ANNUAL REPORT 2019

PT Champion Pacific Indonesia Tbk

ELEVATING PERFORMANCE FOR CONTINUOUS GROWTH

ELEVATING PERFORMANCE **FOR CONTINUOUS GROWTH**

Telah beroperasi sejak empat dekade yang lalu, PT Champion Pacific Indonesia Tbk senantiasa memberikan komitmen dalam menyediakan jasa pembuatan kemasan fleksibel terbaik. Untuk menjawab berbagai tantangan yang hadir, penguatan kapabilitas dalam berbagai aspek terus dilakukan. Dimulai dari segi operasional untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi hingga melakukan bisnis untuk mendorong performa optimal. Seluruh upaya tersebut adalah wujud visi PT Champion Pacific Indonesia Tbk untuk mengaktualisasikan target jangka panjang menjadi produsen kemasan terdepan dan menjadi *supplier* pilihan di Indonesia yang mengutamakan kualitas.

For more than four decades, PT Champion Pacific Indonesia Tbk has always been committed to provide the finest flexible packaging manufacturing. To overcome every challenge, the Company continues to enhance capabilities in various aspects. Starting from the operational aspect by improving productivity and efficiency to the business to drive optimum performance. The entire efforts are the actualization of PT Champion Pacific Indonesia Tbk's vision to achieve long term targets into becoming a leading packaging manufacturer and the quality conscious supplier of choice in Indonesia.

DAFTAR ISI
Table of Content

01 Kinerja 2019
2019 Performance

08 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
09 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
09 Ikhtisar Saham
Share Highlights
11 Peristiwa Penting 2019
Significant Events 2019

02 Laporan Manajemen
Management Report

14 Laporan Dewan Komisaris
Report From The Board of Commissioners
18 Laporan Direktur Utama
Report From The Board of Directors

03 Profil Perusahaan
Company Profile

24 Visi dan Misi
Vision and Mission
25 Identitas Perusahaan
Company Identity
26 Jejak Langkah
Milestones
27 Sekilas Perusahaan
Company at A Glance
29 Bisnis Perusahaan
Company Business
30 Pelanggan Utama
Major Customers
31 Struktur Organisasi
Organizational Structure
32 Identitas dan Riwayat Hidup Dewan Komisaris
Board of Commissioners Identity and Curriculum Vitae
36 Identitas dan Riwayat Hidup Dewan Komisaris
Board of Commissioners Identity and Curriculum Vitae
42 Entitas Anak
Subsidiaries
42 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
35 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listings
43 Aksi Korporasi
Corporate Action
44 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
45 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasa Modal
Capital Market Supporting Professions and Institutions
46 Sumber Daya Manusia
Human Resources

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

52 Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance Review
54 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
60 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
61 Strategi 2020
2020 Strategy

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

64 Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang baik
Implementation of Good Corporate Governance
65 Struktur Tata Kelola Perusahaan
GCG Structures
65 Rapat Umum Pemegang Saham RUPS
General Meeting of Shareholders
66 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders
68 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Annual General Meeting of Shareholders
70 Realisasi Keputusan RUPS Pada Tahun Buku
The Realization of GMS Resolutions

70 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
74 Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under The Board of Commissioners
74 Komite Audit
Audit Committee
79 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
80 Direksi
Board of Directors
82 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of Boards of Commissioners and Directors
83 Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Directors Performance Assesment
83 Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Composition of Members of Boards of Commissioners and Directors
84 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
88 Audit Internal
Internal Audit
91 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
92 Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Evaluation of Effectiveness of Internal Control System
92 Audit Eksternal
External Audit
93 Manajemen Risiko
Risk Management
94 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanction
95 Budaya Perusahaan dan Etika Bisnis
Corporate Culture and Business Ethics
95 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

98 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
99 Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat dan Social
Corporate Social ResponsibilityTowords Community and Social
100 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Towards Environment
100 Tanggung Jawab Terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility Towards Work Health and Safety
101 Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan
Corporate Social Responsibility Towards Customers

01

KINERJA 2019
2019 PERFORMANCE

Perusahaan terus melaju meraih performa gemilang yang berkelanjutan demi mewujudkan visi.

The Company keeps moving forward to achieve sustainable outstanding performance and actualize the vision.

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

KETERANGAN	2019	2018	2017	*DESCRIPTION*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				*Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income*
Penjualan Bersih	776.541	777.317	761.927	*Net Sales*
Laba Kotor	123.595	101.128	128.960	*Gross Profit*
Laba Tahun Berjalan	60.837	44.672	72.377	*Income for the Year*
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	43.609	33.806	52.014	*Total Income for the Year Attributable to Parent Entity*
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	17.228	10.866	20.363	*Total Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interest*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	60.649	45.826	72.087	*Comprehensive Income for the Year*
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	43.464	34.628	51.797	*Total Comprehensive Income Attributable to Owner of the Parent Entity*
Jumlah laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	17.185	11.197	20.290	*Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest*
Laporan Posisi Keuangan				*Statements of Financial Position*
Jumlah Aset	617.595	570.198	513.023	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	80.669	87.284	71.07	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	536.926	482.914	441.947	*Total Equity*
Rasio Keuangan (dalam Persentase)				*Financial Ratios (in Percentage)*
Rasio Laba terhadap Aset	7,06	6,07	10,10	*Return on Assets*
Rasio Laba terhadap Ekuitas	8,12	7,17	11,72	*Return on Equity*
Rasio Laba terhadap Penjualan Bersih	5,62	4,45	6,83	*Profit to Net Sales Ratio*
Rasio Lancar	7,72	5,76	6,50	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,15	0,18	0,16	*Debt to Equity Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,13	0,15	0,14	*Debt to Asset Ratio*
Laporan Arus Kas				***Statements of Cash Flows***
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	110.402	2.011	83.727	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(29.419)	(34.223)	(40.863)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(6.848)	(4.751)	(3.876)	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	106.627	142.748	103.689	*Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	179.838	106.627	142.747	*Cash and Cash Equivalent at the End of Year*

*Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

**in million Rupiah unless stated otherwise*

KETERANGAN	2019	2018	2017	*DESCRIPTION*
Data Lainnya				Other Information
Jumlah Saham yang Beredar (lembar saham)	972.204.500	972.204.500	972.204.500	*Total Outstanding Shares (shares)*
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah)	44,86	34,77	53,50	*Basic Earnings per Share (in Rupiah)*

*Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

**in million Rupiah unless stated otherwise*

IKHTISAR OPERASIONAL
Operational Highlights

DESKRIPSI *Description*	REALISASI 2019 *2019 Achievement*	TARGET 2019 *2019 Target*	PENCAPAIAN (%) *Achievement (%)*
Farmasi / *Pharmacy*	672.649	728.366	92,35
Non-Farmasi / *Non Pharmacy*	103.892	126.252	82,29
Jumlah / *Total*	776.541	854.618	90,86

*Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

**in million Rupiah unless stated otherwise*

IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

Pergerakan Harga Saham PT Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR) 2018-2019
Share Price of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR) 2018 - 2019

KETERANGAN	2019				*DESCRIPTION*
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Saham Tertinggi	420	374	350	342	*Highest Stock Price*
Harga Saham Terendah	360	362	322	322	*Lowest Stock Price*
Harga Penutupan	370	372	340	340	*Closing Price*
Volume Saham yang Diperdagangkan (lembar saham)	1,393,200	206.300	593.300	806.500	*Shares Traded in Volume (shares)*
Kapitalisasi Pasar (Rupiah)	359.715.665.000	361.660.074.000	330.549.530.000	330.549.530.000	*Market Capitalization (Rupiah)*

KETERANGAN	2018				*DESCRIPTION*
	Q1	Q2	Q3	Q4	
Harga Saham Tertinggi	430	416	390	400	*Highest Stock Price*
Harga Saham Terendah	384	372	350	362	*Lowest Stock Price*
Harga Penutupan	412	390	366	384	*Closing Price*
Volume Saham yang Diperdagangkan (lembar saham)	925.400	520.100	270.800	234.500	*Shares Traded in Volume (shares)*
Kapitalisasi Pasar (Rupiah)	400.584.254.000	379.159.755.000	355.826.847.000	373.326.528.000	*Market Capitalization (Rupiah)*

PENJUALAN BERSIH
Net Sales

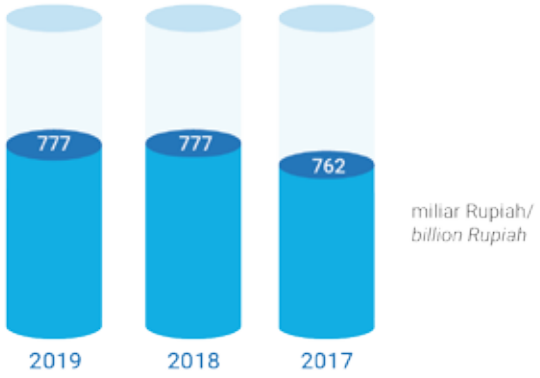

LABA BERSIH
Net Profit

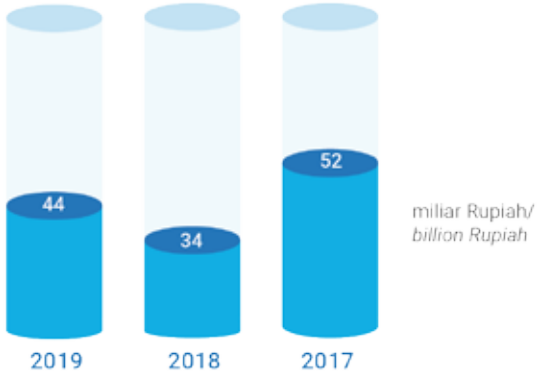

JUMLAH ASET
Total Assets

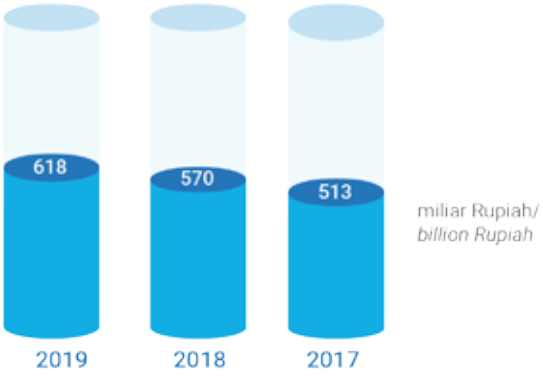

ASET LANCAR
Current Assets

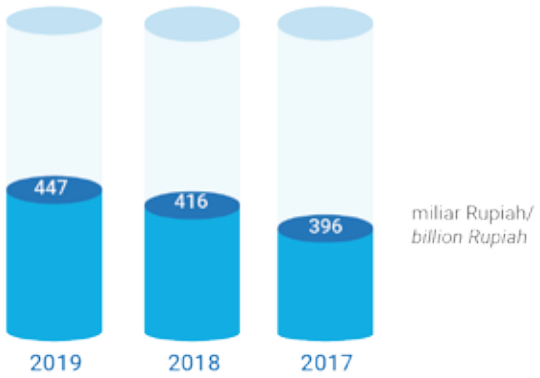

JUMLAH EKUITAS
Total Equity

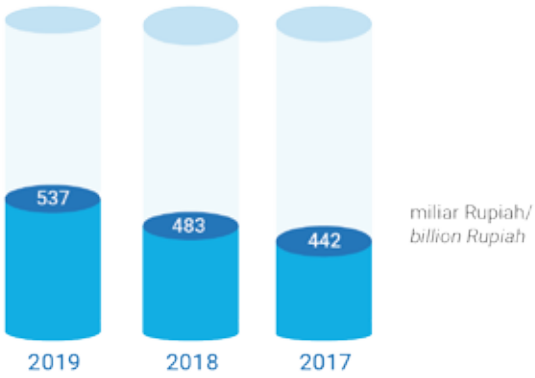

RASIO LABA TERHADAP EKUITAS
Return on Equity

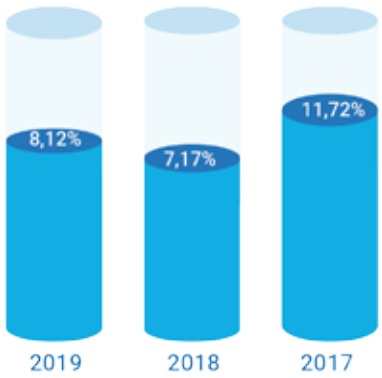

PERISTIWA PENTING
Significant Events

Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019 sebagai tanggung jawab Perusahaan kepada pemegang saham. Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2019 sebanyak 1 (satu) kali pada Kamis, 20 Juni 2019.

The Company has held the 2019 Annual General Meeting of Shareholders as the Company's responsibility to the shareholders. The 2019 Annual GMS is held once on Thursday, June 20, 2019.

Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2019 sebanyak 1 (satu) kali pada Senin, 2 Desember 2019.

The Company has held once the 2019 The Extraordinary General Meeting of Shareholders on Monday, December 2, 2019.

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan kinerja terbaik untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pemangku kepentingan.

The Company strives to achieve the best performance in order to contribute the best values for stakeholders.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Dewan Komisaris mengapresiasi strategi-strategi utama yang diterapkan Direksi dan menilai bahwa Direksi telah menjadi lebih tanggap dalam melakukan tindakan-tindakan antisipatif terhadap kendala-kendala yang tak dapat dihindari.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for carrying out main strategies through the more responsive anticipatory actions to overcome unavoidable obstacles.

Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Meredanya ketidakpastian ekonomi global juga menjadi pendukung stabilitas sistem keuangan Indonesia. Sejumlah perkembangan positif tercermin dari kemajuan perundingan pedagangan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Namun, kelanjutan proses keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit) dan beberapa risiko geopolitik global dinilai perlu menjadi perhatian.

Di sisi lain, kondisi perekonomian Indonesia tetap memiliki daya tahan yang baik. Situasi tersebut tercermin dari terjaganya pertumbuhan ekonomi yang ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan investasi di sektor infrastruktur. Kemudian, ekspor mulai meningkat meskipun kinerja investasi non-bangunan perlu menjadi perhatian. Secara keseluruhan, neraca pembayaran 2019 diproyeksi surplus ditopang oleh aliran masuk modal asing yang besar serta defisit neraca perdagangan yang menurun. Selain itu, nilai tukar Rupiah terus menguat dan inflasi tetap terkendali.

PENCAPAIAN KINERJA 2019

Dewan Komisaris memandang bahwa gejolak makro ekonomi 2019 yang mempengaruhi iklim bisnis sangat menantang dan turut berdampak terhadap kinerja PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Terlepas dari berbagai tantangan yang muncul, Perusahaan tetap mampu untuk melalui tahun 2019 dengan membukukan hasil positif. Secara keseluruhan, Perusahaan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp60.837 juta, penjualan mencapai Rp776.541 juta, dan laba kotor mencapai Rp123.594 juta.

Namun demikian, di tengah tantangan tersebut, Perusahaan menjadi memiliki kesempatan untuk berbenah dari berbagai aspek. Mulai dari meningkatkan efisiensi yang selama ini sudah berjalan, hingga memperbaiki sistem administrasi yang sedikit banyak memberikan dampak cukup signifikan terhadap kinerja Perusahaan.

Berdasarkan pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah bekerja keras dan mengerahkan upaya terbaik dalam menerapkan rangkaian strategi yang telah disusun secara terarah. Dewan Komisaris mengapresiasi strategi-strategi utama yang diterapkan Direksi dan menilai bahwa Direksi telah menjadi lebih tanggap dalam melakukan tindakan-tindakan antisipatif terhadap kendala-kendala yang tak dapat dihindari.

Dari segi operasional, Perusahaan banyak melakukan perbaikan-perbaikan. Diantaranya adalah modifikasi sistem operasional untuk semakin meningkatkan produksi dan efisiensi. Perusahaan juga meng-*upgrade* sistem yang berjalan melalui perubahan *software*. Upaya-upaya ini dilakukan agar Perusahaan semakin siap menghadapi tantangan yang telah diprediksi untuk tahun mendatang.

Esteemed Stakeholders,

The easing of global economic uncertainty stimulated the stability of the Indonesian financial system, along with several positive developments incited by the progress of trade negotiations between the United States (US) and China. However, the UK's exit from the European Union (Brexit) and several global geopolitical risks still drawn public concern.

On the other hand, the Indonesian economy remained resilient. The household consumption and infrastructure sector investment managed to sustain national economic growth. Exports began to increase, although non-construction investment performance needs to be a concern. Overall, the 2019 balance of payments is projected to be a surplus supported by large foreign capital inflows and a declining trade balance deficit. Also, the Rupiah exchange rate continued to strengthen, and inflation remained under control.

2019 PERFORMANCE ACHIEVEMENTS

The Board of Commissioners considers that the macro economic change in 2019, which affected the business climate was quite challenging but did not have a significant impact on the performance of PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Despite the challenges, the Company managed to get through 2019 and recorded positive results. Overall, the Company recorded income for the year of Rp60,837 million, sales reached Rp776,541 million, and gross profit reached Rp123,594 million.

However, amid these challenges, the Company utilizes the opportunity to improve various aspects. It is starting from increasing the efficiency to improving the administration system, which more or less has a significant impact on the Company's performance.

Based on such achievement, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has worked hard and put forth the best efforts in executing the strategies. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for carrying out main strategies through the more responsive anticipatory actions to overcome unavoidable obstacles.

In terms of operations, the Company also made many improvements. Among them are operational system modifications to further increase production and efficiency. The company is also pursuing a very rapid digitalization movement by upgrading the system through software updates. These efforts aim to prepare the Company for the upcoming challenges.

FUNGSI PENGAWASAN DAN KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dewan komisaris senantiasa menjaga intensitas fungsi pengawasan terhadap operasional Perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris mengerahkan perhatian penuh dan sangat memperhatikan frekuensi rapat rutin antara Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris dengan Direksi. Pemberian nasihat dilaksanakan tidak hanya setiap rapat Komisaris, namun pada setiap saat diperlukan.

Hingga tahun 2019, fungsi pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh satu komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit. Dalam fungsinya untuk mengawasi kegiatan operasional terkait aspek pengendalian, keuangan dan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah mampu memberikan rekomendasi-rekomendasi bermanfaat yang menunjang kinerja Perusahaan. Komite Audit juga telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan dengan baik.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada 2019, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perusahaan. Hingga ditutupnya tahun buku, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris	:	Tatsumichi Sato
Komisaris Independen	:	Prastowo, S.H.

PROSPEK DAN STRATEGI 2020

Ekonomi Indonesia 2020 diprediksi menghadapi tantangan yang nyaris sama seperti tahun 2019, bahkan bisa menjadi lebih berat. Memanasnya konflik antara Amerika Serikat (AS) versus Iran dan kembali menghangatnya suhu geopolitik di beberapa titik dunia, akan mendominasi nasib ekonomi di Indonesia. Dalam APBN 2020, pemerintah menargetkan inflasi sebesar 3,1%, tingkat pengangguran 4,8% hingga 5%, kemiskinan 8,5% hingga 9%, rasio gini atau ketimpangan pendapatan antara 0,375 hingga 0,39.

Dewan Komisaris memandang strategi yang disusun Direksi untuk tahun 2020 sudah tepat. Sembari terus mengingatkan bahwa tantangan akan selalu datang. Untuk itu, Dewan Komisaris mengimbau Direksi dan jajaran manajemen untuk senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian. Dewan Komisaris juga meletakkan *concern* yang cukup besar pada peningkatan produktivitas, mengingat bahwa biaya tenaga kerja selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dan tidak sejalan dengan peningkatan pasar. Untuk menghadapinya, Dewan Komisaris berharap agar strategi efisiensi dan efektivitas dapat terus dijalankan dan semakin dioptimalkan implementasinya.

OVERSIGHT FUNCTION AND SUPPORTING COMMITTEE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners strives to maintain the oversight function intensity. Therefore, we highly paid attention about the frequency of regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Advice is provided not only through meetings, but at any time it is needed.

Until 2019, the supervisory function of the Board of Commissioners is assisted by one committee under the Board of Commissioners, the Audit Committee. In performing its function to oversee operational activities related to aspects of control, finance, and overall corporate governance, the Audit Committee has provided useful recommendations that support the Company's performance. The Committee also carried out their duties and responsibilities thoroughly.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2019, there is no change in the Board of Commissioners' composition. As of the end of the fiscal year, the composition is as follows:

President Commissioner	:	*Budi Dharma Wreksoatmodjo*
Commissioner	:	*Tatsumichi Sato*
Independent Commissioner	:	*Prastowo, S.H.*

PROSPECTS AND STRATEGIES IN 2020

Identical or heavier challenges are predicted to overshadow the Indonesian economy in 2020. The escalating conflict between the United States (US) versus Iran and reheating geopolitical temperatures at some point in the world will dominate Indonesia's economy. In the 2020 State Budget, the government targets inflation of 3.1%, unemployment rates from 4.8% to 5%, poverty from 8.5% to 9%, and income inequality between 0.375 to 0.39.

The Board of Commissioners agrees with the Board of Directors' 2020 strategy while consistently reminding that challenges are inevitable. Therefore, the Board of Commissioners urges the Board of Directors and management always to apply the precautionary principle. The Board of Commissioners also highly concern about increasing productivity, considering that labor costs always increase from year to year. The condition that does not suit the market condition. The Board of Commissioners advises to implement and optimize the efficiency and effectiveness strategy.

APRESIASI MENDALAM

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada jajaran Direksi dan seluruh insan PT Champion Pacific Tbk atas kerja keras yang telah dikerahkan untuk Perusahaan. Apresiasi mendalam juga kami sampaikan kepada segenap pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra usaha atas kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, kami yakin bahwa Perusahaan akan mampu untuk terus mengatasi tantangan, mewujudkan pertumbuhan, dan memberikan hasil terbaik.

PROFUSE APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors and all employees of PT Champion Pacific Tbk for their hard work. We also extend our sincere appreciation to all shareholders, stakeholders, and business partners for their trust. Armed with the full support of all parties, we are poised to overcome challenges, to actualize growth, and to provide the best results.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners

Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Report from the Board of Directors

Direksi mengawal kinerja tahun 2019 tersebut dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis. Salah satunya adalah strategi efisiensi yang terus digalakkan untuk mengimbangi persaingan industri yang semakin meningkat.

The Board of Directors oversees the 2019 performance by implementing several strategic policies. One of which is the efficiency strategy that aims to keep up with the increasing competition in the industry.

Antonius Muhartoyo
Direktur Utama
President Director

Perekonomian global di tahun 2019 tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan mencapai 3,0% pada 2019, menurun dari 3,6% pada 2018. Kemajuan perundingan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok memberikan angin positif di balik kelanjutan proses keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit). Selain itu, beberapa risiko geopolitik global dinilai perlu menjadi perhatian, terutama perekonomian AS yang tumbuh melambat dengan struktur lemah seiring investasi yang melambat dan ekspor yang tertekan akibat perang dagang.

World economic growth was 3.0% in 2019, decreased from 3.6% in 2018, or slightly different. The progressing trade negotiations between the United States (US) and China provides a favorable condition despite the continuing process of the UK's exit from the European Union (Brexit). Several global geopolitical risks were also drawing concerns, particularly the slowing growth with a weak structure of the US economy, confirming the slowing investment and suppressed exports due to the trade war.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga ditopang oleh konsumsi rumah tangga, ekspansi fiskal, dan perbaikan ekspor. Investasi mulai tercatat meningkat di beberapa daerah seperti di Sulawesi terkait hilirisasi nikel, dan diperkirakan akan terus meningkat dengan sejumlah kebijakan transformasi ekonomi Pemerintah serta mulai meningkatnya keyakinan dunia usaha. Investasi bangunan juga terus membaik didorong peningkatan kegiatan konstruksi. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi triwulan IV-2019 diperkirakan membaik sehingga secara keseluruhan tahun 2019 dapat mencapai sekitar 5,1%

On the other hand, household consumption, fiscal expansion, and export improvement sustained economic growth in Indonesia. Investments in several regions are increased along with the intensification of Government economic transformation policies, such as nickel down streaming in Sulawesi. Infrastructure investment also continues to improve, driven by increased construction activities. As reflected in such developments, the fourth quarter of 2019 was concluded with a 5.1% growth.

Dari industri kemasan, Federasi Pengemasan Indonesia menyatakan bisnis industri kemasan pada 2019 diproyeksikan tidak jauh beda dengan kondisi 2-3 tahun terakhir yang hanya tumbuh *single digit*, atau sekitar 5%-6% seiring perubahan gaya hidup masyarakat. Secara umum, industri *consumer goods* menjadi faktor penting pendorong bisnis kemasan seiring permintaan yang terus bertumbuh.

From the packaging industry, the Indonesian Packaging Federation stated that the packaging industry business in 2019 is projected to be not much different from the last 2-3 years that only grew by a single digit, or around 5%-6% conforming changes in public's lifestyles. In general, the consumer goods industry is an important factor driving the packaging business as demand continues to grow.

Di sisi lain, industri farmasi merupakan satu diantara beberapa sektor yang memiliki kinerja gemilang dan memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional. Pada triwulan I tahun 2019, industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional mampu tumbuh hingga 8,12% atau melampaui pertumbuhan ekonomi di angka 5,07%. Selain dipacu oleh peningkatan investasi, kinerja positif industri farmasi terkatrol dengan adanya program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Kementerian Perindustrian juga mencatat bahwa industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional tumbuh sebesar 4,46% dan memberikan kontribusi industri tersebut terhadap PDB industri pengolahan nonmigas sebesar 2,78% dan terus meningkat selama lima tahun terakhir.

On the other hand, the pharmaceutical industry is one of the few sectors that has performed and made a significant contribution to the national economy. In the first quarter of 2019, the pharmaceutical industry, chemical drug products, and traditional medicines were able to grow up to 8.12% or exceed economic growth at 5.07%. In addition to being spurred on by increased investment, the positive performance is linked to the existence of the National Health Insurance (JKN) program. The Ministry of Industry also noted that the pharmaceutical industry, chemical drug products, and traditional medicines grew by 4.46% and contributed 2.78% to the non-oil and gas manufacturing industry's GDP and has continued to increase over the past five years.

KINERJA DAN PENCAPAIAN 2019

PT Champion Pacific Indonesia Tbk berhasil menutup tahun 2019 dengan menunjukkan kinerja yang positif. Kinerja operasional Perusahaan mencapai kapasitas yang tinggi sehingga mempertahankan posisi Perusahaan sebagai *leader* di industri kemasan. Sementara dari sisi finansial, penjualan bersih tercatat di angka Rp776.541 juta atau meningkat sebesar 0,10% dari tahun sebelumnya. Laba usaha mencapai Rp77.636 juta atau meningkat 35,49% dari tahun sebelumnya. Peningkatan juga terjadi pada segi ekuitas dan jumlah aset yang masing-masing meningkat sebesar 11,18% dan 8,31% menjadi sebesar Rp536.925 juta dan Rp617.595 juta.

2019 PERFORMANCE AND ACHIEVEMENT

PT Champion Pacific Indonesia Tbk successfully closed 2019 with a positive performance. The Company's operational performance reaches a high capacity and maintains its position as the leader in the packaging industry. In terms of financial, Net sales were recorded at Rp60,837 million, an increase of 0.10% from the previous year. Operating profit reached Rp77,636 million or increased 35.49% from the previous year. The increase also occurred in terms of equity and total assets, by 11.18% and 8.31% to Rp536,925 million and Rp617,595 million, respectively.

Direksi mengawal kinerja tahun 2019 tersebut dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis. Salah satunya adalah strategi efisiensi yang terus digalakkan untuk mengimbangi persaingan industri yang semakin meningkat.

Selain itu, Perusahaan juga menerapkan strategi penjualan yang selektif dengan mengedepankan *output* produk-produk berkualitas tinggi. Dari strategi yang ditetapkan ini, Perusahaan berhasil mendorong margin penjualan secara cukup signifikan. Direksi sangat bersyukur, karena seluruh kendala yang hadir di tahun 2019 dapat dihadapi dan dimitigasi dengan baik.

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Seluruh pencapaian kinerja di tahun 2019 merupakan buah dari kerja keras serta dedikasi seluruh sumber daya manusia Perusahaan. Tingkat produktivitas dan efisiensi yang tinggi tentu adalah salah satu elemen yang selalu menjadi perhatian utama. Efisiensi salah satunya dicapai dengan pendayagunaan mesin-mesin dengan lebih efektif dan penambahan alat yang sesuai.

Kinerja SDM dan manajemen terus ditingkatkan seiring dengan *continuous improvement* yang juga semakin digalakkan. Pelatihan-pelatihan yang bermanfaat terus diberikan sesuai dengan unit kerja dan kompetensi masing-masing sehingga menjadi aplikatif dan semakin meningkatkan kompetensi karyawan. Perusahaan juga mendorong produktivitas SDM dengan digitalisasi *software* dan sistem kerja sehingga proses operasional bisa dilakukan dengan lebih cepat dan efektif.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Sebagai perusahaan terbuka, penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu hal mutlak yang harus selalu dijaga dan ditingkatkan implementasinya. Perusahaan merasa beruntung karena bergerak di bidang farmasi yang *high regulated*. Audit ketat dilaksanakan setiap harinya sehingga Perusahaan terbiasa bekerja dengan tata kelola terbaik.

Kode etik Perusahaan senantiasa disosialisasikan, ditegakkan serta diawasi untuk membawa Perusahaan pada tingkat kepatuhan yang lebih tinggi. Seluruh jajaran Direksi pun diharapkan untuk mengikuti kaidah-kaidah hukum dan kaidah-kaidah keuangan yang berlaku. Karyawan juga diimbau untuk konsisten menjaga perilaku kerja yang positif.

Pada 2019, Rapat Umum Pemegang Saham sebagai organ utama di struktur Tata Kelola Perusahaan memutuskan perubahan dalam komposisi Direksi dengan bergabungnya Tuan Mitsuru Hiramuki dan Tuan Soichiro Yamaguchi sebagai Direktur Perusahaan. Per 31 Desember 2019, komposisi Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Tuan Antonius Muhartoyo
Direktur	: Tuan Mitsuru Hiramuki
Direktur	: Tuan Hirotaka Ikeda
Direktur	: Tuan Soichiro Yamaguchi
Direktur	: Nyonya Vera Sutidjan

The Board of Directors oversees the 2019 performance by implementing several strategic policies. One of which is the efficiency strategy that aims to keep up with the increasing competition in the industry.

Besides, the Company also implements a selective sales strategy by prioritizing to produce high-quality products. From this strategy, the Company managed to drive sales margins significantly. The Board of Directors is grateful because we can address and mitigate all obstacles in 2019.

HUMAN RESOURCES (HR)

We believe all performance achievements in 2019 are inseparable from our hard work and dedication. The high level of productivity and efficiency is certainly one element that is always a major concern. Efficiency is achieved by using machines more effectively and adding appropriate tools.

Continuous improvement is essential to encourage HR and management performance. Constructive training continues are provided for suitable work units and competencies to ensure its practicality and increase employee competency. The company also encourages HR productivity by digitizing software and work systems to boost operational processes to be quicker and more effective.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

As a public company, we always uphold and increase the implementation of good corporate governance. The Company feels privileged for being engaged in the high-regulated pharmaceuticals sector. Strict audits are conducted every day, thus encourage the Company to always work with the best governance.

The code of ethics is always socialized, enforced, and monitored. All levels of the Board of Directors are obliged to comply with the prevailing legal and financial rules. Employees are also encouraged to maintain unwavering positive work behavior.

In 2019, General Meeting of Shareholders as the main organ in the Corporate Governance structure had decided the Board of Directors' composition change with Mr. Tuan *Mitsuru Hiramuki and Mr. Soichiro Yamaguchi joining the Company as Directors. As of December 31, 2019, Board of Directors' composition is as follows:*

President Director	*: Mr. Antonius Muhartoyo*
Director	*: Mr. Mitsuru Hiramuki*
Director	*: Mr. Hirotaka Ikeda*
Director	*: Mr. Soichiro Yamaguchi*
Director	*: Mrs. Vera Sutidjan*

MENUJU 2020

Perusahaan menyambut tahun 2020 dengan optimisme yang tinggi. Ekonomi dunia diprediksi akan membaik dan diharapakan bahwa keadaan Indonesia akan terus membaik sehingga mendorong tingkat investasi menjadi lebih positif.

Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015-2035 menyebutkan, industri farmasi dan bahan farmasi merupakan salah satu sektor manufaktur andalan yang mendapatkan prioritas pengembangan karena berperan besar sebagai penggerak utama perekonomian nasional. BPOM akan mendukung ini dengan melakukan efisiensi pengawasan *pre-market* dan peningkatan efektivitas pengawasan *post-market* baik melalui upaya deregulasi, simplifikasi proses registrasi dan sertifikasi fasilitas, serta pembinaan melalui pendampingan guna pemenuhan persyaratan bagi pelaku usaha.

Prediksi perkembangan ke arah yang lebih baik juga berlaku bagi industri farmasi dan kemasan. Pencapaian pasar produk farmasi Indonesia diproyeksikan untuk meningkat mencapai Rp102,05 triliun pada 2020. Menteri Perindustrian menyatakan bahwa Indonesia adalah pasar terbesar produk farmasi di ASEAN. Kondisi ini tentu menjadi prospek cerah meningat bahwa Perusahaan adalah spesialis sekaligus produsen kemasan terdepan di industri farmasi.

PENUTUP DAN APRESIASI

Seluruh jajaran Direksi menyampaikan apresiasi mendalam kepada Dewan Komisaris dan pihak regulator yang senantiasa mengawasi dan mengarahkan Perusahaan. Juga untuk seluruh karyawan dan mitra bisnis atas dukungan serta kerja keras yang dikerahkan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham dan investor yang selalu memberikan kepercayaannya sehingga Perusahaan dapat terus berkembang. Besar harapan kami untuk menyambut 2020 dan untuk mewujudkan kinerja yang lebih positif.

TOWARDS 2020

The Company is highly optimistic and welcomes the year 2020. The world economy is predicted to improve gradually and is expected to have a positive domino effect on the economy.

The 2015-2035 National Industrial Development Master Plan states the pharmaceutical industry and materials are one of the manufacturing sectors backbones that will be further developed due to its major role as the main driver of the national economy. BPOM will support this by improving the efficiency of pre-market supervision and increasing the effectiveness of post-market supervision both through deregulation efforts, simplification of the process of registration and certification of facilities, as well as coaching through mentoring to meet the requirements for business players.

Predictions for better progress also apply to the pharmaceutical and packaging industries. The achievement of the Indonesian pharmaceutical product market is projected to increase by Rp102.05 trillion in 2020. The Minister of Industry stated that Indonesia is the largest market for pharmaceutical products in ASEAN. This condition is certainly a bright prospect considering that the Company is a specialist as well as a leading packaging manufacturer in the pharmaceutical industry.

CLOSING AND APPRECIATION

All members of the Board of Directors convey sincere appreciation to the Board of Commissioners and regulators for their supervision and direction. As well, all employees and business partners for their support and hard work. Appreciation also goes to all shareholders and investors for their trust, so that the Company can continue to grow. We look forward to welcoming 2020 and to accomplishing more positive performances.

Antonius Muhartoyo
Direktur Utama
President Director

03

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Profil bisnis Perusahaan terus disempurnakan dengan pengembangan produk, layanan, teknologi serta program pemasaran yang efektif.

The Company continues to enhance its business organizations through the development of products, services, technology and effective marketing program.

VISI DAN MISI
Vision and Mission

VISI

Menjadi produsen kemasan terdepan dalam industri kesehatan dan menjadi supplier pilihan bagi industri-industri lain di Indonesia yang mengutamakan kualitas.

VISION

Being a leading packaging manufacturer for healthcare industry and become the supplier of choice for other quality conscious industries in Indonesia.

MISI

Menyediakan produk kemasan yang berkualitas dan bernilai tambah.

MISSION

To provide quality and value-added packaging products.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Nama Perusahaan	*Company Name*
PT Champion Pacific Indonesia Tbk	*PT Champion Pacific Indonesia Tbk*

Bidang Usaha	*Business Activity*
Bergerak di bidang konsultasi manajemen lainnya. Sementara entitas anak Perusahaan bergerak di bidang usaha industri barang dari plastik untuk pengemasan.	*Engaged in miscellaneous management consulting fields. While the subsidiary is engaged in the manufacturing of plastic goods for packaging.*

Tanggal Pendirian	*Date of Establishment*
30 Oktober 1975	*October 30, 1975*

Dasar Hukum Pendirian	*Articles of Association*
Akta Pendirian No. 195 tanggal 30 Oktober 1975	*Date of Establishment No. 195 dated October 30, 1975*

Modal Dasar	*Authorized Capital*
1.750.000.000 saham	*1,750,000,000 shares*

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	*Issued and Fully Paid Capital*
972.204.500 saham	*972,204,500 shares*

Penawaran Saham Perdana	*Initial Public Offering Capital*
3.500.000 saham	*3,500,000 shares*

Kepemilikan	*Ownership*
PT Kingsford Holding 79,42% PT Kalbe Farma 5,40% Masyarakat 15,18%	*PT Kingsford Holding 79.42%* *PT Kalbe Farma 5.40%* *Public 15.18%*

Kode Saham	*Shares Code*
IGAR	*IGAR*

Kronologis Pencatatan Saham	*Chronological Share Listings*
Saham PT Champion Pacific Indonesia Tbk dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan IGAR pada 29 Oktober 1990.	*PT Champion Pacific Indonesia Tbk share listed and traded in Indonesia Stock Exchange (BEI) on October 29, 1990 with trading code of IGAR*

Kantor Pusat	*Head Office*
Jl. Raya Bekasi Km 28,5 Kota Baru Bekasi Barat 17133 Phone : (6221) 884 0040 Fax : (6221) 884 0040 Website : www.champion.co.id Email : corporate@champion.co.id	*Jl. Raya Bekasi Km 28,5 Kota Baru Bekasi Barat 17133* *Phone : (6221) 884 0040* *Fax : (6221) 884 0040* *Website : www.champion.co.id* *Email : corporate@champion.co.id*

JEJAK LANGKAH
Milestones

1975
Pendirian Perusahaan dengan nama PT Igar Jaya Tbk
The Company is established under the name of PT Igar Jaya Tbk

1976
PT Avesta Continental Pack mulai beroperasi
PT Avesta Continental Pack started its operation

1985
PT Avesta Continental Pack mengambil alih saham mayoritas PT Indogravure
PT Avesta Continental Pack took over the majority shares of PT Indogravure

1990
Penawaran Umum Perdana
Initial Public Offering

2003
Merger antara PT Kageo dengan PT Igar Jaya Tbk
Merger between PT Kageo with PT Igar Jaya Tbk

2004
Perubahan nama menjadi PT Kageo Igar Jaya Tbk
Change its name into PT Kageo Igar Jaya Tbk

2010
- PT Kingsford Holdings mengambil alih 58,1% kepemilikan saham
  PT Kingsford Holdings mengambil alih 58,1% kepemilikan saham
- PT Kalbe Farma Tbk dan menjadi entitas pengendali Perusahaan
  PT Kalbe Farma Tbk dan menjadi entitas pengendali Perusahaan
- Perubahan nama Perusahaan dari PT Kageo Igar Jaya Tbk menjadi PT Champion Pacific Indonesia Tbk
  PT Kageo Igar Jaya was renamed PT Champion Pacific Indonesia Tbk

2013
Penurunan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan dari Rp52.500.000.000 menjadi Rp48.610.225.000 yang terdiri dari 972.204.500 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham
The reduction of Issued and Paid Up Capital of the Company from Rp52,500,000 to Rp48,610,225,000 which consists of 972,204,500 shares with par value of Rp50 per share

2016
Perusahaan mengalami perubahan dalam pengendalian baik langsung maupun tidak langsung melalui pengambilalihan PT Kingsford Holdings oleh Fujimori Kogyo Co. Ltd. dan Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd.
The Company experienced changes in controls both directly and indirectly through the takeover of PT Kingsford Holdings by Fujimori Kogyo Co. Ltd. and Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd.

SEKILAS PERUSAHAAN

Company at a Glance

Pertumbuhan berkelanjutan adalah visi jangka Panjang yang ingin diraih oleh PT Champion Pacific Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan"). Oleh karena itu, sejak resmi berdiri berdasarkan Akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975, Perusahaan menjaga komitmen untuk memberikan layanan unggul dalam bidang perindustrian, perdagangan, pengangkutan, percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik dan jasa atau pelayanan. Secara lebih luas, Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama dalam bidang industri pembuatan wadah, kemasan dan perlengkapannya terutama yang dipergunakan untuk keperluan industri farmasi, kosmetika dan makanan serta alat-alat kesehatan, laboratorium dan yang berhubungan dengan usaha tersebut. Di sisi lain, Perusahaan juga menjalankan usaha-usaha dalam bidang pengangkutan, perbengkelan, ekspedisi dan pergudangan serta menjalankan usaha-usaha dalam bidang percetakan sebagai bentuk kegiatan usaha penunjang.

Setelah melalui perjalanan bisnis yang menempa performa Perusahaan secara finansial dan operasional, Perusahaan melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) pada 29 Oktober 1990. Keputusan besar ini diambil berdasarkan konsistensi kinerja positif yang terus ditingkatkan dan untuk memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Perusahaan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nama PT Igar Jaya Tbk dengan kode perdagangan IGAR. Sebanyak 3.500.000 lembar saham biasa berhasil diperdagangkan dan menunjukkan reputasi Perusahaan di mata publik. Memasuki 2004, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Kageo Igar Jaya Tbk, dan kembali melakukan revitalisasi identitas menjadi PT Champion Pacific Indonesia Tbk pada 2010.

Sustainable growth is a long-term vision that PT Champion Pacific Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "the Company") wishes to achieve. Therefore, since it was officially established based on Deed No. 195 dated October 30, 1975, the Company maintained its commitment to provide superior services in the fields of industry, trade, transportation, printing, representation and/or agency, engineering work, and services or services. More broadly, the Company carries out its main business activities in the manufacturing industry of containers, packaging, and equipment, especially those used for the pharmaceutical, cosmetic, and food industries as well as medical devices, laboratories, and those related to the business. On the other hand, the Company also carries on business in the field of transportation, workshop, expedition, and warehousing as well as running businesses in the printing sector as a form of business support activities.

After going through a business trip that forged the Company's financial and operational performance, the Company made an Initial Public Offering (IPO) on October 29, 1990. This significant decision was made based on the consistency of positive performance that continues to be improved and to provide added value for stakeholders. The Company is officially listed on the Indonesia Stock Exchange under the name of PT Igar Jaya Tbk under the IGAR trade code. A total of 3,500,000 common shares were successfully traded and showed the Company's reputation in the public eye. Entering 2004, the Company changed its name to PT Kageo Igar Jaya Tbk and revitalized its identity to become PT Champion Pacific Indonesia Tbk in 2010.

Continuous improvement merupakan perwujudan strategi Perusahaan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang prima. Komitmen tersebut diaktualisasikan dengan meraih sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Kualitas. Selain itu, Perusahaan terus melakukan eskalasi kuantitas pelayanan melalui pembentukan dua entitas anak baru, yaitu PT Indogravure dan PT Avesta Continental Pack. Kehadiran kedua entitas anak tersebut mendorong Perusahaan untuk lebih terintegrasi, efektif serta efisien dalam menjalankan kegiatan usaha. Performa positif tersebut searah dengan orientasi Perusahaan untuk memastikan layanan purna jual yang dapat diandalkan dan responsif terhadap berbagai kebutuhan mitra bisnis demi meraih tingkat kepuasaan pelanggan di level teratas.

Continuous improvement is a manifestation of the Company's strategy to improve excellent service quality. This commitment is actualized by achieving ISO 9001: 2015 certification for the Quality Management System. In addition, the Company continued to escalate the number of services through the establishment of two new subsidiaries, namely PT Indogravure and PT Avesta Continental Pack. The presence of these two subsidiaries encouraged the Company to be more integrated, effective, and efficient in carrying out business activities. This positive performance is in line with the Company's orientation to ensure after-sales services that are reliable and responsive to the various needs of business partners to achieve the highest level of customer satisfaction.

Untuk meraih pangsa pasar yang lebih luas, Perusahaan melakukan ekspansi jaringan dan kerja sama. Pemanfaatan sistem *Segmentation, Targeting, and Positioning* merupakan penunjang efektivitas kegiatan operasional Perusahaan demi mewujudkan strategi yang terarah. Selain itu, Perusahaan terus mengasah kapasitas serta mewujudkan investasi jangka panjang yang rutin dan prospektif. Dari strategi pemasaran yang jeli, Perusahaan berhasil meraih kontrak jangka panjang dengan salah satu perusahaan besar yang diperhitungkan di industri farmasi tanah air serta perusahaan-perusahaan besar lainnya di industri. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan sukses memenuhi permintaan konsumen dengan memperluas segmentasi F & B (*Food & Beverages*), kosmetik, pelumas kendaraan, konstruksi, dan produk konsumen lainnnya sebagai bentuk dedikasi serta kontribusi nyata Perusahaan dalam memberikan penyediaan yang layak kepada konsumen, pemangku kepentingan serta masyarakat luas.

To acquire a more extensive market share, the Company is expanding its network and cooperation. The use of the Segmentation, Targeting, and Positioning systems is a supporter of the effectiveness of the Company's operational activities to realize a directed strategy. Furthermore, the Company continues to hone capacity in order to attain routine and prospective long-term investments. From a smart marketing strategy, the Company won a long-term contract with one of the big companies that counts in the pharmaceutical industry in the country as well as other large companies in the industry. In its implementation, the Company succeeded in meeting consumer demand by expanding its F&B segmentation, Food & Beverage, cosmetics, vehicle lubricants, construction, and other consumer products as a form of dedication and tangible contribution of the Company in providing appropriate supplies to consumers, stakeholders and the community large.

Seluruh elemen Perusahaan bergerak bahu membahu mengerahkan kapabilitas terbaik. Pengendalian skala mikro hingga makro yang berhubungan dengan mesin-mesin berkualitas tinggi dan teknologi produksi terbaru tak pernah luput dari pengawasan. Performa ini menarik atensi *strategic investor* Fujimori Kogyo Co. Ltd. dan Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd., perusahaan (Fujimori & Mitsui) berbasis multinasional untuk mengakuisisi saham Perusahaan. Pengalaman Fujimori & Mitsui yang lebih luas di industri mendorong Perusahaan untuk semakin meningkatkan kapasitas, kemampuan serta pengalaman Perusahaan dan entitas anaknya.

All elements of the Company move hand in hand to mobilize the best capabilities. Micro-to-macro controls related to high-quality machinery and the latest production technology have never gone unnoticed. This performance attracted the attention of strategic investors Fujimori Kogyo Co. Ltd. and Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd., (Fujimori & Mitsui) a multinational based company, to acquire shares in the Company. Fujimori & Mitsui's broader experience in the industry encourages the Company to further enhance the capacity, capabilities, and expertise of the Company and its subsidiaries.

Melalui implementasi nilai-nilai terbaik, Perusahaan melanjutkan perjalanan bisnis ke arah yang lebih baik. Sinergi dan kooperasi yang optimal menjadi kekuatan yang akan mengantarkan langkah Perusahaan dalam mewujudkan visi menjadi produsen kemasan terdepan pilihan utama pelanggan.

Through the implementation of the best values, the Company continues its business journey for the better. Optimal synergy and cooperation are the force that will deliver the Company's steps in realizing its vision to become the leading packaging manufacturer for the customer's choice.

BISNIS PERUSAHAAN
Company Business

Industri farmasi dan non-farmasi menuntut pemenuhan standardisasi produksi yang tinggi. Untuk itu, Perusahaan secara konsisten menjaga dua elemen penting yang menjadi pusat perputaran kegiatan operasional, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) dan mesin-mesin berkualitas tinggi. Investasi dan perawatan terus dilakukan demi menjaga konsistensi *output* dan *delivery* kepada mitra bisnis.

Dengan pengawasan yang sistematis, Perusahaan terus berupaya menyediakan produk dan jasa terbaik untuk memenuhi kebutuhan mitra bisnis. Bahan baku berkualitas menjadi hal mutlak untuk menjaga mesin selalu pada kondisi prima. Selain itu, tenggat waktu produksi juga diatur sedemikian rupa untuk memastikan seluruh proses kegiatan operasional terorganisir dengan baik serta menghasilkan kualitas kemasan yang unggul.

The pharmaceutical and non-pharmaceutical industries demand the fulfillment of high production standards. To that end, the Company consistently maintains two essential elements that are central to the turnaround of operational activities, namely Human Resources (HR) and high-quality machinery. Investment and maintenance are consistently implemented in order to maintain output and delivery consistency to business partners.

Through systematic supervision, the Company continues to provide the best products and services to meet the needs of business partners. The quality of raw material is essential to keep the machine in top condition. In addition, production deadlines are also arranged in such a way as to ensure that all operational processes are well organized and produce superior quality packaging.

DAFTAR PELANGGAN UTAMA
Major Customers

Sepanjang perjalanan bisnis, Perusahaan konsisten menghadirkan produk dan layanan yang bermutu. Konsistensi tersebut membuka pintu bagi Perusahaan untuk menjalin kerja sama kondusif dengan para pelanggan utama Perusahaan yang berasal dari perusahaan farmasi dan produk konsumen terbesar di Indonesia.

Throughout the business journey, the Company consistently presents quality products and services. This consistency opens the door for the Company to establish conducive cooperation with the Company's primary customers from the largest pharmaceutical and consumer product companies in Indonesia.

- PT Actavis Indonesia
- PT Bahagia Idkho Mandiri
- PT Bayer Indonesia
- PT Bernofarm
- PT Bintang Toedjoe
- PT Caprifarmindo Laboratories
- PT Dankos Farma
- PT Darya-Varia Tbk
- PT Dexa Medica
- DKSH Philippines Inc.
- PT Erela
- PT Ferron Par Pharmaceuticals
- PT Graha Farma
- PT Gratia Husada Farma
- PT Harsen Laboratories
- PT Hexpharm Jaya Laboratories
- PT Holi Pharma
- PT Ifars Pharmaceutical Laboratories
- PT Indofarma (Persero) Tbk
- PT Interbat
- PT Java Prima Abadi
- PT Kalbe Farma Tbk
- PT Kaliroto
- PT Kimia Farma (Persero) Tbk
- PT Kino Indonesia Tbk
- PT Medion Farma Jaya
- PT Mega Esa Farma
- PT Meiji Indonesia Pharmaceutical Industries
- PT Merck Tbk
- PT Otto Pharmaceutical Industries
- PT Pertiwi Agung
- PT Phapros Tbk
- PT Pratapa Nirmala
- PT Rama Emerald Multi Sukses
- PT Sanbe Farma
- PT Sanghiang Perkasa
- PT Soho Industri Pharmasi
- PT Sterling Products Indonesia
- PT Tropica Mas Pharmaceuticals
- PT Molex Ayus
- PT Errita Pharma
- PT Tempo Scan Pacific Tbk

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

Pemegang Saham
Shareholders

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

- Budi Dharma Wreksoatmodjo
- Tatsumichi Sato
- Prastowo, S.H.

Komite Audit
Audit Committee

- Prastowo, S.H.
- Gracy Indriani
- Dianawati Sugiarto

Direksi
Board of Directors

- Antonius Muhartoyo
- Mitsuru Hiramuki
- Hirotaka Ikeda
- Soichiro Yamaguchi
- Vera Sutidjan

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Identity and Curriculum Vitae

Budi Dharma Wreksoatmodjo

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia / *Age*	61 tahun / *years old*
Kewarganegaraan / *Nationality*	Indonesia / *Indonesian*
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Penunjukan Sebagai Komisaris Utama / *Appointment as President Commissioner*	Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2017 / *General Meeting of Shareholders 2017*
Masa Jabatan / *Tenure*	2015-2020
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1977 / *Bachelor of Engineering, Bandung Istitute of Technology, 1977*

Perjalanan Karir
Career Journey

1982 *1982*	: General Manager PT Tatas Mulia *: General Manager of PT Tatas Mulia*
1984 *1984*	: General Manager PT Sanghiang Perkasa *: General Manager of PT Sanghiang Perkasa*
	: General Manager PT Bukit Manikam Sakti *: General Manager of PT Bukit Manikam Sakti*
1989 *1989*	: General Manager PT Enseval *: General Manager of PT Enseval*
1992-1998 *1992-1998*	: Presiden Direktur PT Kalbe Farma Tbk *: President Director of PT Kalbe Farma Tbk*
1998-2006 dan 2011-2015 *1998-2006 and 2011-2015*	: Presiden Direktur PT Enseval Putera Megatrading Tbk *: President Director of PT Enseval Putera Megatrading Tbk*
2006-2015 *2006-2015*	: Direktur PT Kalbe Farma Tbk *: Director of PT Kalbe Farma Tbk*
2015-sekarang *2015-now*	: Presiden Komisaris PT Enseval Medika Prima dan PT Enseval Putera Megatrading Tbk *: President Commissioner of PT Enseval Medika Prima and PT Enseval Putera Megatrading Tbk*
2018-sekarang *2018-now*	: Komisaris Utama PT Champion Pacific Indonesia Tbk, PT Avesta Continental Pack dan PT Indogravure *: President Commissioner of PT Champion Pacific Indonesia Tbk, PT Avesta Continental Pack dan PT Indogravure*

Tatsumichi Sato

Komisaris
Commissioner

Usia / *Age*	51 tahun / *years old*
Kewarganegaraan / *Nationality*	Jepang / *Japanesse*
Domisili / *Domicile*	Singapura / *Singapore*
Penunjukan Sebagai Komisaris / *Appointment as Commissioner*	Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019 / *General Meeting of Shareholders 2019*
Masa Jabatan / *Tenure*	2019-2020
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	Sarjana Ekonomi Universitas Hitotsubashi tahun 1987 / *Bachelor of Economics, Hitotsubashi University, 1987*

Perjalanan Karir
Career Journey

1991-1993	*: Risk Management Division Mitsui & Co. Ltd. Osaka*
1993-1996	*: Trainee (Taipei/Taiwan, Dalian/China)*
1996-2002	*: Industrial Material Department Specialty Plastic Division Mitsui & Co. Ltd. Tokyo*
2002-2003	*: Assistant General Manager of Plastic Division Mitsui & Co. Shanghai Ltd.*
2003-2008	*: Vice President Mitsui Plastics Trading Shanghai. Co.Ltd.*
2008-2010	*: Deputy General Manager of Planning and Administrative Department (Chemicals) Mitsui & Co. Ltd. Tokyo*
2010-2013	*: General Manager of Industrial Materials Department Functional Materials Division Mitsui & Co. Ltd. Tokyo*
2013-2016	*: General Manager of Human Resources and General Affairs Department (Chemicals) Mitsui & Co. Ltd. Tokyo*
2016-2019	*: Director, Senior Executive Management Officer Mitsui & Co. Plastics. Ltd.*

Prastowo, S.H.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia / *Age*	79 tahun / *years old*
Kewarganegaraan / *Nationality*	Indonesia / *Indonesian*
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Penunjukan Sebagai Komisaris Independen / *Appointment as Independent Commissioner*	Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2017 / *General Meeting of Shareholders 2017*
Masa Jabatan / *Tenure*	2015-2020
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta tahun 1965 / *Bachelor of Law, Gadjah Mada University Yogyakarta, 1965*

Perjalanan Karir
Career Journey

2011 : Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
2011 : Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee

Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Anta Express Tour Travel Service Tbk
He was also served as Independent Commissioner of PT Anta Express Tour Travel Service Tbk

Sebagai pemilik Kantor Advokat Prastowo & Partners
Owner of Advocate Office of Prastowo & Partners

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP DIREKSI

Board of Directors Identity and Curriculum Vitae

Antonius Muhartoyo

Direktur Utama
President Director

Usia / *Age*	63 tahun / *years old*
Kewarganegaraan / *Nationality*	Indonesia / *Indonesian*
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Penunjukan Sebagai Direktur Utama / *Appointment as President Director*	Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2017 / *General Meeting of Shareholders 2017*
Masa Jabatan / *Tenure*	2015-2020

Riwayat Pendidikan /
Educational Background

Alumnus jurusan FIPK General dan Personnel Management dari Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 1980 /
Alumnus majoring in FIPK General and Personnel Management from Atma Jaya Catholic University in 1980

Sarjana Hukum dari Universitas Kartini Surabaya pada tahun 1998 /
Bachelor of Law from Kartini University Surabaya in 1998

Perjalanan Karir
Career Journey

1980-1982 *1980-1982*	: Personnel Officer PT Charoen Pokphand Indonesia *: Personnel Officer of PT Charoen Pokphand Indonesia*
1983-1985 *1983-1985*	: Branch Shop Manager PT First Nirwana *: Branch Shop Manager PT First Nirwana*
1985-1993 *1985—1993*	: Group HRD Manager PT Dwi Satria Utama *: Group HRD Manager of PT Dwi Satria Utama*
1993—1995 *1993—1995*	: Direktur PT Itama Raya Gold Industry *: Director of PT Itama Raya Gold Industry*
1995—2003 *1995—2003*	: HRD Manager PT Sorini Corporation Tbk *: HRD Manager of PT Sorini Corporation Tbk*
2003—2004 *2003—2004*	: Direktur PT Aneka Kimia Raya Corporation Tbk *: Director of PT Aneka Kimia Raya Corporation Tbk*
2004—2008 *2004—2008*	: HRD Manager PT Ecogreen Oleo Chemicals *: HRD Manager of PT Ecogreen Oleo Chemicals*
2008—2010 *2008—2010*	: General Manager PT Kageo Igar Jaya Tbk *: General Manager of PT Kageo Igar Jaya Tbk*
2010—sekarang *2010—now*	: Direktur Utama PT Champion Pacific Indonesia Tbk, PT Avesta Continental Pack dan PT Indogravure *: President Director of PT Champion Pacific Indonesia Tbk, PT Avesta Continental Pack and PT Indogravure*

Soichiro Yamaguchi

Direktur
Director

Usia / *Age*	50 tahun / *years old*
Kewarganegaraan / *Nationality*	Jepang / *Japanesse*
Domisili / *Domicile*	Singapura / *Singapore*
Penunjukan Sebagai Direktur / *Appointment as Director*	Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019 / *General Meeting of Shareholders 2019*
Masa Jabatan / *Tenure*	2019-2020
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	Sarjana Ekonomi University of Tokyo / *Bachelor of Economics University of Tokyo*

Perjalanan Karir
Career Journey

1993	*: Joined Mitsui & Co. Ltd. Tokyo Head Office Iron and Steel Overseas Business Unit*
1998	*: Trainee in Indonesia Study in University of Indonesia Mitsui & Co. Ltd. Jakarta Branch*
2000	*: Mitsui & Co. Ltd. Tokyo Head Office Inorganic Chemical Raw Material Division*
2008	*: Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte.Ltd. Deputy General Manager, Inorganic Chemical Department*
2011	*: Mitsui & Co. (Thailand) Ltd. General Manager Performance Chemical Second Division*
2014	*: Mitsui & Co. Ltd. Tokyo Head Office General Manager, Mineral Resource Department Performance Materials Division*
2019	*: Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte.Ltd. General Manager Performance, Chemicals Department Chemicals Business Division*

Hirotaka Ikeda

Direktur
Director

Usia / *Age*	49 tahun / *years old*
Kewarganegaraan / *Nationality*	Jepang / *Japanesse*
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Penunjukan Sebagai Direktur / *Appointment as Director*	Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019 / *General Meeting of Shareholders 2019*
Masa Jabatan / *Tenure*	2019-2020
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	*Graduated from Mie University, Faculty of Engineering, School of Industrial Chemistry, 1993*

Perjalanan Karir
Career Journey

1993	*: Joined Fujimori Kogyo. Co. Ltd. Functional Materials Division, Functional Material Development Group*
1995	*: Fujimori Kogyo. Co. Ltd. Nabari Plant Technical Section*
2005	*: Fujimori Kogyo. Co. Ltd. Research and Development Center Packaging and Containers Market Development Group*
2010	*: Fujimori Kogyo. Co. Ltd. Nabari Plant Technical Section*
2012	*: Fujimori Kogyo. Co. Ltd. Nabari Plant Section Manager, Technical Section*
2016	*: PT Avesta Continental Pack & PT Indogravure Director*

Mitsuru Hiramuki

Direktur
Director

Usia / *Age*	49 tahun / *years old*
Kewarganegaraan / *Nationality*	Jepang / *Japanesse*
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Penunjukan Sebagai Direktur / *Appointment as Director*	Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019 / *General Meeting of Shareholders 2019*
Masa Jabatan / *Tenure*	2019-2020
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	Sarjana Kimia Yamagata University / *Bachelor of Chemistry Yamagata University*

Perjalanan Karir
Career Journey

1996	*: Joined Toyo Seikan Co. Ltd. Toyohashi Factory (Production Section)*
1997	*: Quality Control Section Toyo Seikan Co.Ltd. Toyohashi Factory*
1998	*: Technical Development Section Toyo Seikan Co.Ltd. Toyohashi Factory*
2005	*: Assistant Manager Quality Control Section Toyo Seikan Co.Ltd. Toyohashi Factory*
2006	*: Joined Malaysia Packaging Industry Berhad*
2011	*: Chief Executive Officer Malaysia Packaging Industry Berhad*
2017	*: Joined Fujimori Kogyo Co. Ltd.*
2019	*: Office of the President Fujimori Kogyo Co. Ltd.*

Vera Sutidjan

Direktur
Director

Usia / *Age*	49 tahun / *years old*
Kewarganegaraan / *Nationality*	Indonesia / *Indonesian*
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Penunjukan Sebagai Direktur / *Appointment as Director*	Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2017 / *General Meeting of Shareholders 2017*
Masa Jabatan / *Tenure*	2016-2020
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara tahun 1994 / *Bachelor of Economics from Tarumanegara University in 1994*

Perjalanan Karir
Career Journey

1992 *1992*	: Auditor Kantor Akuntan Publik Johan Malonda dan Rekan *: Auditor of Public Accounting Firm of Johan Malonda and Partners*
1995 *1995*	: Supervisor Akuntansi PT Elbatama Finance *: Accounting Supervisor of PT Elbatama Finance*
2000 *2000*	: Asisten Manajer Akuntansi PT Asuransi Mitra Maparya *: Accounting Assistant Manager of PT Asuransi Mitra Maparya*
2001-2007 *2001-2007*	: Menjalankan Bisnis Keluarga *: Operating Family's Business*
2007 *2007*	: General Manager Finance & Akuntansi dan IT PT Avesta Continental Pack *: Accounting & Finance General Manager and IT of PT Avesta Continental Pack*
2018 *2018*	: General Manager Finance & Akuntansi dan IT PT Avesta Continental Pack dan PT Indogravure *: Accounting & Finance General Manager and IT PT Avesta Continental Pack and PT Indogravure*

ENTITAS ANAK
Subsidiaries

Perusahaan memiliki dua entitas anak dengan detail sebagai berikut:

The Company has two subsidiaries with details as follows:

Entitas Anak *Subsidiary*	Alamat *Address*	Kegiatan Usaha *Business Activity*	Tahun Beroperasi Komersial *Commercial Operation*	Kepemilikan Efektif *Effective Ownership*
PT Avesta Continental Pack (ACP)	Jalan Raya Bekasi Km 28.5 Bekasi, Jawa Barat 17133	Kemasan *Packaging*	1976	76,47%
PT Indogravure (Indogravure)	Jl. Pahlawan No.8 Rempoa Tangerang, Banten 15412	Kemasan *Packaging*	1985	61,49%

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certification

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listings

Dalam lembar saham (jumlah penuh) *In shares (full amount)*

Tanggal *Date*	Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia *Listings in Indonesia Stock Exchange*	Penambahan/Pengurangan Saham *Addition/Reduction*	Akumulasi Saham *Accumulation*
29 Oktober 1990 *October 29, 1990*	Penawaran Saham Umum Perdana *Initial Public Offering*	3.500.000	3.500.000
19 Mei 1992 *May 19, 1992*	Saham Tambahan *Additional Shares*	5.250.000	8.750.000
24 Agustus 1993 *August 24, 1993*	Dividen Saham (5:1) *Dividend Shares*	1.750.000	10.500.000
1 Desember 1993 *December 1, 1993*	Saham Bonus (3:2) *Bonus Share*	7.000.000	17.500.000
12 Juli 1995 *July 12, 1995*	Penawaran Umum Terbatas *Right Issue*	35.000.000	52.500.000
16 Agustus 1999 *August 16, 1999*	Pemecahan Saham *Share Split*	997.500.000	1.050.000.000
30 Juli 2013 *July 30, 2013*	Penurunan Modal *Capital Reduction*	(77.795.500)	972.204.500

AKSI KORPORASI

Corporate Action

Perusahaan melakukan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public offering* atau IPO) pada tanggal 29 Oktober 1990 dengan nama PT Igar Jaya Tbk (IGAR) untuk 3.500.000 lembar saham atau sebesar 40% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Saham Perdana dengan harga penawaran Rp5.100 per lembar saham di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) on October 29, 1990 under the name of PT Igar Jaya Tbk (IGAR) for 3,500,000 shares or equal to 40% of total issued and fully paid capital after Initial Public Offering with offering price of Rp5,100 per share in Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Tender atas saham PT Champion Pacific Indonesia Tbk (d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk) dilaksanakan pada bulan Oktober 2010. Kepemilikan saham oleh entitas pengendali baru yakni PT Kingsford Holdings adalah sebesar 772.112.420 lembar saham atau mewakili 79,2% dari modal disetor. Mengingat kepemilikan saham PT Kingsford Holdings lebih kecil dari 80% (delapan puluh per seratus) dari modal disetor PT Champion Pacific Indonesia Tbk, dengan demikian tidak terdapat kewajiban bagi PT Kingsford Holdings untuk mengalihkan kembali saham PT Champion Pacific Indonesia Tbk kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.H.I.5.

Tender Offering on the shares of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (i.e. PT Kageo Igar Jaya Tbk) was conducted on October 2010. The share ownership of the new controlling shareholder, which is PT Kingsford Holdings, is amounted to 772,112,420 shares or equal to 79.42% of the paid-up capital. Considering the share ownership of PT Kingsford Holdings is smaller than 80% (eighty per hundred) of the capital paid-up by PT Champion Pacific Indonesia, PT Kingsford Holdings is not required to return the shares of PT Champion Pacific Indonesia to the public, as advised in the Bapepam-LK Reg-ulation No. IX.H.I.5.

Pada tanggal 30 Juli 2013, Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan telah berubah dari Rp52.500.000.000 yang terdiri dari 1.050.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham menjadi Rp48.610.225.000 yang terdiri dari 972.204.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham.

On July 30, 2013, the issued and Fully Paid Capital of the Company changed from Rp52,500,000,000 comprising of 1,050,000,000 shares with par value of Rp50 per share to Rp48,610,225,000 comprising of 972,204,500 shares with par value of Rp50 per share.

Perubahan pemegang saham pengendali perusahaan dilaksanakan pada bulan November 2016 melalui Penawaran Tender atas saham PT Champion Pacific Indonesia Tbk (d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk). Setelah dilaksanakan berdasarkan Peraturan No.IX.H.1 Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam LK No.Kep-264/BL/2011, Kepemilikan saham entitas pengendali baru yakni Fujimori Kogyo Co. Ltd. dan Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd. melalui PT Kingsford Holding adalah sebesar 772.112.420 lembar saham atau mewakili 79,42% dari modal disetor.

In November 2016, the Company made changes to the Company's controlling share-holders through a Tender Offer for the shares of PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Refer-ring to the regulation No.IX.H.1 Attachment of Decree of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-264/BL/2011. The share ownership of the indirect controlling shareholder, which is Fu-jimori Kogyo Co. Ltd. and Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd. through PT Kingsford Holdings, is amounted to 772,112,420 shares or equal to 79.42% of the paid-up capital.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Struktur Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2019

Shareholders Composition as of December 31, 2019

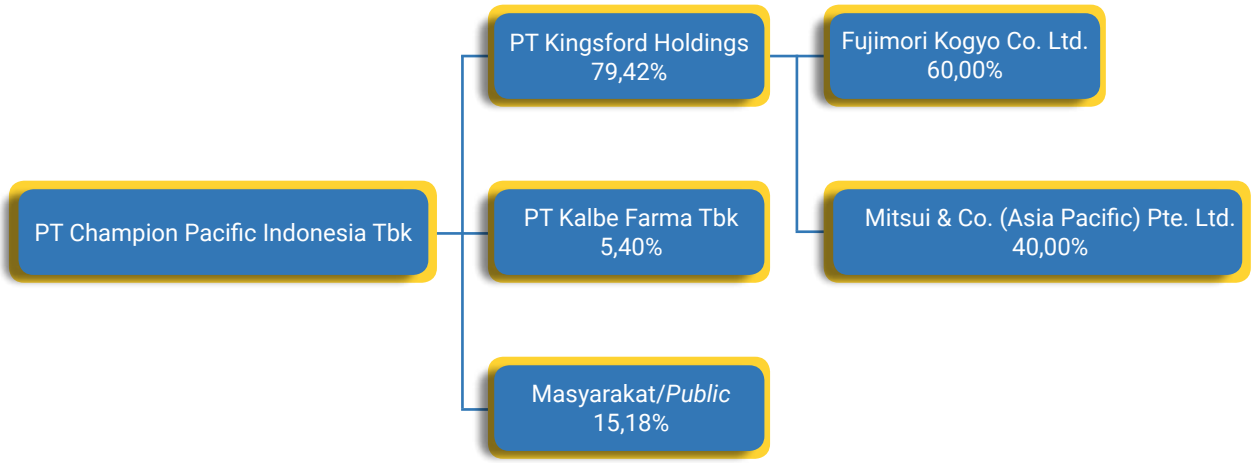

Tabel Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2019

Shareholders Composition as of December 31, 2019

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Partnership*	Jumlah Modal Disetor *Total Paid-In Capital*
PT Kingsford Holdings	772.112.420	79,42%	38.605.621.000
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,40%	2.625.000.000
Masyarakat/*Public* (<5%)	147.592.080	15,18%	7.379.604.000
Jumlah/*Total*	972.204.500	100,00%	48.610.225.000

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Professions and Institutions

Kustodian Sentral Efek Indonesia
Share Listings IDX

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange
Gedung Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190 Indonesia
Telp. (+6221) 5150 515

Auditor Independen
Independent Auditor

Purwantono, Sungkoro & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited)

Bursa Efek Indonesia
Gedung Tower 2, lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190 Indonesia

Notaris
Notary

Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2,
Jakarta 11140
Tel. (+6221) 630 1551
Fax. (+6221) 633 7851

Biro Administrasi Efek
Administrative Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250
Tel. (+6221) 297 45222
Fax. (+6221) 292 89961

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

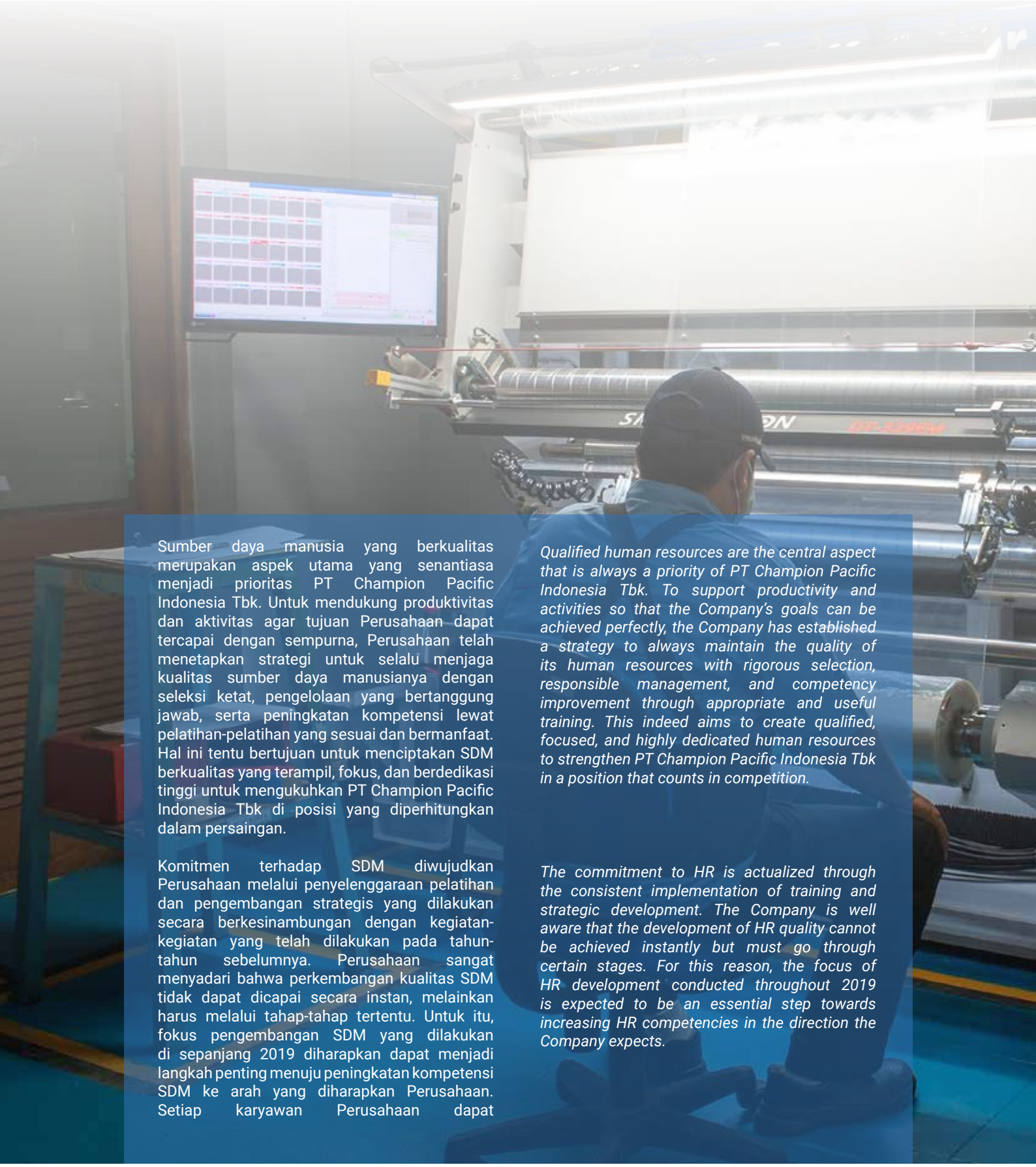

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aspek utama yang senantiasa menjadi prioritas PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Untuk mendukung produktivitas dan aktivitas agar tujuan Perusahaan dapat tercapai dengan sempurna, Perusahaan telah menetapkan strategi untuk selalu menjaga kualitas sumber daya manusianya dengan seleksi ketat, pengelolaan yang bertanggung jawab, serta peningkatan kompetensi lewat pelatihan-pelatihan yang sesuai dan bermanfaat. Hal ini tentu bertujuan untuk menciptakan SDM berkualitas yang terampil, fokus, dan berdedikasi tinggi untuk mengukuhkan PT Champion Pacific Indonesia Tbk di posisi yang diperhitungkan dalam persaingan.

Komitmen terhadap SDM diwujudkan Perusahaan melalui penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan strategis yang dilakukan secara berkesinambungan dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Perusahaan sangat menyadari bahwa perkembangan kualitas SDM tidak dapat dicapai secara instan, melainkan harus melalui tahap-tahap tertentu. Untuk itu, fokus pengembangan SDM yang dilakukan di sepanjang 2019 diharapkan dapat menjadi langkah penting menuju peningkatan kompetensi SDM ke arah yang diharapkan Perusahaan. Setiap karyawan Perusahaan dapat

Qualified human resources are the central aspect that is always a priority of PT Champion Pacific Indonesia Tbk. To support productivity and activities so that the Company's goals can be achieved perfectly, the Company has established a strategy to always maintain the quality of its human resources with rigorous selection, responsible management, and competency improvement through appropriate and useful training. This indeed aims to create qualified, focused, and highly dedicated human resources to strengthen PT Champion Pacific Indonesia Tbk in a position that counts in competition.

The commitment to HR is actualized through the consistent implementation of training and strategic development. The Company is well aware that the development of HR quality cannot be achieved instantly but must go through certain stages. For this reason, the focus of HR development conducted throughout 2019 is expected to be an essential step towards increasing HR competencies in the direction the Company expects.

memanfaatkan kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan diri dan menjawab peluang untuk mengisi formasi jabatan yang tersedia dengan mempertimbangkan kompetensi dan bakat karyawan sebagai dasar pengelolaan pengembangan karir. Dalam hal ini, setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai karir setinggi mungkin sepanjang masih tersedia formasi dan mampu memenuhi persyaratan jabatan yang ditentukan dengan tidak membedakan suku, agama, ras, golongan.

Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah 580 orang; meningkat dari tahun 2018 yang tercatat sebanyak 508 orang.

Every employee of the Company can take advantage of the broadest opportunities to develop themselves and respond to opportunities to fill available job formation by considering employee competencies and talents as a basis for managing career development. In this case, every employee has the same opportunity to achieve the highest possible career as long as the formation is still available and able to meet the requirements of the specified position by not distinguishing ethnicity, religion, race, class.

The number of employees as of 31 December 2019 was 580 people; increased from 2018 recorded as many as 508 people.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI KARYAWAN

Trainings and Competency Development

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah melakukan berbagai program peningkatan kompetensi SDM dalam rupa pelatihan dan pengembangan. Pengembangan SDM yang dilakukan lebih difokuskan terhadap pengembangan managerial *skill, soft skill* dan *technical skill* para karyawan dengan total biaya yang dikeluarkan Perusahaan adalah sebesar Rp202.281.913. Berikut adalah realisasi pelatihan yang diselenggarakan di tahun 2019:

Throughout 2019, the Company has carried out various HR competency improvement programs in the form of training and development. HR development is focused more on developing managerial skills, soft skills, and technical skills of the employees with a total cost incurred by the Company amounting to Rp202.281.913. The following is the trainings conducted in 2019:

Nama Pelatihan *Training Theme*	Peserta *Participants*	Tanggal Pelaksanaan *Date*	*Tempat* *Venue*
Sosialisasi 5R *5R Socialization*	27	11 Januari/*January*	Indogravure
Training APAR *Fire Extinguishers Training*	23	26 Januari/*January*	Indogravure
Setting Deckle & Purging Resin	27	2 Februari/*February*	Indogravure
Praktik Setting Deckle *Deckle Setting Practice*	24	4 Februari/*February*	Indogravure
Color Matching *Color Matching*	7	4-8 Februari/*February*	Cemani Toka
Proses Kerja Laminasi *Lamination Work Process*	19	1 Maret/*March*	Indogravure
Kick Off ISO 15378 Project *ISO 15378 Project Kick Off*	35	1 Maret/*March*	Indogravure
Irrationally Leadership & Irrationally Selling Skill	2	23 Maret/*March*	Hotel Santika, Kelapa Gading *Santika Hotel, Kelapa Gading*
Alat Ukur Viskositas *Viscocity Measurement Tools*	50	2 April	Indogravure
Training Double Blade	10	18 April	Indogravure
ISO 15378: 2017 Awareness Training	31	22 April	Indogravure
High Impact Public Speaking	2	27-28 April	Indogravure
Good Manufacturing Practice	33	29 April	Hotel Santika, Kelapa Gading *Santika Hotel, Kelapa Gading*
Good Documentation Practice	33	6 Mei/*May*	Indogravure
Basic Life Support	1	7 Mei/*May*	Indogravure
Mikrobiologi *Microbiology*	27	21 Mei/*May*	Hotel Acacia Senen *Acacia Senen Hotel*
GMP, Prosedur, Gedung & ISO 15378 *GMP, Procedure, Building & ISO 15378*	28	1 Juli/*July*	Indogravure
Managing People Skill	34	2 Juli/*July*	Indogravure
Internal Audit (ISO 15378: 2017)	24	15-16 Juli/*July*	Indogravure
Pelatihan Proteksi Radiasi (PPR) Industri Tk.1, Tk. 2, dan PPR Medis TK.1 *Radiation Protection Training Level 1, 2 and Medic Radiation Protection Training*	32	23 Juli/*July*	Indogravure
Label Sistem Orlansoft *Orlansoft System Label*	1	24 Juli/July 2019 - 9 Agustus/*August 2019*	Fave Hotel Bekasi
Pelatihan Elektrikal dan Kebakaran *Electrical and Fire Training*	20	1 Agustus/*August*	Indogravure
Kalibrasi Suhu, Massa, Tekanan *Temperature, Mass, Pressure Calibration*	17	5 Agustus/*August*	Pusdiklat Batan Lebak Bulus *Training Center Batan, Lebak Bulus*
Komputer Ms. Office *Ms. Office Computer*	2	12-14 Agustus/*August*	Indogravure
Training APAR *Fire Extinguishers Training*	9	23 Agustus/*August*	PT Avesta
Fire Training by MSIG	23	24 Agustus/*August*	Proxis
Build Your Executive Image	20	30 Agustus/*August*	Indogravure
Computer Color Matching	24	20-21 September	Indogravure
Kalibrasi Dimensi *Dimension Calibration*	16	21 Oktober/*October*	Indogravure
Euclid Applications	4	22 Oktober/*October*	Indogravure
Motivation & Team Building Training for Karu	1	28-29 Oktober/*October*	Novotel Bogor
Cara Baca Sertifikat dan Validasi Alat Ukur *Certificate Reading Method and Measurement Tools Validation*	50	23 November	Indogravure
	2	10 Desember/*December*	Indogravure PT Avesta Kandank Jurang Doank Hotel Amarossa Grande Bekasi *Amarossa Grande Hotel, Bekasi*

KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Employment, Health, and Work Safety (EHS)

Mengingat kegiatan bisnis yang dijalankan Perusahaan memiliki kaitan yang cukup erat dengan zat-zat kimia dan pengoperasian alat berat, PT Champion Pacific Indonesia Tbk senantiasa memperhatikan dan melaksanakan aspek yang berkaitan dengan K3 dan lingkungan dalam setiap kegiatan operasionalnya.

Considering that the Company's business activities are strictly related to chemicals and heavy equipment operations, PT Champion Pacific Indonesia Tbk always pays attention and implements aspects related to EHS and the environment in the entire operational activities.

Untuk itu, Perusahaan memberlakukan peraturan-peraturan yang bertujuan untuk menciptakan keselamatan kerja dan kesehatan karyawan. Dalam peraturan tersebut ditetapkan bahwa setiap karyawan wajib menciptakan serta menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan kerja. Selain itu, setiap individu juga diwajibkan untuk menjaga hak karyawan lainnya dalam memperoleh ketenangan kerja dengan tidak melakukan aktivitas yang mengganggu tingkat konsentrasi karyawan lainnya.

Therefore, the Company applies regulations that aim to create employee safety and health. The regulation stipulates that every employee must create and maintain cleanliness, safety, and comfort in the work environment. Also, each individual is required to maintain the rights of other employees to feel peace at work by not carrying out activities that interfere with others' concentration.

Perusahaan juga mengedepankan tindakan preventif dalam melaksanakan K3 melalui pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan membekali karyawan dengan pengetahuan atau konsep K3 sebelum memulai pekerjaan. Dalam kegiatan operasional, karyawan diwajibkan memakai peralatan pengaman sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Selain itu, program kesehatan lingkungan dilakukan melalui kegiatan kebersihan lingkungan kerja dan pabrik secara rutin sehingga lingkungan kerja menjadi bersih dan nyaman.

The Company also prioritizes preventive actions in implementing SHE through preventing work accidents and providing employees with SHE knowledge or concepts before starting work. In operational activities, employees are required to use safety equipment in accordance with their respective fields of work. In addition, the environmental health program is carried out through routine cleaning of the work environment and factories to ensure it always clean and comfortable

Selain memperhatikan kegiatan di lingkungan kerja, Perusahaan juga menjamin hak dan kebebasan karyawan untuk berkumpul dan berserikat serta melakukan kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan. Terkait hal ini, Perusahaan telah membangun sarana beribadah yaitu Musholla yang senantiasa dijaga kebersihannya demi menjamin kekhusyukan dalam beribadah. Penjaminan kebebasan berkumpul dan berserikat juga didukung dengan pendirian koperasi karyawan ataupun perkumpulan olahraga. Selain itu, dalam momen tertentu, karyawan Perusahaan juga diperbolehkan untuk mengadakan kegiatan rekreasi (*gathering*) demi menjalin hubungan yang lebih erat antar karyawan.

In addition to paying attention to activities in the work environment, the Company also guarantees the rights and freedom of employees to gather, associate, and carry out social and religious activities. Therefore, the Company built a praying room (Musholla), which is always kept clean to ensure the solemn worship. The guarantee of freedom of association is also supported by the establishment of employee cooperatives or sports clubs. Also, at certain moments, Company employees are allowed to conduct gatherings in order to establish closer relations between employees.

Tak hanya melalui pendirian sarana-sarana yang dibutuhkan, komitmen-komitmen terkait kepedulian dalam hal ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja dalam lingkungan Perusahaan juga diwujudkan dengan kegiatan-kegiatan pendukungnya. Diantaranya dengan senantiasa memastikan keadaan lingkungan kerja aman, nyaman dan kondusif dengan penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin). Setiap sudut-sudut Perusahaan dilengkapi dengan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) untuk memastikan keamanan saat kegiatan operasional berlangsung. Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan program pemeriksaan mata dan menyediakan klinik kesehatan agar karyawan dapat bekerja pada kondisi prima.

Not only through the establishment of facilities, commitments related to employment, health, and safety in the work environment are also realized by other supporting activities. Among others is by always ensuring safe, comfortable and conducive environment through 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin). Every corner of the Company is equipped with APAR (Light Fire Extinguisher) to ensure safety during operational activities. In addition, the Company also implements an eye check program and provides a health clinic to ensure that employees are always in excellent condition.

04

ANALIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Kami menghadirkan kekuatan produk yang kompetitif yang diimbangi dengan pendekatan profesional dan pelayanan optimal.

We deliver the strength of competitive products segmentation followed by professional approach and optimal service.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Review

Di tengah kondisi penuh tantangan yang harus dihadapi PT Champion Pacific Tbk di tahun 2019, Perusahaan tetap mampu untuk secara konsisten mempertahankan peran pentingnya sebagai pemain utama di sektor kemasan fleksibel industri farmasi dan non-farmasi di Indonesia. Perusahaan dan dua entitas anaknya yaitu PT Avesta Continental Pack dan PT Indogravure terus menjalankan proses operasional yang sinergis dan mencatatkan pencapaian kinerja di tahun 2019 secara konsolidasi sebagai berikut:

Amid challenging conditions in 2019, the Company managed to consistently maintain its important role as a major player in the flexible packaging sector of the pharmaceutical and non-pharmaceutical industries in Indonesia. The Company and its two subsidiaries, PT Avesta Continental Pack and PT Indogravure continue to carry out synergic operational processes and record consolidated performance achievements in 2019 as follows:

DESKRIPSI *Description*	REALISASI *Realization*	TARGET *Target*	PENCAPAIAN (%) *Achievement (%)*
Farmasi *Pharmacy*	672.649	728.366	92,35
Non-Farmasi *Non-Pharmacy*	103.892	126.252	82,29
Jumlah *Total*	776.541	854.618	90,86

*Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

**in million Rupiah unless stated otherwise*

Di bidang industri farmasi, pencapaian Perusahaan mencapai 92,35% dari target yang telah ditetapkan atau sebesar Rp672.649 juta dari total target Rp728.366 juta.

In the pharmaceutical industry, the Company's achievements reached 92.35% of the target set or Rp672,649 million of the total targets of Rp728,366 million.

Di bidang industri non-farmasi, pencapaian Perusahaan adalah sebesar Rp103.892 juta, atau mencapai 82,29% dari total target yang telah ditetapkan yaitu Rp126.252 juta. Pencapaian target Perusahaan didukung oleh masih tingginya permintaan obat-obatan dari layanan BPJS Kesehatan.

In the non-pharmaceutical industry, the Company's achievements amounted to Rp103,892 million or reached 82.29% of the total set target of Rp126,252 million. The achievement of the Company's target is supported by the high demand for medicines from BPJS Health services.

Dengan demikian, kinerja operasional Perusahaan secara total (farmasi dan non-farmasi) tercatat sebesar Rp776.541 juta, atau mencapai 90,86% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp854.618 juta.

Accordingly, the Company's total operational performance (pharmaceutical and non-pharmaceutical) was recorded at Rp776,541 million, or 90.86% of the target set at Rp854,618 million.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

Kinerja Laba Rugi Komprehensif Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018
Statement of Comprehensive Income as of December 31, 2019 and 2018

KETERANGAN	2019	2018	%	*DESCRIPTION*
Penjualan Bersih	776.541	777.317	(0,10)	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	652.947	676.189	(3,44)	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	123.595	101.128	22,22	*Gross Profit*
Beban Usaha	53.356	49.303	8,22	*Operating Expense*
Pendapatan Lainnya	8.204	9.307	(11,85)	*Other Income*
Beban Lainnya	(807)	(3.830)	(78,94)	*Other Expenses*
Laba Usaha	77.636	57.302	35,49	*Operating Income*
Pendapatan Keuangan	6.179	5.183	19,22	*Financial Income*
Beban Keuangan	(281)	(737)	(61,92)	*Financial Expenses*
Laba sebelum Pajak Penghasilan	83.534	61.748	35,28	*Income before Income Tax*
Beban Pajak Penghasilan	(22.698)	(17.076)	32,93	*Income Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan	**60.837**	**44.672**	**36,18**	***Income for the Year***
Pendapatan Komprehensif Lain	**(187)**	**1.153**	**(116,25)**	***Other Comprehensive Income***
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**60.649**	**45.826**	**32,35**	***Total Comprehensive Income for the Year***

*Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

**in million Rupiah unless stated otherwise*

PENJUALAN BERSIH

Per 31 Desember 2019, penjualan bersih Perusahaan tercatat sebesar Rp776.541 juta. Nilai penjualan bersih ini menurun sebesar 0,10% dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp777.317 juta. Penurunan ini tak dapat dihindari karena kebutuhan farmasi dari BPJS menurun.

Net Sales

As of December 31, 2019, the Company's net sales were Rp776,541 million. This net sales value decreased by 0.10% compared to 2018, which was recorded at Rp777,317 million. This decline is inevitable due to the declining needs of pharmaceutical products from BPJS.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Per 31 Desember 2019, beban pokok penjualan Perusahaan tercatat sebesar Rp652.947 juta. Beban pokok penjualan Perusahaan menurun sebesar 3,44% dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp676.189 juta. Penurunan ini karena keefektifan dalam penekanan biaya bahan baku produksi.

Cost of Goods Sold

As of December 31, 2019, the Company's cost of goods sold was Rp652,947 million. Decreased by 3.44% compared to 2018, which was recorded at Rp676,189 million. This decrease was due to effectiveness strategy in suppressing the cost of raw materials for production.

BEBAN USAHA, PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

Per 31 Desember 2019, beban usaha Perusahaan tercatat sebesar Rp53.356 juta, meningkat sebesar 8,22% dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp49.303 juta, karena Upah Minimum Propinsi.

Sedangkan pendapatan lainnya tercatat sebesar Rp8.204 juta; menurun sebesar 11,85% dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp9.307 juta karena penurunan sisa produksi.

Pada akun beban lainnya, terjadi penurunan sebesar 78,94% menjadi Rp807 juta pada tahun 2019 dari sebesar Rp3.830 juta di tahun 2018 yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Operating Expenses, Revenues, and Other Expenses

As of December 31, 2019, the Company's operating expenses were Rp53,356 million, an increase of 8.22% compared to 2018, which was Rp49,303 million. This increase was due to the rise in Minimum Provincial Wage.

Meanwhile, other income was recorded at Rp8,204 million, decreased by 11.85% compared to 2018, which was recorded at Rp9,307 million due to a decrease in residual production.

On other expense accounts, there was a decrease of 78.94% to Rp807 million in 2019 from Rp3,830 million in 2018 due to fluctuations in foreign exchange rates.

LABA TAHUN BERJALAN DAN TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp60.837 juta atau meningkat sebesar 36,18% dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp44.672 juta. Peningkatan ini hasil dari keefektifan dalam penekanan biaya operasional.

Income for the Year and Total Current Comprehensive Income

Profit for the year was recorded at RP60,837 million or an increase of 36.18% compared to Rp44,672 million in 2018. This increase resulting from the effectiveness in suppressing operational costs.

Analisis Posisi Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018
Statement of Financial Position as of December 31, 2019 and 2018

KETERANGAN	2019	2018	%	*DESCRIPTION*
Aset Lancar	446.574	416.191	7,30	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	171.021	154.006	11,05	*Non-Current Assets*
Jumlah Aset	**617.595**	**570.198**	**8,31**	***Total Asset***
Liabilitas Jangka Pendek	57.854	72.224	(19,90)	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	22.816	15.060	51,50	*Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**80.669**	**87.284**	**(7,58)**	***Total Liabilities***
Jumlah Ekuitas	**536.925**	**482.914**	**11,18**	***Total Equity***

*Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

**in million Rupiah unless stated otherwise*

ASET

Aset lancar Perusahaan meningkat sebesar 7,30% dari Rp416.191 juta pada tahun 2018 menjadi Rp446.574 juta di tahun 2019. Peningkatan ini terutama pada Kas dan Setara Kas.

Aset tidak lancar Perusahaan meningkat sebesar 11,05% menjadi Rp171.021 juta pada tahun 2019 dari Rp154.006 juta di tahun 2018 karena penambahan aset tetap.

Dengan demikian, per tanggal 31 Desember 2019, total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp617.595 juta, meningkat sebesar 8,31% dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp570.198 juta.

ASSETS

The Company's current assets increased by 7.30% from Rp416,191 million in 2018 to Rp446,574 million in 2019. This increase was primarily in Cash and Cash Equivalents.

The Company's non-current assets increased by 11.05% to Rp171,021 million in 2019 from Rp154,006 million in 2018 due to the addition of fixed assets and tax assets.

Accordingly, as of December 31, 2019, the Company's total assets were recorded at Rp617,595 million, an increase of 8.31% compared to 2018, which was recorded at Rp570,198 million

LIABILITAS

Liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp80.669 juta, menurun sebesar 7,58% dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp87.284 juta. Penurunan tersebut sebagai kemampuan Perusahaan dalam menstabilkan tingkat liabilitas.

LIABILITAS

The Company's liabilities were recorded at Rp80,669 million, a decrease of 7.58% compared to Rp87,284 million in 2018. The decline was resulting from the Company's ability in stabilizing the level of liabilities.

EKUITAS

Per 31 Desember 2019, jumlah ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp536.925 juta, meningkat sebesar 11,18% dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp482.914 juta. Peningkatan tersebut menunjukkan pencapaian kinerja Perusahaan dalam mengelola laba.

EKUITAS

As of December 31, 2019, the Company's total equity was Rp536,925 million, an increase of 11.18% compared to Rp448,914 million in 2018. This increase shows the Company's performance in managing earnings.

Kinerja Arus Kas Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018
Cash Flow Performance as of December 31, 2019 and 2018

KETERANGAN	2019	2018	%	*DESCRIPTION*
Data Laporan Arus Kas				*The Data of Cash Flow Report*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	110.402	2.011	5.390,56	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(29.419)	(34.223)	(14,04)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(6.848)	(4.751)	44,12	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	**74.135**	**(36.963)**	**300,56**	***Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	106.627	142.748	(25,30)	*Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	179.838	106.627	68.66	*Cash and Cash Equivalent at The End of Year*

*Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

**in million Rupiah unless stated otherwise*

ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Per 31 Desember 2019, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp110.402 juta. Angka ini meningkat signifikan 5.390,56% dibanding tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp2.011 juta. Peningkatan ini merupakan pencapaian kinerja Perusahaan dalam mengelola arus kas.

NET CASH FLOWS PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES

As of December 31, 2019, the net cash flow provided by operating activities was recorded at Rp110,402 million. This figure increased significantly by 5,390.56% compared to 2018 which was recorded at Rp2,011 million. This increase is an achievement of the Company's performance in managing cash flow.

ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Per 31 Desember 2019, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun sebesar 14,04% atau tercatat sebesar Rp29.419 juta dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp34.223 juta. Penurunan ini terjadi karena kemampuan Perusahaan dalam mengelola pembayaran untuk pembelian aset tetap.

NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES

As of December 31, 2019, net cash flows used in investing activities decreased by 14.04% or recorded at Rp29,419 million compared to Rp34,223 million in 2018. This decrease was resulting from the Company's capability in managing payments for the purchase of fixed assets.

Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan

Per 31 Desember 2019, arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp6.848 juta. Nilai ini meningkat sebesar 44,12% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai Rp4.751 juta. Peningkatan ini terjadi seiring adanya peningkatan pembayaran dividen dari Rp4 per saham menjadi Rp5 per saham pada 2019.

Net Cash Flows Used in Financing Activities

As of December 31, 2019, the net cash flow used in financing activities was recorded at Rp6,848 million. This value increased by 44.12% compared to 2018 which reached Rp4,751 million. This increase occurred due to an increase in dividen payment from Rp4 per share to Rp5 per share in 2019.

Kemampuan Membayar Utang (Solvabilitas)

Per 31 Desember 2019, perhitungan rasio liabilitas terhadap ekuitas keseluruhan Perusahaan tercatat sebesar 0,15% atau lebih rendah dari tahun 2018 yang tercatat sebesar 0,18%. Penurunan kinerja ini disebabkan karena penurunan nilai liabilitas tahun 2019 dibanding tahun 2018.

Ability to Pay Debt (Solvability)

As of December 31, 2019, debt to equity ratio is recorded at 0.15% or lower compared to 2018 which recorded at 0.18%. This was due to the decline in the Company's liability in 2019.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Perusahaan mampu mengelola piutang usaha dengan tingkat rata-rata pengembalian piutang sebesar 66 hari. Tingkat rata-rata ini dipandang masih dapat memberikan pencapaian keuntungan yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan tingkat kolektibilitas piutangnya untuk menjamin pendapatan yang maksimal dan mengurangi risiko penurunan kemampuan Perusahaan untuk membayar utang kepada debitur maupun pemasok serta risiko penurunan nilai mata uang sebagai akibat dari penagihan piutang usaha yang terlambat.

Collectibility

The Company has the capability to manage its receivables with average rate of 66 days. The Company regards this average rate to be feasible in achieving the initial target. The Company will always strive to increase its collectibility level in order to gain revenues along with its effort to reduce the Company's ability in paying debt as well as the depreciation risk because the overdue receivables.

Struktur Permodalan

Perusahaan senantiasa menjaga komitmen untuk menjaga struktur modal yang optimal guna mencapai tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat yang menjamin maksimalisasi nilai pemegang saham. Manajemen memantau struktur modal Perusahaan dengan menggunakan instrumen pengukuran yang tepat dan dapat diandalkan seperti yang terdapat pada perhitungan rasio ekuitas terhadap utang. Perusahaan bertujuan untuk mempertahankan rasio ekuitas terhadap utang dengan besaran yang cukup sehingga membuat Perusahaan mencapai keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian. Keseimbangan ini sangat penting untuk dilakukan sebagai upaya Perusahaan dalam meminimalkan potensi turunnya kinerja keuangan.

Perhitungan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tahun 2019 tercatat sebesar 0,15%. Angka ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan nilai tahun 2018 yang tercatat sebesar 0,18%.

Struktur permodalan Perusahaan saat ini telah sesuai dengan kebijakan Manajemen dalam menjalankan kegiatan usaha yang optimal sesuai dengan tujuan yang ditargetkan. Ke depannya, struktur permodalan yang ditetapkan Perusahaan dapat mengalami perubahan sesuai dengan kebijakan Manajemen dalam rangka melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan juga target yang ingin dicapai.

Capital Structure

The Company is always committed to maintain strong capital structure in order to achieve the initial business objectives by maintaining its capital ratio that ensures the maximization of shareholder value. The Management monitors the capital by using precise measuring instruments which reliable as well as dependable calculation on debt to equity ratio. The Company aims to maintain the debt to equity ratio scale sufficient to make the Company achieve a balance between risk and return. This balance is very important to be done in order to minimize the potential decline in the Company's financial performance.

The Company's debt to equity ratio in 2019 is recorded at 0.15%. The number was decline compared to 0.18% in 2018.

The capital structure is already in accordance with the Management's policy in managing the Company to achieve the objective that has been targeted. For the future, the capital structure may also change along with the Management's policy in order to adapt with the current economic condition along with the objective that wanted to be achieved.

Kebijakan Dividen

Di tahun 2019, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 07 tanggal 20 Juni 2019, Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2019 untuk Dividen tunai sebesar Rp5 per saham yang dibayarkan tanggal 22 Juli 2019 dan 24 Juli 2019 sebesar Rp4.861.022.500.

Di tahun sebelumnya, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 09 Mei 2018, Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2018 untuk dividen tunai sebesar Rp4 per saham yang dibayarkan tanggal 06 Juni 2018 dan 08 Juni 2018 sebesar Rp3.888.818.000.

Dividend Policy

In 2019, based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 07 dated 20 June 2019, Shareholders approved the use of 2019 net income for cash dividends of Rp5 per share amounting to Rp4,861,022,500. The dividend was distributed on July 22, 2019 and July 24, 2019.

In the previous year, based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 9, 2018, the Shareholders approved the use of 2018 net profit for cash dividends of Rp4 per share amounting to Rp3,888,818,000. The dividend was distributed on June 6, 2018 and June 08, 2018.

Ikatan Material Terkait Pembelian Barang Modal

Di tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki ikatan material terkait pembelian barang modal

Material Commitments related to Capital Investments

In 2019, the Company has no material commitments relating to the purchase of capital goods.

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada tahun 2019 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Material Information or Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

In 2019, there is no material information or facts subsequent to the accountant's report date.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia dan efektif berlaku pada/atau setelah tanggal 1 Januari 2019 dan yang relevan dengan laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- ISAK 33-Transaksi valuta Asing dan Imbalan di Muka

Changes in Accounting Policy

The Financial Accounting Standards (PSAK) authorized by Indonesian Accounting Standard Board (DSAK) which to be effective and/or after January 1, 2019 that is relevant with the Company's financial report are as follows:

- *ISAK 33-Foreign Exchange Transactions and Upfront Rewards*

Dampak Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan

Di sepanjang tahun 2019 tidak ada perubahan peraturan dan perundang-undangan terkait bidang industri yang digeluti yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

The Effect of Changes in Rules and Regulations

Throughout 2019, there is no any changes in rules and regulations that may affect the Company's performance as a whole.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Perusahaan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang dan modal di tahun 2019.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

The Company does not perform investment, expansion, divestment, acquisition, or restructuring of debt/capital in 2019.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi dengan rincian sebagai berikut:

a. Kompensasi kepada manajemen kunci atas jasa pekerja meliputi:

Dewan Komisaris	: Rp130.000.000
Direksi	: Rp2.957.507.300
Jumlah	: Rp3.087.507.300

b. Jasa manajemen oleh PT Kingsford Holdings, entitas induk yang dilimpahkan kepada PT Avesta Continental Pack dan PT Indogravure sebagai entitas anak masing-masing sebesar Rp1.257.028.517. Selama tahun 2019, jumlah jasa manajemen yang diberikan sebesar Rp2.514.057.034.

c. Pada tahun 2019, terdapat pendapatan sewa kantor dari PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, kepada PT Avesta Continental Pack sebesar Rp1.500.000.

Material Transaction with Affiliated Parties

Throughout 2019, the Company conducted transactions with affiliate parties as stated on the following details:

a. Compensation to key management for employee services includes:

Board of Commissioners	*: Rp130.000.000*
Directors	*: Rp2.957.507.300*
Amount	*: Rp3.087.507.300*

b. Management services by PT Kingsford Holdings, the parent entity delegated to PT Avesta Continental Pack and PT Indogravure as subsidiaries amounting to Rp1.257.028.517 starting from November 11, 2016 for 3 years. During 2018, the amount of management services provided amounted to Rp2.514.057.034.

c. In 2019, there were office rent income from PT Kingsford Holdings, the parent of the Group, to PT Avesta Continental Pack, amounted to Rp1,500,000.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Walau pertumbuhan industri masih terus mengalami perlambatan, namun optimisme terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia masih tetap mampu untuk dipertahankan. Seiring dengan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat ke arah yang lebih baik, berbagai peluang bagi PT Champion Pacific Indonesia Tbk juga semakin terbuka untuk semakin melebarkan sayap di industri kemasan.

Even though the industry growth still experienced deceleration, the optimism of Indonesia economy growth is still capable to be maintained. Along with the community's welfare growth to better direction, various chances for PT Champion Pacific Indonesia Tbk is more widely opened for expand its business in packaging industry.

Untuk itu, Perusahaan senantiasa menempatkan strategi pemasaran sebagai hal yang sangat penting untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan aktivitas pemasarannya, Perusahaan didukung oleh tim pemasaran yang solid sebagai ujung tombak kegiatan pemasaran. Perusahaan tentunya tidak hanya berorientasi pada penjualan namun juga mengutamakan kenyamanan pelanggan dengan memberikan *after sales service* yang dilakukan oleh staf yang ahli dan berpengalaman.

To that extent, the Company always considers marketing strategy as the important aspect to achieve its vision and mission. In performing its marketing activity, the Company is supported by the solid marketing team as the core of marketing activities. The Company is not only focusing on sales but also concerns to the customers' comfort by providing after sales service which is conducted by the professional and experienced staffs.

Perusahaan juga akan terus memperluas pangsa pasar di sektor kemasan fleksibel non-farmasi dengan strategi pemasaran yang langsung melibatkan pelanggan melalui pertemuan langsung dengan seluruh pelanggan. Melalui strategi yang tepat, aktivitas yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar, serta pelayanan pelanggan yang baik, tentunya Perusahaan akan mampu meraih keberhasilan dalam mempertahankan posisi terdepan di sektor kemasan fleksibel farmasi.

The Company will also continue to expand its market in non- pharmaceutical flexible packaging sector through participatory and engaging marketing strategies. Through the right strategy, the activity which in accordance with the market condition, and excellent customer service, the Company certainly will manage to reach success in maintaining its leading position in pharmaceutical flexible packaging sector.

STRATEGI 2020
2020 Strategy

Perusahaan menyambut tahun 2020 dengan optimisme yang tinggi. Ekonomi dunia diprediksi akan membaik dan diharapakan bahwa keadaan Indonesia akan terus membaik sehingga mendorong tingkat investasi menjadi lebih positif.

The Company is highly optimistic and welcomes the year 2020. The world economy is predicted to improve gradually and is expected to have a positive domino effect on the economy.

Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015-2035 menyebutkan, industri farmasi dan bahan farmasi merupakan salah satu sektor manufaktur andalan yang mendapatkan prioritas pengembangan karena berperan besar sebagai penggerak utama perekonomian nasional. BPOM akan mendukung ini dengan melakukan efisiensi pengawasan *pre-market* dan peningkatan efektivitas pengawasan *post-market* baik melalui upaya deregulasi, simplifikasi proses registrasi dan sertifikasi fasilitas, serta pembinaan melalui pendampingan guna pemenuhan persyaratan bagi pelaku usaha.

The 2015-2035 National Industrial Development Master Plan states the pharmaceutical industry and materials are one of the manufacturing sectors backbones that will be further developed due to its major role as the main driver of the national economy. BPOM will support this by improving the efficiency of pre-market supervision and increasing the effectiveness of post-market supervision both through deregulation efforts, simplification of the process of registration and certification of facilities, as well as coaching through mentoring to meet the requirements for business players.

Prediksi perkembangan ke arah yang lebih baik juga berlaku bagi industri farmasi dan kemasan. Pencapaian pasar produk farmasi Indonesia diproyeksikan untuk meningkat mencapai Rp102,05 triliun pada 2020. Menteri Perindustrian menyatakan bahwa Indonesia adalah pasar terbesar produk farmasi di ASEAN. Kondisi ini tentu menjadi prospek cerah meningkat bahwa Perusahaan adalah spesialis sekaligus produsen kemasan terdepan di industri farmasi.

Predictions for better progress also apply to the pharmaceutical and packaging industries. The achievement of the Indonesian pharmaceutical product market is projected to increase by Rp102.05 trillion in 2020. The Minister of Industry stated that Indonesia is the largest market for pharmaceutical products in ASEAN. This condition is certainly a bright prospect considering that the Company is a specialist as well as a leading packaging manufacturer in the pharmaceutical industry.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang baik dan selalu disempurnakan adalah pedoman seluruh jajaran manajemen dalam menjalankan bisnis Perusahaan.

Good Corporate Governance which always enhanced is a guidance for all management levels in executing the Company's business.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Implementation of Good Corporate Governance

PT Champion Pacific Indonesia Tbk senantiasa menempatkan komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai pedoman dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional. Perusahaan juga selalu meningkatkan implementasi GCG untuk menjadi warga korporasi yang baik serta membangun sebuah perusahaan yang dapat dipercaya, berkembang dan berkelanjutan.

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan mengacu pada lima prinsip dasar sebagai berikut:

- Transparansi – Menyediakan secara terbuka informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu, mencakup laporan keuangan, laporan tahunan, dan hal lain yang relevan;
- Akuntabilitas – Memastikan semua keputusan dan tindakan Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik;
- Pertanggungjawaban – Melaksanakan tanggung jawab dengan selalu memperhatikan asas kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku;
- Kemandirian – Menjalankan kegiatan Perusahaan secara mandiri, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak manapun;
- Kesetaraan – Memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan bersikap secara adil dan setara.

PT Champion Pacific Indonesia Tbk is always fully committed to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in its course of business and strive to continuously improve its implementation, in order to build a trustworthy, growing and sustainable company.

The Good Corporate Governance implementation in PT Champion Pacific Indonesia Tbk refers to five basic principles as follow:

- *Transparency – Providing corporate information which is accurate, concise, and punctual, including financial report, annual report, and other relevant matters;*
- *Accountability – Ensuring that all Company's decision and action can be held responsible to public;*
- *Responsibility – Carrying out its responsibilities by always paying attention to the compliance aspect in accordance with the prevailing laws;*
- *Independence – Conducting the Company's business activity dependently, without any coercion from others;*
- *Fairness – Fulfilling the stakeholders' interest while also act fairly and equitably.*

Perusahaan sangat menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik memegang peranan yang sangat penting untuk menjaga kesinambungan usaha Perusahaan dan demi melindungi hak seluruh pemangku kepentingan.

The awareness to always paying attention on the implementation of Good Corporate Governance is done to ensure the Company's sustainability along with its effort to maximize the stakeholders' values.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

GCG Structures

Implementasi GCG di Perusahaan diaktualisasikan dengan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT). Dengan demikian, organ GCG perusahaan terdiri dari 3 (tiga) organ, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris, dan
3. Direksi

The implementation of GCG in the Company is actualized by referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Law on PT). Thus, the company's GCG organs consist of 3 (three) organs, namely:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners, and
3. Board of Directors

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan memiliki segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang tertinggi dengan demikian RUPS memiliki kewenangan dalam memilih dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

GMS facilitates shareholders to make important decisions and has all the authorities that are not delegated to the BOC and BOD. GMS is an organ of the company which has the highest authority, thus the GMS has the authority to appoint and dismiss member of the BOC and BOD.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan 1 (satu) kali dalam setahun dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS Tahunan untuk mengesahkan beberapa agenda antara lain rencana kerja perusahaan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, penetapan auditor eksternal, tindakan korporasi yang membawa dampak signifikan termasuk penggunaan laba bersih dan menyetujui Laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris. Sedangkan RUPS Luar Biasa adalah RUPS lainnya dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan perusahaan.

GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held 1 (one) time in a year within a period of no later than 6 (six) months after the book year ends. Annual General Meeting of Shareholders to ratify several agendas including the company's work plan, appointment, and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the appointment of an external auditor, corporate actions that have a significant impact including the use of net income and approving the Annual Report including the ratification of the financial statements and the supervisory report of the Board of Commissioners. While the Extraordinary GMS is another GMS that can be held at any time based on the needs of the company's interests.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Annual General Meeting of Shareholders

Pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2019, Perusahaan telah menyelenggarakan satu (1) kali RUPS Tahunan yang bertempat di Ruang Vanda 1, Gedung Pasadenia, Jl. Pacuan Kuda Raya No. 27, Pulomas Jakarta 13210. Proses penyelenggaraan RUPS Tahunan Perusahaan tunduk pada ketentuan Pasal 34 ayat (6) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("Peraturan No.IX.I.1"). Paparan hasil RUPS Tahunan juga ditampilkan dalam website Perusahaan yaitu www.champion.co.id.

On Thursday, June 20, 2019, the Company held one (1) Annual GMS held at Vanda 1 Room, Pasadenia Building, Jl. Pacuan Kuda Raya No. 27, Pulomas Jakarta 13210. The process is subject to the provisions of Article 34 paragraph (6) of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Plans and Organizations of Public Company Shareholders' General Meeting ("Regulation No.IX.I.1"). An explanation of the results of the Annual GMS is also displayed on the Company's website, www.champion.co.id.

RUPS Tahunan secara musyawarah dan mufakat memutuskan:

Annual GMS deliberation and consensus resolves:

I. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan pada tahun buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018;

I. Approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2018 including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Supervisory Report and the Company's Financial Report for the year ending December 31, 2018 and provide repayment and release fully answer (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Directors of the Company for supervisory and management actions taken in the fiscal year 2018, as long as those actions are reflected in the Company's Annual Report for the fiscal year 2018;

II. a). Menyetujui penggunaan keuntungan/laba bersih Perseroan tahun buku 2018 sebagai berikut:
   i. Sebagian dari keuntungan/laba bersih tahun buku 2018, dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp5 (lima Rupiah) per saham kepada para pemegang saham, yang tercatat pada daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang akan ditetapkan oleh Direksi.
   ii. Sebesar Rp338.060.032 (tiga ratus tiga puluh delapan juta enam puluh ribu tiga puluh dua Rupiah) dialokasikan sebagai Dana Cadangan.
   iii. Sisanya sebesar Rp28.606.920.658, (dua puluh delapan miliar enam ratus enam juta Sembilan ratus dua puluh ribu enam ratus lima puluh delapan Rupiah) dibukukan sebagai Laba Ditahan yang akan digunakan untuk menambah Modal Kerja dan Belanja Perseroan.

   b). Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

III. 1. Menerima pengunduran diri Tuan HARUO SUGIYAMA dan Tuan SUMIO MATSUMOTO selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasanya dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama melaksanakan jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku atau catatan-catatan Perseroan.
   2. Mengangkat:
   - Tuan HIROTAKA IKEDA sebagai Direktur
   - Tuan SOICHIRO YAMAGUCHI sebagai Direktur
   - Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Komisaris Utama : Tuan BUDI DHARMA WREKSOATMODJO
Komisaris : Tuan HISASHI ONOZUKA
Komisaris Independen : Tuan PRASTOWO, SH

Direksi:
Direktur Utama : Tuan ANTONIUS MUHARTOYO
Direktur : Tuan HIROSHI KOMORI
Direktur : Tuan HIROTAKA IKEDA
Direktur : Tuan SOICHIRO YAMAGUCHI
Direktur : Nyonya VERA SUTIDJAN

II. a) Approve the use of the Company's net profits/ profits for the 2018 fiscal year as follows:
   iii. A part of the net profit/profit for the 2018 fiscal year, distributed as cash dividends of Rp5 (five Rupiah) per share to shareholders, which were recorded in the Company's shareholders list on the recording date which will be determined by the Directors.
   iv. Rp.333,060,032 (three hundred thirty-eight million sixty thousand thirty-two Rupiah) is allocated as a Reserve Fund.
   v. The remaining amount of Rp.28,606,920,658 (twenty-eight billion six hundred six million Nine hundred twenty thousand six hundred fifty-eight Rupiah) is recorded as Retained Earnings, which will be used to increase the Company's Working Capital and Expenditures.

b) Grant authority and power to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the above-mentioned decision, in accordance with applicable laws and regulations.

III. 1. Accepting the resignation of Mr. HARUO SUGIYAMA and Mr. SUMIO MATSUMOTO as Director of the Company, with gratitude for his services and giving full acquittal and repayment of responsibility (acquit et de charge) for the management actions that have been carried out during the implementation of his position, as long as the act is reflected in the Company's books or records.
   2. Appointing:
   - *Mr. HIROTAKA IKEDA as Director*
   - *Mr. SOICHIRO YAMAGUCHI as Director*
   As of the closing of this Meeting, and determine the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2020, are as follows:

Board of Commissioners:
President Commissioner : Mr. BUDI DHARMA WREKSOATMODJO
Commissioner : Mr. HISASHION OZUKA
Independent Commissioner : Mr. PRASTOWO, SH

Board of Directors:
President Director : Mr. ANTONIUS MUHARTOYO
Director : Mr. HIROSHI KOMORI
Director : Mr. HIROTAKA IKEDA
Director : Mr. SOICHIRO YAMAGUCHI
Director : Mrs. VERA SUTIDJAN

3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisairs dan Direksi Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IV. 1. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2019 sebesar sama dengan tahun buku sebelumnya (tahun buku 2018) dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

V. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya.

3. Grant authority to the Directors of the Company with the right of substitution, to pour/state the decision regarding the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company mentioned above in the deed made before a Notary, and to further notify it to the authorities, as well as to take all and every action taken necessary in connection with the decision following applicable laws and regulations.

IV. 1. Determine the salary and/or other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company as a whole for the 2019 fiscal year to be the same as the previous fiscal year (fiscal year 2018) and authorize the President Commissioner to determine the allocation, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
2. Giving authority to the Company's Board of Commissioners to determine salary and/or benefits for members of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

V. Give authority and power to the Board of Commissioners of the Company, to appoint a Public Accountant, with Independent criteria and registered with the Financial Services Authority, which will audit the Company's finances for the fiscal year ending on December 31, 2019, because they are being considered and evaluated for the appointment. Further Public Accountants, as well as to determine the honorarium of the Public Accountant along with the terms of appointment including termination.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Pada hari Senin tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan telah menyelenggarakan satu (1) kali RUPS Luar Biasa yang bertempat di Ruang Vanda 2, Gedung Pasadenia, Jl. Pacuan Kuda Raya No. 27, Pulomas Jakarta 13210. Proses penyelenggaraan RUPS Tahunan Perusahaan tunduk pada ketentuan Pasal 34 ayat (6) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("Peraturan No.IX.I.1"). Paparan hasil RUPS Luar Biasa juga ditampilkan dalam website Perusahaan yaitu www.champion.co.id.

On Monday, 2 December 2019, the Company held one (1) Extraordinary General Meeting of Shareholders held at Vanda Room 2, Pasadenia Building, Jl. Pacuan Kuda Raya No. 27, Pulomas Jakarta 13210. The process is subject to the provisions of Article 34 paragraph (6) of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Plans and Organizations of Public Company Shareholders' General Meeting ("Regulation No.IX.I.1"). An explanation of the results of the Extraordinary GMS was also displayed on the Company's website, www.champion.co.id.

RUPS Luar Biasa secara musyawarah dan mufakat memutuskan:

a. Menerima pengunduran diri Tuan HISASHI ONOZUKA selaku Komisaris dan Tuan HIROSHI KOMORI selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa-jasanya dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama melaksanakan jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku atau catatan-catatan Perseroan;

b. Mengangkat:
   - Tuan TATSUMICHI SATO sebagai Komisaris
   - Tuan MITSURU HIRAMUKI sebagai Direktur
   - Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020, adalah sebagai berikut:

   Dewan Komisaris
   Komisaris Utama :Tuan BUDI DHARMA WREKSOATMODJO;
   Komisaris : Tuan TATSUMICHI SATO;
   Komisaris Independen :Tuan PRASTOWO, SH

   Direksi
   Direktur Utama : Tuan ANTONIUS MUHARTOYO
   Direktur : Tuan MITSURU HIRAMUKI;
   Direktur : Tuan HIROTAKA IKEDA;
   Direktur : Tuan SOICHIRO YAMAGUCHI;
   Direktur : Nyonya VERA SUTIDJAN.

c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi tersebut di atas dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Extraordinary GMS deliberation and consensus decided:

a. Accepting the resignation of Mr. HISASHI ONOZUKA as Commissioner and Mr. HIROSHI KOMORI as Director of the Company, with gratitude for his services and giving full exemption and full responsibility (acquit et de charge) for the management actions that have been carried out while carrying out his position, as long as these actions reflected in the Company's books or records;

b. Appointing:
   - *Mr. TATSUMICHI SATO as Commissioner*
   - *Mr. MITSURU HIRAMUKI as Director*
   - *As of the closing of this Meeting, and determine the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2020, are as follows:*

   Board of Commissioners
   President Commissioner : Mr. BUDI DHARMA WREKSOATMODJO;
   Commissioner : Mr. TATSUMICHI SATO;
   Independent Commissioner: Mr. PRASTOWO, SH

   Board of Directors
   Managing Director : Mr. ANTONIUS MUHARTOYO
   Director : Mr. MITSURU HIRAMUKI;
   Director : Mr. HIROTAKA IKEDA;
   Director : Mr. SOICHIRO YAMAGUCHI;
   Director : Mrs. VERA SUTIDJAN.

c. Grant authority and power to the Board of Directors, with the right of substitution, to pour/state the decision regarding the composition of the Board of Commissioners and Directors mentioned above in the deed made before a Notary, and to further notify it to the authorities, as well as to take all and every action which is needed in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS PADA TAHUN BUKU
The Realization of GMS Resolutions

Perusahaan senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa setiap keputusan RUPS yang telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dapat teralisasi. Dalam hal ini, Direksi mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan hasil keputusan RUPS yang harus direalisasikan pada tahun buku. Pada tahun 2019, setiap keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah dilaksanakan dengan baik. Secara garis besar, realisasi keputusan RUPS yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai;
2. Pengalokasian dan pembukuan laba bersih Perusahaan; dan
3. Penunjukkan Akuntan Publik untuk tahun berjalan.

The Company always strives to ensure that any GMS decisions agreed upon by consensus and deliberation can be realized. In this case, the Board of Directors has the responsibility to carry out the results of the GMS decision, which must be realized in the financial year. In 2019, every shareholders' decision at the Annual GMS and Extraordinary GMS was carried out properly. The realization of the GMS decision referred to is as follows:

1. *Distribution of cash dividends;*
2. *Allocation and bookkeeping of the Company's net profit; and*
3. *Appointment of a Public Accountant for the current year.*

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Peraturan ini menetapkan komposisi Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dan dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The composition of the Company's Board of Commissioners has been adjusted to the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This regulation stipulates the composition of the Board of Commissioners of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners. If the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Anggota Dewan Komisaris diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi Rapat Umum Pemegang Saham. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Memahami masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi tata laksana Perusahaan
- Menjunjung tinggi nilai kejujuran
- Berdedikasi
- Memiliki pengetahuan yang mumpuni di bidang usaha Perusahaan
- Mampu melaksanakan seluruh kewajiban dan tanggung jawab sesuai dengan aturan dan protokol yang mengikat

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders. Members of the Board of Commissioners are elected from nominees proposed by the Shareholders, and the nomination is binding for the General Meeting of Shareholders. The appointment of members of the Board of Commissioners is carried out by considering the following principles:

- *Understanding Company management issues related to one of the Company's governance functions*
- *Upholding the value of honesty*
- *Dedicated*
- *Having qualified knowledge in the business field of the Company*
- *Being able to carry out all obligations and responsibilities in accordance with binding rules and protocols.*

Anggota Dewan Komisaris PT Champion Pacific Indonesia Tbk per tanggal 31 Desember 2019 yang disusun berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The members of the Board of Commissioners of PT Champion Pacific Indonesia Tbk as of December 2, 2019 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pengangkatan *Legal Appointment*
BUDI DHARMA WREKSOATMODJO;	Komisaris Utama *President Commissioner*	RUPSLB 2019
TATSUMICHI SATO;	Komisaris *Commissioner*	RUPSLB 2019
PRASTOWO, SH	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	RUPSLB 2019

Sesuai dengan keputusan yang dimaksud, masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut di atas adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2020.

In accordance with the decree, the term of office of the Board of Commissioners mentioned above is until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam kepengurusan baik mengenai Perusahaan maupun aktivitas usaha Perusahaan, sekaligus memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris Perusahaan telah memiliki *Board Charter* yang menjadi acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

The Board of Commissioners supervise the Board of Directors policy in the management either of the Company and also the business activities, as well as giving advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners of the Company refer to Financial Services Authority Regulation number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and has a Board Charter in carrying out its duties and responsibilities.

Dewan Komisaris Perusahaan melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, kehati-hatian, dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan, dan prinsip-prinsip GCG. Secara lebih spesifik, tugas dan wewenang Dewan Komisaris Perusahaan mencakup:

- Memonitor pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan menyatakan persetujuan dan/atau pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan;
- Menyelenggarakan rapat secara periodik untuk mendiskusikan manajemen operasional Perusahaan;
- Memonitor manajemen Perusahaan terkai kebijakan yang telah ditetapkan Direksi dan menyediakan masukan bila dibutuhkan;
- Mengajukan nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, berdasarkan wewenang yang diberikan dalam RUPS;
- Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lain dan evaluasi kinerja komite;
- Memberikan rekomendasi atas penunjukan Auditor Eksternal.

The Company's Board of Commissioners carries out their duties in good faith, prudence and responsibility in accordance with the Company's Articles of Association, laws and regulations, as well as GCG principles. Specifically, the duties and authorities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

- *Monitoring the management of the Company by the Board of Directors and declare approval and/or ratification of the Company's work plan and annual budget;*
- *Organizing meetings periodically to discuss operational management of the Company;*
- *Monitoring the management of the Company regarding the policies set by the Board of Directors and provide input if needed;*
- *Submitting the nomination of candidates for the Board of Commissioners and Directors, based on the authority given in the GMS;*
- *Forming Audit Committee and allowed to form other committee as well as to evaluate performance of the committe;*
- *Providing recommendations in the appointment of External Audit.*

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioner Meetings

Anggaran Dasar Perusahaan telah menetapkan bahwa Dewan Komisaris wajib untuk menyelenggarakan pertemuan sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap tiga (3) bulan. Selain itu, POJK No. 57/POJK.04/2017 pasal 27 ayat 2 mewajibkan Dewan Komisaris untuk menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam 1 (satu) bulan. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

The Company's Articles of Association have stipulated that the Board of Commissioners must hold a meeting at least once every three (3) months. Also, POJK No. 57/POJK.04/2017 article 27 paragraph 2 requires the Board of Commissioners to hold a meeting at least once in 1 (one) month. During 2019, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings with a 100% attendance rate.

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sebagai sarana untuk menunjang fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris juga menjadi salah satu ajang pertemuan dimana setiap anggota Komisaris memiliki hak untuk menyampaikan opini dan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan roda Perusahaan

Board of Commissioners 'meetings are held as a means to support the Board of Commissioners' oversight function of the Company's performance. The Board of Commissioners meeting is also one of the meetings where every member of the Board of Commissioners has the right to express opinions and assess the performance of the Board of Directors

Rekomendasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Recommendations

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi sesuai dengan tugas dan wewenangnya untuk memberikan rekomendasi-rekomendasi bermanfaat kepada Direksi. Rekomendasi tersebut terbukti menjadi masukan yang bermanfaat sehingga jajaran Direksi berhasil mengaktualisasikan kinerja Perusahaan yang positif di tengah situasi ekonomi global dan nasional yang masih cukup menantang. Rekomendasi Dewan Komisaris antara lain mencakup tentang penyempurnaan sistem tata kelola dan pengendalian internal perusahaan serta pelaksanaannya, termasuk kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan; keandalan (*reliability*) laporan keuangan; serta efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan. Rekomendasi yang telah disampaikan ini bersifat berkelanjutan dan berlaku untuk diterapkan pada tahun 2019 hingga tingkat perbaikan tertentu telah tercapai.

Throughout 2019, the Board of Commissioners has carried out its functions following its duties and authority to provide useful recommendations to the Board of Directors. The recommendation proved to be a helpful input so that the Board of Directors succeeded in actualizing positive performance amid the challenging global and national economic situation. The recommendations of the Board of Commissioners include, among others, improving the Company's governance system and internal control implementation, including the Company's compliance with laws and regulations; financial report reliability; and the effectiveness and efficiency of the Company's operations. The recommendations that have been submitted are sustainable and to be applied in 2019 until a certain level of improvement has been reached.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan Keuangan, Kepengurusan, Kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat memengaruhi independensinya. Peraturan Perundangundangan mewajibkan batas minimum Komisaris Independen sebanyak 30%. Hal tersebut bertujuan untuk mendukung terlaksananya mekanisme *Check and Balances* melalui pemenuhan standar jumlah Komisaris Independen. Saat ini Perusahaan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari total 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris.

Financial Services Authority Regulation number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies stated that the Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have financial, management, share ownership and/or relations with other members of the Board of Commissioners and or with Shareholders or other relationships with the Company that can affect their independence. Legislation requires at least 30% Independent Commissioner. It aims to support the implementation of the Check and Balances mechanism through the fulfillment of the standards for the number of Independent Commissioners. The Company currently has 1 (one) Independent Commissioner from a total of 3 (three) members of the Board of Commissioners.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

DETERMINATION CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number: 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee, Independent Commissioners must meet the following requirements:

1. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the past 6 (six) months;*
2. *Not having shares directly or indirectly with the Issuer or Public Company;*
3. *Not having an affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Major Shareholders of the Issuer or Public Company;*
4. *Not having a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.*

Bapak Prastowo, S.H. dilantik sebagai Komisaris Independen sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan berdasarkan pengangkatan di tahun 2015 hingga tahun 2020 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2015. Karir profesional beliau dimulai di Kantor Inspektorat Wilayah Pemasyarakatan, Surabaya, Departemen Kehakiman Republik Indonesia. Hingga saat ini, beliau masih aktif menjabat sebagai pemilik Kantor Advokat Prastowo & Partners. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Anta Express Tour Travel Service Tbk. Sebagai Komisaris Independen, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Mr Prastowo, S.H. is appointed as Independent Commissioner and concurrently serving as Chair of the Company's Audit Committee based on appointments in 2015 to 2020 and on 2015 General Meeting of Shareholders decision. His professional career was started in the Inspectorate Office of the Prison Area, Surabaya, Ministry of Justice of the Republic of Indonesia. He is still actively serving as the owner of the Prastowo & Partners Advocate Office. He also serves as an Independent Commissioner of PT Anta Express Tour Travel Service Tbk. As an Independent Commissioner, he has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, or shareholders.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN DEWAN KOMISARIS

Committees Under the Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait efektivitas pelaksanaan pengelolaan risiko, pelaporan keuangan, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan ditunjang oleh Komite Audit. Pembentukan Komite Audit Perusahaan merujuk pada POJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menjadi acuan pembentukan Komite Audit Perusahaan.

The Audit Committee has the role of assisting the Board of Commissioners in carrying out the oversight function of the effectiveness of risk management, financial reporting, internal control and corporate governance based on POJK No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee Work Guidelines reference for establishing a Company Audit Committee.

Kriteria Komite Audit

Audit Committee Criteria

Adapun persyaratan anggota Komite Audit berdasarkan peraturan POJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

» Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
» Wajib memahami laporan keuangan, bisnis

Based on POJK No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, the requirements of the Audit Committee is as follows:

» *Having high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the feld work, and able to communicate well;*

perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;

- Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
- Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
- Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

- *Understanding the financial statements, the Company's business, especially related to the services or operations of the Issuer or Public Company, auditing, risk management, and legislation in the field of capital market laws and regulations and other relevant;*
- *Complying with the code of conduct established by the Audit Committee of Public Listed Company;*
- *Willing to continuously improving competence through education and training;*
- *Having at least one member of the educational background and expertise in accounting and or finance;*
- *Not being part of a public accounting firm, law firm, Office of Public Appraisal Service or other parties that provide assurance services, the non-assurance services, appraisal services and or other consulting services to the Issuer or the relevant Public Company within six (6) last month;*
- *Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within six (6) months unless the Independent Commissioner;*
- *Having no direct or indirect stake in the Issuer or Public Company;*
- *In the case of members of the Audit Committee to obtain shares of the Issuer or Public Company either directly or indirectly as a result of an event of law, then such shares shall be transferred to the other party within a maximum period of 6 (six) months after obtaining such shares; and*
- *Having no affliation with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Issuer or Public Company; and do not have a business relationship, either directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.*

POJK di atas juga mensyaratkan Emiten dan Perusahaan Publik untuk membentuk Komite Audit yang berjumlah sekurang-kurangnya tiga orang dimana salah satunya merupakan Komisaris Independen Perusahaan dan bertindak sebagai ketua Komite Audit.

The regulation contains provisions regarding the composition of the Audit Committee of at least three people who are from Independent Commissioners and Outside Parties of Issuers or Public Companies. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Perusahaan telah mengevaluasi kompleksitas Perusahaan dan menyesuaikan dengan persetujuan para pemegang saham pada RUPS. Dengan demikian, anggota Komite Audit dengan masa berlaku jabatan tiga (3) tahun semenjak tanggal ditunjuknya adalah sebagai berikut:

The Company has evaluated the Company's complexity and adjusted it with the approval of the shareholders at the GMS. Accordingly, members of the Audit Committee with a term of office of three (3) years from the date of appointment are as follows:

Prastowo, S.H.
Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.
His profile is available on the Board of Commissioners section.

Gracy Indriani
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia / *Age*	69 tahun / *years old*
Kewarganegaraan / *Nationality*	Indonesia / *Indonesian*
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Penunjukan Sebagai Komite Audit / *Appointment as Audit Committee*	Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2015 *Annual General Meeting of Shareholders 2015*
Masa Jabatan / *Tenure*	2015-2020
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	Lulus 1975 sebagai Sarjana Hukum Universitas Indonesia *1975 Bachelor of Law University of Indonesia*

Riwayat Jabatan
Positions History

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2011 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2011 untuk periode jabatan hingga tahun 2014. Beliau diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2015.

Appointed as a member of the Audit Committee of the Company in 2011 based on the resolution of the General Meeting of Shareholders in 2011 for the period of office until 2014. She was reappointed as a member of the Audit Committee based on the resolution of the General Meeting of Shareholders in 2015.

Dianawati Sugiarto

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia / *Age*	53 tahun / *years old*
Kewarganegaraan / *Nationality*	Indonesia / *Indonesian*
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Penunjukan Sebagai Komite Audit / *Appointment as Audit Committee*	Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2015 *Annual General Meeting of Shareholders 2015*
Masa Jabatan / *Tenure*	2015-2020
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	Lulus 1990 sebagai Sarjana Ekonomi Universitas Parahyangan *1990 Bachelor of Economics of Parahyangan University*

Riwayat Jabatan
Positions History

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2011 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2011 untuk periode jabatan hingga tahun 2014. Beliau diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2015.

Appointed as a member of the Audit Committee of the Company since 2011 based on the General Meeting of Shareholders of the 2011 fiscal year for the period of office until 2014. Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders in 2015, she was reappointed as a member of the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Audit Committee Duties and Responsibilities

Dalam melaksanakan fungsinya, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mendukung implementasi sistem pengendalian internal yang baik;
2. Melaksanakan evaluasi terhadap laporan keuangan yang diaudit berdasarkan peraturan yang berlaku;
3. Melakukan kajian atas lingkup dan kesesuaian audit eksternal, honorarium eksternal, serta kemandirian dan objektivitas auditor eksternal;
4. Memberikan penjabaran tugas dan tanggung jawab Komite Audit untuk tahun finansial terakhir seperti yang ditentukan oleh auditor eksternal;
5. Memberikan evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kinerja Audit Eksternal.

The duties and responsibilities of the Audit Committee in carrying out its functions are as follow:

1. *Supporting the implementation of a good internal control system;*
2. *Evaluating audited financial statements based on applicable regulations;*
3. *Assessing the scope and suitability of external audits, external honorariums, and the independence and objectivity of external auditors;*
4. *Detailing the duties and responsibilities of the Audit Committee for the last fiscal year as determined by the external auditor;*
5. *Provide evaluations and recommendations to the board of commissioners on the performance of the External Audit.*

Independensi Komite Audit

Independence of Audit Committee

Independensi adalah hal yang sangat mendasar bagi anggota Komite Audit. Hal ini terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Independence is one of the fundamental things for members of the Audit Committee. This is because the duties and responsibilities of the Audit Committee are to provide professional and independent recommendations to the Board of Commissioners for reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and to carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners.

Perusahaan menjamin bahwa pembentukan Komite Audit di tubuh Perusahaan telah dipertimbangkan dengan baik sehingga Perusahaan akan terhindar dari benturan kepentingan dengan pihak lain, dan independensi komite audit dapat berlangsung secara ideal.

The Company guarantees that the establishment of the Audit Committee within the Company has been well considered so that the Company will avoid conflicts of interest with other parties, and the independence of the Audit Committee shall be performed ideally.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Implementation of Audit Committee Duties

Pelaksanaan tugas Komite Audit dititikberatkan sebagai salah satu komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Secara garis besar, Komite Audit bertugas untuk membantu menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perusahaan. Komite Audit juga mempunyai hak dan tanggung jawab untuk melakukan evaluasi hasil kerja Direksi beserta seluruh jajarannya.

The Audit Committee's tasks are emphasized as one of the committees under the supervision of the Board of Commissioners. Broadly speaking, the Audit Committee has the duty to help carry out the oversight function of the Company's performance. The Audit Committee also has the right and responsibility to evaluate the work of the Directors and all of its staff.

Dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab tersebut, di tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan semua fungsinya dengan optimal dan menjalankan tugas yaitu membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

In fulfilling these duties and responsibilities, in 2019, the Audit Committee has carried out all of its functions optimally and carried out the task of making a report to the Board of Commissioners on each assignment given and making an annual report on the implementation of the Audit Committee's activities that are disclosed in the Annual Report.

Pelaporan Komite Audit

Audit Committee Reporting

Pada sistem pelaporan Komite Audit, Komite Audit berkewajiban membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan serta membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Sedangkan Emiten bertugas menyampaikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian. Selanjutnya, hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP, paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

In the Audit Committee reporting system, the Audit Committee is obliged to make a report to the Board of Commissioners for each assignment given and make an annual report on the implementation of the Audit Committee activities disclosed in the Annual Report. While the Issuer is in charge of conveying information to the Financial Services Authority regarding the appointment and dismissal of the Audit Committee no later than 2 (two) working days after the appointment or dismissal. Furthermore, the Audit Committee evaluates the implementation of audit services for annual historical financial information by the AP and/or KAP, no later than 6 (six) months after the fiscal year ends.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana telah disebutkan di atas, sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan keseluruhan fungsinya dengan baik. Komite Audit senantiasa mengevaluasi kinerjanya melalui pelaksanaan rapat Komite Audit. Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100%. Di samping itu, Komite Audit juga secara rutin melakukan pertemuan lainnya untuk membahas perkembangan kinerja dan laporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

In carrying out its duties and responsibilities as mentioned above, throughout 2019, the Audit Committee has carried out all its functions properly. The Audit Committee always evaluates its performance through the implementation of Audit Committee meetings. During 2019, the Audit Committee held 4 (four) meetings with a 100% attendance rate. In addition, the Audit Committee also regularly holds other meetings to discuss the overall performance and financial development of the Company.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Untuk semakin meningkatkan kepatuhan, Perusahaan telah merumuskan prosedur nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Komisaris. Prosedur yang dijalankan mengacu pada pasal 10 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Hingga saat ini, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen. Adapun profil Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Profil Dewan Komisaris halaman 32.

To further increase compliance, the Company has formulated a nomination and remuneration procedure for Directors and Commissioners. The procedure refers to article 10 paragraph 3 of the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Until now, the composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of the President Commissioner, Commissioners and Independent Commissioners. The profile of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Chapter Company Profile, Board of Commissioners Profile page 32.

DIREKSI
Board of Directors

Komposisi Direksi Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Peraturan ini menetapkan komposisi Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur.

The composition of the Company's Directors has been adjusted to the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This regulation stipulates the composition of the Board of Directors of at least 2 (two) members of the Board of Directors, and 1 (one) member of the Board of Directors shall be appointed as President Director or President Director.

Direksi bertanggung jawab dan berperan penuh dalam pengurusan Perusahaan untuk setiap harinya secara langsung sesuai dengan peran dan tugas yang diemban oleh masing-masing anggota. Dalam hal ini, Presiden Direktur dan seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.

The Board of Directors is responsible and has a full role in managing the Company every day directly in accordance with the roles and duties assumed by each member. In this case, the President Director and another member of the Board of Directors appointed, entitled and authorized to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.

Seiring dengan Perubahan dalam pengendalian tidak langsung terhadap Perusahaan melalui pengambilalihan PT Kingsford Holdings oleh Fujimori Kogyo Co. Ltd. dan Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd. susunan Direksi Perusahaan mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa yang telah dilaksanakan.

Along with changes in indirect control of the Company through the acquisition of PT Kingsford Holdings by Fujimori Kogyo Co. Ltd. Mitsui & Co. (Asia Pacific) Pte. Ltd. the composition of the Company's Directors has changed according to the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Per 31 Desember 2019, susunan anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Directors is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pengangkatan *Appointment*
ANTONIUS MUHARTOYO	Direktur Utama *President Director*	RUPS 2019 *GMS 2019*
MITSURU HIRAMUKI	Direktur *Director*	RUPS 2019 *GMS 2019*
HIROTAKA IKEDA	Direktur *Director*	RUPS 2019 *GMS 2019*
SOICHIRO YAMAGUCHI	Direktur *Director*	RUPS 2019 *GMS 2019*
VERA SUTIDJAN	Direktur *Director*	RUPS 2019 *GMS 2019*

Sesuai dengan keputusan yang dimaksud, masa jabatan anggota Direksi tersebut di atas adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perusahaan pada tahun 2020.

In accordance with the decision, the office term of the Board of Directors members mentioned above applies until the closing of the Company's Annual GMS in 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Board of Directors Duties and Responsibilities

Masing-masing anggota Direksi memiliki tanggung jawabnya masing-masing terkait fungsinya dalam menjalankan operasional Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Each member of the Board of Directors has their respective responsibilities related to their functions in carrying out the Company's operations. These duties and responsibilities are as follows:

Direktur Utama

Saat ini jabatan Direktur Utama Perusahaan diisi oleh Bapak Antonius Muhartoyo yang diserahi tugas dan wewenang untuk memastikan bahwa segala aktivitas operasional Perusahaan dilaksanakan dengan baik dan senantiasa selaras dengan visi dan misi serta berperan vital dalam upaya realisasi target termasuk efektivitas dan efsiensi operasional. Beliau juga menangani bidang SDM dan aspek-aspek operasional bisnis lainnya.

President Director

The President Director of the Company is currently held by Antonius Muhartoyo, who has the duty and authority to ensure that the Company's operational activities are running well following the mandated vision and mission. His role is vital in the actualization of target, effectiveness and efficiency. He also handles Human Resoruces and other business operational.

Direktur

Direktur Perusahaan saat ini dijabat oleh 4 orang, yaitu Bapak Mitsuru Hiramuki, Bapak Hirotaka Ikeda, Bapak Soichiro Yamaguchi dan Ibu Vera Sutidjan. Berikut ialah rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur:

- Bapak Mitsuru Hiramuki bertanggung jawab atas manajemen keseluruhan yang mencakup penetapan misi, visi, kebijakan dan strategi serta implementasi di seluruh bidang termasuk riset dan pengembangan untuk urusan komersial dan teknis Perusahaan untuk mencapai target dan arah Perusahaan dalam jangka pendek, menengah dan panjang.
- Bapak Hirotaka Ikeda bertanggung jawab terutama di bidang teknologi manufakturing, kontrol kualitas dan efisiensi produksi secara keseluruhan.
- Bapak Soichiro Yamaguchi bertanggung jawab atas pengembangan bisnis dan komersial baru yang strategis untuk ekspansi bisnis baru, terutama untuk pasar luar negeri dan regional.
- Ibu Vera Sutidjan mengemban tanggung jawab untuk mengelola dan memantau aspek akunting, keuangan dan Teknologi Informasi.

Dalam pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut di atas, Direksi Perusahaan telah memiliki *Board Charter* yang menjadi acuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab

Director

The Company's Director is currently served by four people, namely Mr. Mitsuru Hiramuki, Mr. Hirotaka Ikeda, Mr. Soichiro Yamaguchi and Mrs. Vera Sutidjan. The following details are their duties and responsibilities:

- *Mr. Mitsuru Hiramuki is responsible for overall management which includes the determination of the mission, vision, policies, and strategies as well as implementation in the field of production, research, and development for the commercial and technical affairs to achieve the Company's targets and direction in the short, medium and long term.*
- *Mr. Hirotaka Ikeda is responsible for manufacturing technology, quality control and overall production efficiency.*
- *Mr. Soichiro Yamaguchi is responsible for business and strategic commercial development for new business expansion, particularly for overseas and regional markets.*
- *Mrs. Vera Sutidjan is responsible to manage and monitor the aspects of accounting, financial and Information Technology aspects.*

In carrying out all the duties and responsibilities, the Company's Directors have a Board Charter that serves as a reference in carrying out their duties and responsibilities.

Rapat Direksi

Board of Directors Meetings

Rapat Direksi diselenggarakan sebagai salah satu wujud pelaksanaan tugasnya dalam mengelola Perusahaan, menentukan strategi manajemen risiko, dan memastikan berjalan efektifnya sistem pengendalian internal. Rapat antar anggota Direksi juga dilakukan sebagai sarana untuk berkomunikasi dan bertukar pikiran untuk menghasilkan keuntungan dan menjamin keberlangsungan Perusahaan.

Anggaran Dasar Perusahaan telah menetapkan bahwa Direksi wajib untuk menyelenggarakan pertemuan sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap 1 (satu) bulan. Selain itu, POJK No. 57/POJK.04/2017 pasal

The Board of Directors meeting is a form of duties implementation in managing the Company, determining the risk management strategy, and ensuring the effectiveness of the internal control system. Meetings between members of the Board of Directors are also conducted as a means to communicate and exchange ideas to generate profits and ensure the sustainability of the Company.

The Company's Articles of Association have stipulated that the Board of Directors must hold a meeting at least once every 1 (one) month. In addition, POJK No.57/

16 ayat 1 mewajibkan Dewan Komisaris untuk menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam 1 (satu) bulan. Sepanjang tahun 2019, Direksi Perusahaan telah mengadakan total 12 (dua belas) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi yaitu 100%.

POJK.04/2017 article 16 paragraph 1 requires the Board of Commissioners to hold a meeting at least once in 1 (one) month. Throughout 2019, the Company's Directors have held a total of 12 (twelve) meetings with the attendance rate of each member of the Directors reaches 100%.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration of Boards of Commissioners and Directors

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah kompensasi yang diberikan Perusahaan atas dasar kinerja pada tahun berjalan dan dengan memperhatikan kaidah-kaidah remunerasi. Besaran remunerasi diberikan dengan basis formula yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Komponen-komponen yang mempengaruhi besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris diemban, sedangkan besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Direksi diputuskan berdasarkan kinerja individu masing-masing Direktur.

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors is compensation provided by the Company based on performance in the current year and principles of remuneration. The amount of remuneration is determined based on the GMS resolution. The components that affect the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners are carried out. In contrast, the amount of remuneration received by members of the Board of Directors is decided based on the individual performance of each Director.

Berdasarkan hal tersebut, Pada tahun 2019, total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris mencapai Rp130 juta. Sedangkan total remunerasi Direksi mencapai Rp2.957 juta. Penetapan remunerasi ini telah disetujui oleh RUPS yang kemudian memberikan kuasa dan wewenang bagi Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah remunerasi yang termasuk dengan jumlah tunjangan dan penghasilan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan juga Direksi.

In 2019, the total remuneration granted to the Board of Commissioners reached Rp130 million. While the total remuneration of the Directors reaches Rp2,957 million. The determination of the remuneration has been approved by the GMS which then gives the Board of Commissioners the power and authority to determine the amount of remuneration that includes the amount of allowances and other income for each member of the Board of Commissioners and Directors.

Perusahaan terus melakukan evaluasi serta merumuskan proyeksi untuk tahun berikutnya. Dalam proyeksi ini ditetapkan pendapatan yang akan dicapai serta biaya-biaya yang harus dikeluarkan sesuai dengan pendapatan yang akan dicapai. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa remunerasi yang diberikan telah sesuai dan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company regularly evaluates and prepares projections for the following year. In this projection, the Company declares that the achieved income and the costs must be incurred according to the income to be achieved. This step aims to ensure that the amount of remuneration is appropriate and has a positive impact on the performance of each member of the Boards of Commissioners and Directors.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Directors Performance Assesment

Setiap tahunnya, Perusahaan melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini dimaksudkan untuk menjadi barometer dan landasan peningkatan kinerja *top level* management Perusahaan di tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2019, penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh pihak internal Perusahaan. Pelaksanaannya tunduk pada kriteria serta kaidah-kaidah normatif Perusahaan Terbuka yang berlaku.

Every year, the Company evaluates the performance of the Board of Commissioners and Directors. This assessment is intended to be a barometer and basis for improving the performance of the Company's top-level management in the following years. In 2019, the evaluation was carried out by internal parties of the Company. Its implementation is subject to the criteria and normative norms of the Public Company that apply.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity Composition of Members of Boards of Commissioners and Directors

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dibentuk dengan memperhatikan keberagaman baik dari segi keahlian, latar belakanbg Pendidikan, pengalaman, dan gender. Penentuannya diputuskan berdasarkan kebutuhan Perusahaan serta kinerja masing-masing anggota yang dinominasikan. Pada 2019, keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tercermin dalam komposisi sebagai berikut:

- Latar belakang pendidikan anggota Dewan Komisaris cukup beragam, antara lain dari bidang studi ekonomi, manajemen dan *chemistry*, yang berasal baik dari institusi pendidikan dalam negeri maupun luar negeri.
- Dari sisi kewarganegaraan, Dewan Komisaris dan Direksi dijabat secara proporsional oleh manajemen dari Indonesia dan manajemen dari Jepang.
- Direksi terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 4 (empat) orang Direktur.
- Dari sisi usia, anggota Direksi memiliki rentang yang cukup panjang, dari yang termuda berusia 48 tahun dan usia tertinggi adalah 62 tahun.
- Dari sisi latar belakang pengalaman pekerjaan, anggota Direksi PT Champion Pacific Indonesia Tbk memiliki pengalaman yang beragam dari bidang Human Capital, Manajemen, dan juga dari industri Kesehatan dan Kemasan.
- Dari sisi gender, Direksi Perusahaan terdiri dari 4 (empat) orang pria dan 1 (satu) orang wanita.
- Beberapa Dewan Komisaris dan Direksi juga bahkan pernah merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan lainnya.

The composition of the Board of Commissioners and Directors is formed by considering diversity in terms of expertise, educational background, experience and gender. The determination is decided based on the needs of the Company and the performance of each nominated member. In 2019, the diversity of the Company's Board of Commissioners and Directors is reflected in the following composition:

- *The educational backgrounds of members of the Board of Commissioners are quite diverse, including in the fields of economic studies, management and chemistry, which come from both domestic and foreign educational institutions.*
- *In terms of citizenship, the Board of Commissioners and Directors are held proportionally by management from Indonesia and management from Japan.*
- *Directors consist of 1 (one) Managing Director, and 4 (four) Directors.*
- *In terms of age, members of the Board of Directors have a long range, of the youngest being 48 years old and the highest age being 62 years old.*
- *In terms of background work experience, members of the Board of Directors of PT Champion Pacific Indonesia Tbk have diverse experience in the fields of Human Capital, Management, and also from the Health and Packaging industry.*
- *In terms of gender, the Company's Directors consist of 4 (four) men and 1 (one) woman.*
- *Some Board of Commissioners and Directors have also even been concurrently members of the Board of Commissioners in other companies.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ di bawah Direksi yang mengemban tanggung jawab atas terselenggaranya fungsi-fungsi manajemen di bidang kesekretariatan, hubungan dengan investor, aspek komunikasi perusahaan, hubungan masyarakat serta memberikan saran perbaikan kebijakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas untuk memastikan berjalannya tata kelola perusahaan yang baik.

Penunjukkan Sekretaris Perusahaan telah dilakukan dengan patuh dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Corporate Secretary is a section under the Board of Directors that is responsible for the implementation of management functions in the areas of secretarial, investor relations, corporate communications aspects, public relations, and providing policy recommendations for improvements in order to improve the efficiency, effectiveness, and productivity in the framework of good corporate governance.

Corporate Secretary is appointed in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, which fulfills the following requirements:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum,
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan dan tata kelola perusahaan,
3. Memahami kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik,
4. Dapat berkomunikasi dengan baik, dan
5. Berdomisili di Indonesia

Berdasarkan surat keputusan Direktur Utama, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bogi Dhina Aryanti.

1. Able to do legal actions,
2. Having knowledge and understanding in the fields of law, finance and corporate governance,
3. Understanding the business activities of the Issuer or Public Company,
4. Able to communicate well, and
5. Being domiciled in Indonesia

Based on the Decree of the President Director, Bogi Dhina Aryanti is currently serves as Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Bogi Dhina Aryanti
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia / *Age*	45 tahun / *years old*
Kewarganegaraan / *Nationality*	Indonesia / *Indonesian*
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Penunjukan Sebagai Sekretaris Perusahaan / *Appointment as Corporate Secretary*	Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2017 / *Annual General Meeting of Shareholders 2017*
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	Lulus 1997 sebagai Sarjana Psikologi Universitas Surabaya / *1997 Bachelor of Psychology University of Surabaya*

Perjalanan Karir
Career Journey

1997-2008 *1997-2008*	: HR Supervisor *HR Supervisor*
2008-2010 *2008-2010*	: Sekretaris Direksi *Secretary to the Board of Directors*
2010-saat ini *2010-now*	: Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Tugas dan Wewenang

Duties and Authorities

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan wewenang yang mencakup:

- Mengikuti perkembangan peraturan perundangan pasar modal
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola seperti keterbukaan informasi, pelaporan, RUPS, dokumentasi, orientasi Direksi dan Komisaris
- Sebagai Penghubung antara Emiten dengan Pemangku Kepentingan

The Corporate Secretary is tasked with the following duties and authorities:

- *Following and updating the regulations of capital market*
- *Providing recommendation for the Board of Directors and the Board of Commissioners*
- *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing Corporate Governance such as information disclosure, reporting, GMS, documentation, and orientation of the Board of Directors and Commissioners*
- *As a liasion between the Company and Stakeholders*

Pelaksanaan Tugas

Task Implementation

Tugas-tugas utama yang telah dijalankan Sekretaris Perusahaan termasuk keterbukaan informasi Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, dan Publik selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan Laporan Tahunan, Laporan Triwulan dan Laporan lainnya yang disyaratkan oleh OJK dan BEI
2. Melakukan pelaporan dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik
3. Melaksanakan Rapat Bulanan Direksi dan Manager
4. Melaksanakan Rapat Triwulan Unit Audit Internal dan Komite Audit
5. Melakukan pengurusan Bukti Potong Pajak Dividen
6. Menyediakan laporan yang disyaratkan oleh OJK lewat situs resmi Perusahaan dan media surat kabar nasional
7. Pelaporan berkala mengenai pelaksanaan tugas dan fungsi kepada Direksi dengan tembusan Dewan Komisaris

Corporate Secretary has carried out primary duties including the disclosure of the Company's information to the Financial Services Authority, Stock Exchange, and the Public during 2019 as follows:

1. *Submitting Annual Report, Quarterly Report and other reports required by OJK and IDX*
2. *Reporting and organizing the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose*
3. *Conducting Monthly Meetings of Directors and Managers*
4. *Conducting Quarterly Meetings of the Internal Audit Unit and Audit Committee*
5. *Arranging Dividend Tax Cut Evident*
6. *Providing reports required by OJK through the Company's official website and national newspaper media*
7. *Periodic reporting on the implementation of duties and functions to the Board of Directors with a copy of the Board of Commissioners*

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Untuk semakin meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan dengan detail sebagai berikut:

To further enhance competence in carrying out its duties and responsibilities, throughout 2019, the Corporate Secretary has participated in various training and development activities with the following details:

NO	Nama Pelatihan *Name of Training*	Tanggal Pelaksanaan *Date*	Tempat Pelaksanaan *Venue*	Penyelenggara *Organizer*
1	Pemaparan mengenai Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat *Presentation on Amendment to Rule Number I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies*	10 Januari 2019 *January 10, 2019*	Mainhall Gedung BEI *IDX Building Mainhall*	BEI (Bursa Efek Indonesia) *IDX* *(Indonesia Stock Exchange)*
2	Pelatihan E-proxy dan E-Voting Platform *E-proxy and E-Voting Platform Training*	23 Februari 2019 *February 23, 2019*	KSEI Gedung BEI lt 2 *KSEI, IDX Building, 2nd floor*	AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) *AEI* *(Indonesian Issuers Association)*
3	Seminar POJK Nomor 36 POJK 01/2018 tentang tata cara pemeriksaan di Sektor Pasar Modal *Seminar on POJK Number 36 POJK 01/2018 concerning procedures for auditing in the Capital Market Sector*	12 Februari 2019 *February 12, 2019*	Mainhall Gedung BEI *IDX Building Mainhall*	ICSA dan BEI *ICSA and IDX*
4	"Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan Terkait Direksi dan Komisaris POJK No.33/POJK.04/2014 dan Peraturan Lainnya" *"Ensuring Company Compliance with Regulations Related to Board of Directors and Commissioners, POJK No.33/ POJK.04/2014 and Other Regulations"*	20 Maret 2019 *March 20, 2019*	Mainhall Gedung BEI *IDX Building Mainhall*	ICSA dan BEI *ICSA and IDX*
5	Sosialisasi Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi antara IDXNet dan SPE OJK" *Socialization of Integrated Electronic Reporting Facility Trial between IDXNet and SPE OJK "*	14 Mei 2019 *May 14, 2019*	Mainhall Gedung BEI *IDX Building Mainhall*	OJK dan BEI *OJK and IDX*
6	"Memahami Peraturan Buyback Saham sesuai POJK No.30/ POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka" *"Understanding the Stock Buyback Regulations in accordance with POJK No.30/POJK.04/2017 regarding Share Buyback issued by a Public Company"*	13 Agustus 2019 *August 13, 2019*	Mainhall Gedung BEI *IDX Building Mainhall*	ICSA dan BEI *ICSA and IDX*
7	Pelatihan Penggunaan Aplikasi LKPM online *Training on Using LKPM Online Application*	19-20 Sept 2019 *September 19-20, 2019*	H Ibis Senen *H Ibis Senen*	Pusdiklat PKPSD Indonesia *PKPSD Indonesia Training Center*
8	"Penyusunan Laporan Keuangan Berkelanjutan berdasarkan POJK No. 51 *"Preparation of Sustainable Financial Statements based on POJK No. 51*	30 September 2019 *September 30, 2019*	Mainhall Gedung BEI *IDX Building Mainhall*	AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) *AEI* *(Indonesian Issuers Association)*
9	"Online Single Submission" (Perijinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik) *"Online Single Submission" (Electronic Integrated Business Licensing)*	8 Oktober 2019 *October 8, 2019*	Mainhall Gedung BEI *IDX Building Mainhall*	AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) *AEI* *(Indonesian Issuers Association)*

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Peraturan tersebut menyatakan bahwa Emiten dan Perusahaan Publik wajib membentuk Unit Audit Internal yang menjalankan fungsi Audit Internal, yaitu memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Terbentuknya Audit Internal sebagai salah satu komponen GCG di tubuh Perusahaan merupakan wujud implementasi bahwa Perusahaan telah memenuhi peraturan yang berlaku.

OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The regulation states that the Issuer and Public Company must establish an Internal Audit Unit that carries out the Internal Audit function. It is to provide independent and objective assurance and consultation to increase value and improving company operations, through a systematic approach, by evaluating and raising the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes. The establishment of Internal Audit as one of the GCG components within the Company is a form of implementation that the Company has complied with applicable regulations

Struktur dan Anggota Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Structure and Members

Per 31 Desember 2019, Joseph Charles A. menduduki posisi sebagai ketua dari Unit Audit Internal Perusahaan. Seluruh anggota Unit Audit Internal Perusahaan adalah para praktisi yang dipilih berdasarkan keahlian yang memadai dan tingkat kecermatan yang seksama dan merupakan profesional dalam mengerjakan kegiatan audit.

As of December 31, 2019, Joseph Charles A. serves the position of the Company's Internal Audit Unit Chairman. All members of the Company's Internal Audit Unit are practitioners who are selected based on adequate expertise and a thorough level of accuracy and are professionals in carrying out audit activities.

Setiap anggota Unit Audit Internal Perusahaan dipastikan bersifat independen, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan pihak internal Perusahaan ataupun yang berkaitan dengan pihak berafiliasi, serta entitas anak.

Each member of the Company's Internal Audit Unit is ascertained to be independent and does not have a conflict of interest with the Company's internal parties or those related to affiliated parties, as well as subsidiaries.

Unit Audit Internal sendiri memegang peranan penting untuk memastikan bahwa hasil evaluasi atas audit yang dilakukan berfokus untuk perkembangan Perusahaan sebagaimana yang tertuang dalam Anggaran Dasar. Struktur dan kedudukan UAI sebagaimana seperti yang tercantum dalam Piagam Audit Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada Direkur Utama;
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau tidak cakap dalam menjalankan tugas; dan
4. Auditor dan jajaran Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit itself plays a vital role in ensuring that the results of the evaluation of the audits carried out focus on the development of the Company as set out in the Articles of Association. The structure and position of the UAI, as stated in the Company's Internal Audit Charter are as follows:

1. *The Internal Audit Unit is led by a chief responsible to the Main Director;*
2. *The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;*
3. *The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as regulated in this regulation and or is not capable of carrying out his duties; and*
4. *Auditors and the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.*

Joseph Charles

Audit Internal
Internal Audit

Usia / *Age*	48 tahun / *years old*
Kewarganegaraan / *Nationality*	Indonesia / *Indonesian*
Domisili / *Domicile*	Jakarta
Penunjukan Sebagai Audit Internal / *Appointment as Internal Audit*	Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2017 / *Annual General Meeting of Shareholders 2017*
Riwayat Pendidikan / *Educational Background*	Lulus 1996 sebagai Sarjana Pendidikan Seni Rupa IKIP Jakarta / *1996 Bachelor of Fine Arts Education IKIP Jakarta*

Riwayat Jabatan
Positions History

2000-2001 *2000-2001*	: Silinder Making Unit Head *: Cylinder Making Unit Head*
2001-2016 *2001-2016*	: Quality Assurance Head *: Quality Assurance Head*
2016-2017 *2016-2017*	: Asisten Manager Assurance *: Assistant Manager Assurance*

Pedoman Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Guidelines

Untuk memastikan berjalannya fungsi Audit Internal dengan efektif, Perusahaan telah membentuk dan menyusun Piagam Audit Internal. Piagam tersebut menjadi pedoman kerja Unit Audit Internal Perusahaan.

To ensure the functioning of the Internal Audit function effectively, the Company has established and compiled an Internal Audit Charter. The charter serves as a guideline for the Company's Internal Audit Unit.

Dalam implementasinya, Unit Audit Internal menjalankan fungsi dan kewajibannya dengan melandaskan diri pada Piagam Audit Internal Perusahaan yang telah tersusun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam UAI ini mencakup mengenai struktur dan kedudukan UAI, fungsi, persyaratan pengangkatan anggota UAI, beserta dengan visi dan misi UAI, standar audit norma pemeriksaan, lingkup kerja, persyaratan pelaksanaan dan pelaporan audit internal, serta kode etik yang berlaku.

In its implementation, the Internal Audit Unit carries out its functions and obligations by basing itself on the Company's Internal Audit Charter which has been arranged in accordance with applicable laws and regulations. This UAI Charter covers the structure and position of the UAI, functions, requirements for the appointment of UAI members, along with the vision and mission of the UAI, audit standard audit norms, scope of work, requirements for implementation and reporting of internal audits, and applicable codes of ethics.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal sesuai dengan yang tercantum pada Piagam (*Charter*) Unit Audit Internal, mencakup:

a. Memastikan bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan berjalan efektif dan memadai
b. Menguji dan mengevaluasi serta memberikan saran perbaikan atas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan
c. Mengkomunikasikan temuan atas hasil audit kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan saran perbaikan

Selain itu, Perusahaan juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Pertaining to the Charter of Internal Audit Unit, duties and authorities of Internal Audit Unit are as follows:

a. Ensuring that the implementation of the company's internal control system is effective and adequate
b. Testing and evaluating and advise on improvements to the implementation of internal controls, risk management and corporate governance processes
c. Communicating the findings of the audit results to the Board of Commissioners and the Board of Directors and providing suggestions for improvements

In addition, the Company also refers to the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Formation of Internal Audit Unit Charter

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Implementation of Internal Audit Activities

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana ditetapkan dalam piagam Audit Internal. Unit Audit Internal telah melakukan audit operasional yang intensif pada seluruh Unit/Unit Bisnis dan beberapa entitas anak, termasuk melakukan *review* internal atas beberapa divisi, mengevaluasi efektivitas manajemen risiko, termasuk mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas pengendalian internal Perusahaan.

Kinerja ini tak terlepas dari berbagai elemen lain yang turut menopang Unit Audit Internal sehingga mampu untuk melaksanakan fungsinya dengan baik. Ke depannya, Unit Audit Internal akan senantiasa membantu Perusahaan untuk mencapai tujuannya secara sistematis dan disiplin melalui proses pengelolaan yang baik, bersih, serta transparan.

Throughout 2019, the Company's Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities as stipulated in the Internal Audit charter. The Internal Audit Unit has conducted intensive operational audits on all Business Units/Units and several subsidiaries, including conducting internal reviews of several divisions, evaluating the effectiveness of risk management, including evaluating and improving the effectiveness of the Company's internal controls.

This performance is inseparable from the various other elements that also support the Internal Audit Unit so that it is able to carry out its functions properly. Going forward, the Internal Audit Unit will always help the Company to achieve its objectives systematically and in discipline through a good, clean and transparent management process.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

PT Champion Pacific Indonesia Tbk menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dan senantiasa dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan bahwa seluruh investasi dan aset Perusahaan berada dalam kondisi yang terkendali dan terlindungi. Sistem ini diterakan dengan kebijakan dan prosedur yang konsisten serta memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT Champion Pacific Indonesia Tbk implements an effective internal control system and is constantly monitored to ensure that all of the Company's investments and assets are in a controlled and protected condition. This system is implemented with policies and procedures that are consistent and meet compliance with applicable laws and regulations.

Sistem pengendalian internal di Perusahaan dibangun dan diimplementasikan melalui penerapan nilai, etika, integritas karyawan sebagaimana tercermin dalam *code of conduct*, pengorganisasian beserta kejelasan tugas dan tanggung jawab melalui pembagian tugas, tanggung jawab, dan kewenangan, pengelolaan risiko yang memadai dan sistem informasi serta komunikasi yang efektif.

Internal control systems in the Company are built and implemented through the application of values, ethics, employee integrity as reflected in the code of conduct, organization and clarity of duties and responsibilities through the division of tasks, responsibilities and authorities, adequate risk management and information and communication systems that are effective.

Guna memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perusahaan dalam bidang keuangan, pengendalian diimplementasikan dalam hal neraca seperti piutang, persediaan, aset tetap, dan utang Perusahaan. Sedangkan dari sisi laba rugi, pengawasan secara internal dilakukan terhadap biaya-biaya operasional dan proses produksi. Proses pengendalian internal ini juga didasarkan pada Direksi yang bertanggung jawab atas laporan keuangan yang ada. Hal ini membuat pengendalian internal dapat memberikan keyakinan mengenai kecukupan pengendalian atas laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Pengendalian keuangan dan operasional ini juga mengacu pada peraturan perundangan-undangan yang berlaku seperti terkait masalah perpajakan, tenaga kerja dan lainnya.

To ensure the adequacy and effectiveness of the Company's internal controls in the financial sector, control is implemented in terms of balance sheets such as receivables, inventories, fixed assets, and corporate debt. While in terms of profit and loss, internal control is carried out on operational costs and production processes. This internal control process is also based on the Directors responsible for the existing financial statements. This allows internal control to provide confidence regarding the adequacy of controls over the financial statements issued by the Company. This financial and operational control also refers to applicable laws and regulations, such as related to taxation, labor, and other issues.

Sepanjang tahun 2019, sistem pengendalian internal Perusahaan yang terkait dengan nilai-nilai dan pengawasan yang bertanggung jawab telah berjalan dengan baik. Efektivitas sistem pengendalian internal ini telah terbukti berhasil membawa perusahaan kepada tujuan yang telah ditetapkan bersama. Penilaian keberhasilan ini tercermin pada profitabilitas dan kinerja operasional yang telah diaktualisasikan oleh Perusahaan.

Throughout 2019, the Company's internal control system related to values and responsible oversight has been running well. The effectiveness of this internal control system has been proven successful in bringing the Company to a set goal. This assessment of success is reflected in the profitability and operational performance that has been actualized by the Company.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluation of Effectiveness of Internal Control System

Persediaan, uang, aset tetap serta piutang merupakan cakupan dari evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan. Pada tahun 2019, pada tingkat Perusahaan dan operasional, Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian internal yang diuraikan sebagai berikut:

1. Perusahaan telah melaksanakan penegakan integritas (pakta integritas), penerapan nilai-nilai budaya Perusahaan dan Etika Bisnis & Etika Kerja.
2. Pembentukan struktur organisasi beserta penjabarannya disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.
3. Adanya pembagian tugas dan wewenang pada tingkat Direksi, Unsur Pelaksana, Unsur Pendukung dan Strategi Bisnis Unit termasuk implementasi *Standard Operating Procedure* (SOP) pada setiap proses bisnis Perusahaan.
4. Pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dilakukan baik pada tingkat Komisaris, Direksi, Pimpinan dan Unit Pelaksanaan.

Inventory, money, fixed assets and receivables are the scope of evaluation upon the Company's effectiveness of Internal Control system. In 2019, at the Company and operational level, the Company has conducted an evaluation of the implementation of the effectiveness of internal controls described as follows:

1. *The Company has implemented integrity (integrity pact), applied the values of the Company's culture and Business Ethics & Work Ethics.*
2. *Establishment of the organizational structure and the translation according to the needs of the Company.*
3. *The division of duties and authority at the level of the Board of Directors, Implementing Elements, Supporting Elements and Business Unit Strategies including the implementation of Standard Operating Procedures (SOP) in each of the Company's business processes.*
4. *Monitoring and evaluation of the effectiveness of the implementation of internal controls is carried out both at the level of the Commissioners, Directors, Leaders and Implementation Units.*

AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Terkait fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan, Perusahaan secara rutin melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Untuk periode tahun 2019, Perusahaan atas rekomendasi Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS telah menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan audit finansial terhadap Laporan Keuangan Perusahaan secara independen.

Concerning the function of independent oversight of the financial aspect, the Company routinely carries out External Audit examinations conducted by the Public Accounting Firm (KAP). In 2019, the Company, based on the recommendation of the Board of Commissioners and approval of the General Meeting of Shareholders, has appointed Purwantono, Sungkoro & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited) to conduct financial audits of the Company's Financial Statements independently.

TUGAS POKOK

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited) mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

MAIN TASKS

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited), has the primary task as a public accountant who carries out auditing standards set by IAPI. The standard requires public accountants to plan and carry out audits to obtain adequate confidence that the financial statements are free from material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja telah melakukan audit atas laporan keuangan tahunan Perusahaan sebanyak 3 (tiga) kali. Atas masing-masing jasa yang digunakan, Perusahaan membayarkan *fee* sebesar Rp910 juta. Pada 2019, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh KAP selain jasa audit laporan keuangan tahunan.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja have conducted audits of the Company's annual financial statements 3 (three) times. For each service used, the Company paid a fee of Rp910 million. In 2019, there are no other services provided by KAP other than annual financial statement audit services.

HASIL PENILAIAN

Hasil audit tahun buku 2019 yang dilakukan oleh KAP menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material berdasarkan undang-undang serta prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia tanpa pengecualian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

AUDIT RESULT

The audit results for the fiscal year 2019 conducted by KAP stated that the Company's consolidated financial statements had been fairly presented in all material respects based on the laws and accounting principles applicable in Indonesia without exception based on generally accepted accounting principles in Indonesia.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Manajemen Risiko merupakan salah satu pondasi penting dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Untuk itu, Perusahaan menyusun sistem mutlak yang bertujuan untuk mengelola risiko yang berpotensi untuk menghambat perjalanan bisnis Perusahaan. Risiko sendiri didefinisikan sebagai kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang dapat menghambat atau menghalangi pencapaian tujuan atau sasaran perusahaan yang telah ditetapkan. Manajemen risiko ini juga merupakan panduan bagi Perusahaan untuk mengidentifikasi, menilai, mengukur, serta memantau risiko sehingga penanganan dan tindakan yang diperlukan dapat dilakukan secara cepat.

Risk Management is one of the crucial foundations for implementing Good Corporate Governance. To that end, the Company established a comprehensive system that aims to manage risks that have the potential to hamper the Company's business journey. Risk itself is defined as the likelihood of an event occurring that can hinder or hinder the achievement of a company's stated goals or objectives. This risk management is also a guideline for the Company to identify, assess, measure, and monitor risks to handle and act accordingly.

Manajemen risiko PT Champion Pacific Indonesia Tbk terus melakukan penyempurnaan yang diiringi dengan usaha keras serta tindak lanjut yang berkesinambungan untuk mengimplementasikan dan meningkatkan kesadaran seluruh karyawan akan pentingnya Manajemen Risiko.

PT Champion Pacific Indonesia Tbk continues to make improvements accompanied by hard work and continuous follow-up to implement and increase awareness of all employees of the importance of Risk Management.

Di tahun 2019 Perusahaan melakukan analisa mendalam atas kondisi bisnis kemasan fleksibel. Berdasarkan analisa tersebut, berikut adalah risiko-risiko yang mungkin muncul dan menghambat bisnis Perusahaan;

In 2019 the Company conducted an in-depth analysis of the flexible packaging business conditions. Based on this analysis, the following are risks that may arise and hinder the Company's business;

1. Risiko Pendapatan

Seiring dengan perkembangan zaman dan fluktuasi kondisi perekonomian yang sangat fluktuatif, tingkat persaingan pasar dan inovasi produk berkembang menjadi semakin ketat dan kompetitif. Untuk itu Perusahaan senantiasa membekali diri dengan riset mendalam tentang informasi perkembangan pasar dan peluang yang terbuka. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan juga terus melakukan inovasi dalam hal pengembangan bahan baku untuk menghadirkan kualitas produk yang lebih baik.

1. Revenue Risk

Along with the times and fluctuations in economic conditions that are very volatile, the level of market competition and product innovation is becoming increasingly stringent and competitive. For this reason, the Company continues to equip itself with in-depth research on information on market developments and open opportunities. In line with this, the Company also continues to innovate in terms of developing raw materials to delivering better quality products.

2. Risiko Keuangan

Fluktuasi kurs yang tak dapat diprediksi adalah salah satu risiko yang harus diwaspadai mengingat bahwa sebagian besar kebutuhan bahan baku Perusahaan bergantung dari bahan impor. Oleh karena itu, Perusahaan menghadapi risiko fluktuasi mata uang asing yang dapat meningkatkan biaya produksi. Untuk menghadapinya risiko ini, Perusahaan melakukan lindung nilai secara hati-hati yang diiringi dengan pengawasan ketat terhadap tingkat persediaan bahan baku produk.

2. Financial Risk

Unpredictable exchange rate fluctuations are one of the risks to be aware of since most of the Company's raw material needs depend on imported materials. Therefore, the Company faces the risk of foreign currency fluctuations that can increase production costs. To deal with this risk, the Company carries out a hedge that is carefully accompanied by close supervision of the inventory level of raw material products.

3. Risiko Sumber Daya Manusia

Tingkat turnover Sumber Daya Manusia (SDM) adalah hal harus diwaspadai Perusahaan, mengingat bahwa SDM adalah salah satu aset terpenting Perusahaan karena perkembangan Perusahaan tergantung dari kualitas karyawan. Untuk itu, Perusahaan menggunakan menerapkan metode seleksi yang cukup ketat guna mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas. Selain itu, Perusahaan juga selalu berusaha untuk memastikan kesejahteraan seluruh karyawan dan meningkatkan kualitas dengan melakukan berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kemampuan serta memberikan kesempatan bagi untuk meningkatkan jenjang karirnya.

3. Human Resources Risk

The turnover rate of Human Resources (HR) is something that the Company must be aware of, given that HR is one of the most critical assets of the Company because the Company's development depends on the quality of employees. For this reason, the Company uses a reasonably rigorous selection method to obtain a quality workforce. Besides, the Company also always strives to ensure the welfare of all employees and improve quality by conducting various training and capacity building activities as well as providing opportunities to enhance their career paths.

Melalui identifikasi atas potensi risiko dan pengelolaan yang tepat, diharapkan akan terwujud keseimbangan antara risiko dan keuntungan sehingga Perusahaan dapat terus mencapai target kinerja yang telah ditetapkan

Through the identification of potential risks and appropriate management, it is expected that a balance between risk and profit will be realized so that the Company can continue to achieve the performance targets that have been set.

Evaluasi Atas Efektivitas Manajemen Risiko

Evaluation of Risk Management Effectiveness

Perusahaan setiap tahunnya melakukan penelaahan terhadap manajemen risiko. Pada tahun 2019, seperti tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengambil langkah strategis untuk mengantisipasi semua risiko yang berpotensi menghambat kemajuan kegiatan bisnis Perusahaan. Perusahaan melakukan penilaian dengan hasil yang digunakan sebagai referensi untuk memperbaiki efektivitas manajemen risiko dalam semua tingkatan di struktur organisasi Perusahaan.

The Company conducts a review on its risk management every year. In 2019, just like in the previous years, the Company took strategic steps in anticipating all the risks with potential to hinder the progress of the Company's business activities. The Company conducted an assessment with the result used as a reference to improve the effectiveness of risk management within all levels of the Company's organizational structure.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Legal Cases and Administrative Sanction

Selama periode tahun 2019, baik Perusahaan maupun Direksi dan Dewan Komisaris tidak mengalami permasalahan hukum baik secara perdata maupun pidana yang berpengaruh terhadap kelangsungan Perusahaan. Perusahaan pun tidak mendapatkan sanksi administratif dari pihak manapun.

Throughout 2019, neither the Company nor the Boards of Directors and Commissioners had any legal issue in both criminal and civil that is impactful on the Company's sustainability. There was no administrative sanction imposed to the Company

BUDAYA PERUSAHAAN DAN ETIKA BISNIS

Corporate Culture and Business Ethics

Untuk menciptakan lingkungan dan hubungan kerja yang harmonis dan profesional, serta sebagai bentuk implementasi atas tata kelola perusahaan yang baik, PT Champion Pacific Indonesia Tbk telah menetapkan pedoman kebijakan yang berlaku untuk komponen Perusahaan secara menyeluruh. Pertama adalah *Board Manual*, yang merupakan pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kedua adalah Etika Kerja & Etika Bisnis, yang merupakan kode etik bagi karyawan PT Champion Pacific Indonesia Tbk dalam menjalankan kegiatan usaha.

To create a harmonious and professional working environment and relationship, and as a form of implementation of good corporate governance, PT Champion Pacific Indonesia Tbk has established policy guidelines that apply to the Company's overall components. First is the Board Manual, which is a guideline for the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. Second is the Work Ethics & Business Ethics, which is a code of ethics for the employees of PT Champion Pacific Indonesia Tbk in carrying out business activities.

Kode etik yang telah dirumuskan oleh Perusahaan berlaku sebagai landasan bagi setiap karyawan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan dan dengan sesama yang dimuat dalam Kesepakatan Kerja Bersama (KKB). Setiap karyawan memiliki panduan KKB dalam bentuk buku saku kecil yang berguna sebagai pedoman dalam kesehariannya sebagai bagian dari keluarga besar PT Champion Pacific Indonesia Tbk. Dalam KKB juga tertuang mengenai hak dan kewajiban karyawan yang mencakup *reward* dan *punishment*.

The code of conduct applies as a basis for every employee in interacting with stakeholders and with others as contained in the Collective Labor Agreement (KKBA). Each employee has a KKB guide in the form of a small pocketbook that is useful as a guide in their daily life as part of the extended family of PT Champion Pacific Indonesia Tbk. The KKB also stipulates the rights and obligations of employees, which include reward and punishment.

Perumusan kode etik ini telah ditetapkan sebagai budaya Perusahaan yang menjadi satu bagian tak terpisahkan dalam bisnis Perusahaan. Ketetapan yang telah dirancang berlaku wajib untuk dijalankan dalam proses kerja karyawan setiap hari dalam setiap lini manajemen mulai dari Dewan Komisaris, Direksi hingga seluruh karyawan.

The formulation of this code of conduct has been established as a corporate culture, which is an integral part of the Company's business. The provisions that have been drafted apply to the mandatory implementation of employee work processes every day in every line of management starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors to all employees.

Penerapan budaya korporasi dan kode etik secara konsisten akan dapat meningkatkan reputasi Perusahaan dan mempengaruhi pola pikir, sikap, dan perilaku setiap karyawan. Perusahaan mendukung penerapan Kode Etik dan Budaya Perusahaan secara penuh dengan melakukan sosialisasi dan publikasi etika melalui sarana komunikasi internal yang telah tersedia. Dalam kesehariannya, Perusahaan juga telah menetapkan tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan, dan evaluasinya budaya korporasi dan etika bisnis.

The consistent application of corporate culture and code of conduct will improve the Company's reputation and influence the mindset, attitude, and behavior of every employee. The Company fully supports the implementation of the Corporate Ethics and Culture Code by conducting socialization and ethical publications through the available internal communication facilities. In its daily life, the Company has also established procedures for the application, reporting, monitoring, and evaluation of corporate culture and business ethics.

Kode Etik ini berlaku bagi segenap insan PT Champion Pacific Tbk mulai dari tingkat Dewan Komisaris hingga staf dan non-staf. Setiap karyawan wajib mematuhi Kode Etik sebagaimana mematuhi undang-undang dan peraturan lainnya. Pada 2019, tidak terdapat pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilakukan oleh elemen Perusahaan.

This Code of Ethics applies to all of PT Champion Pacific Tbk's employees from the Board of Commissioners level to staff and non-staff. Every employee must comply with the Code of Ethics as well as comply with other laws and regulations. In 2019, there were no violations of the Code of Ethics committed by elements of the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Employee Stock Ownership Program

Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau Manajemen Perusahaan.

The company does not have a stock ownership program by employees and/or Company Management.

SISTEM WHISTLEBLOWING

Wistleblowing System

Perusahaan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing*. Perusahaan selalu mengimbau seluruh elemen untuk bahu membahu menjaga proses bisnis yang profesional dan berintegritas.

The Company has a whistleblowing system. and always urges all elements to work together to maintain a professional business process with integrity.

KETERBUKAAN INFORMASI

Information Disclosure

Perusahaan berusaha menyajikan kebutuhan informasi bagi *Stakeholders* yang mencakup informasi mengenai Perusahaan. Visi, misi, strategi, produk dan struktur manajemen, kegiatan Perusahaan, kinerja keuangan, tata kelola Perusahaan, kinerja berkelanjutan, rilis media dan laporan serta informasi bagi Pemegang Saham. Direksi Perusahaan senantiasa memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan menyampaikan informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tepat waktu.

The Company strives to provide information for stakeholders. Vision, mission, strategy, product and management structure, Company activities, financial performance, corporate governance, sustainable performance, media releases and reports, and information for Shareholders. The Company's Directors always ensure that the Company implements information disclosure and submits information to the Board of Commissioners and Shareholders promptly.

Situs Perusahaan (www.champion.co.id) memuat informasi terkini dan tepat sasaran, efektif dan efisien sehingga dapat memberikan pemahaman publik mengenai Perusahaan secara transparan dan konsisten. Dalam *website* Perusahaan antara lain telah termuat profil Perusahaan secara lengkap dengan berbagai jenis pelayanan dan produk kemasan fleksibel yang bervariasi, berita terbaru, serta informasi lainnya yang berguna untuk para pemangku kepentingan. Selain itu Perusahaan juga mengungkapkan informasi dalam bentuk kegiatan lain seperti: RUPS, *public expose*, seminar, pameran, dan berbagai kegiatan pengungkapan lainnya.

The Company's website (www.champion.co.id) contains the latest information and is right on target, effective, and efficient so that it can provide a clear and consistent public understanding. The Company's website has included a complete Company profile with various types of services and flexible packaging products, latest news, and other information that is useful for stakeholders. Besides, the Company also discloses information in the form of other activities such as GMS, public expose, seminars, exhibitions, and various other disclosures.

Keterbukaan informasi yang dilakukan Perusahaan menjadi bentuk aktualisasi Perusahaan atas prinsip-prinsip keterbukaan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2018 serta perundang-undangan yang berlaku di Bursa Efek Indonesia dan pasar modal, Perusahaan senantiasa menyampaikan informasi terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi di Perseroan. Perusahaan juga melakukan tindakan pengungkapan lainnya yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui pengumpulan Laporan Tahunan yang sesuai dengan peraturan Bapepam-LK dan juga laporan keuangan lainnya berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia, serta memberikan informasi secara berkala melalui *website* Bursa Efek Indonesia di www.idx.com. Informasi-informasi tersebut disampaikan kepada pemegang saham dan pihak otoritas pasar modal melalui berbagai jalur komunikasi demi memastikan komunikasi yang efektif dan merata.

The information disclosure is based on Financial Services Authority Regulation Number 7/POJK.04/2018 as well as the prevailing laws and regulations on the Indonesia Stock Exchange and capital markets. The Company always delivers the latest information related to each development occurring at the Company. The Company also takes other disclosure actions following the applicable laws and regulations through the compilation of Annual Reports in accordance with Bapepam-LK regulations and other financial reports based on the Capital Market regulations in Indonesia, as well as providing periodic information through the Indonesia Stock Exchange website at www.idx.com. The information is conveyed to shareholders and capital market authorities through various communication channels to ensure effective and equitable communication.

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai bagian dari masyarakat, Perusahaan tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Adalah kewajiban Perusahaan untuk menunjukkan rasa pedulinya melalui program Tanggung Jawab Sosial yang berkelanjutan.

As a part of the community, the Company grows together with the community, and hence, it is part of Company's responsibility to show its sense of caring through sustainable Social Responsibility programs.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan Perusahaan tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial dan lingkungan hidup. Atas dasar ini, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat, pelanggan dan lingkungan sekitar. Keseluruhan upaya ini bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis, sinergis dan kokoh antar pemangku kepentingan dan segenap warga Perusahaan.

The Company realizes that the Company's sustainability is inseparable from external factors such as social and environmental. On this basis, the Company is committed to fulfilling its social responsibilities towards the community, customers, and the surrounding environment. All of these efforts aim to create a harmonious, synergic, and strong relationship between stakeholders and all members of the Company.

Keselarasan antara pertumbuhan profitabilitas dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengembangan lingkungan yang bersih dan sehat, serta kepuasan konsumen adalah arah yang Perusahaan tuju. Ini sejalan dengan visi Perusahaan yang meyakini bahwa entitas yang berhasil adalah yang mampu meraih keberlanjutan usaha jangka panjang sekaligus menjadi bermanfaat serta memiliki arti dan kontribusi positif secara nyata bagi masyarakat. Ini secara spesifik diterapkan kepada masyarakat dimana Perusahaan mengoperasikan bisnis dan mengembangkan proyek-proyeknya.

Alignment between profitability growth and improvement in community welfare, the development of a clean and healthy environment, and consumer satisfaction are the directions the Company is heading. This is in line with the Company's vision, which believes that a successful entity is capable of achieving long-term business sustainability while at the same time being beneficial and having significant positive meaning and contribution to the community. Specifically applies to the communities where the Company operates the business and develops its projects.

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial, Perusahaan merancang aktivitas dengan seksama demi mengoptimalkan hubungan timbal balik dengan masyarakat. Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dengan tujuan agar program yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang tepat guna dan bermanfaat.

To carry out social responsibility, the Company carefully designs activities to optimize mutual relations with the community. The Company engages all stakeholders with the aim that the programs implemented can provide benefits that are appropriate and beneficial.

Berikut adalah aspek-aspek yang menjadi tolok ukur Perusahaan dalam menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan:

- Masyarakat dan Sosial
- Lingkungan Hidup
- Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Kepuasan Pelanggan

The following are aspects that are the Company's benchmarks in carrying out Corporate Social Responsibility activities:

- *Community and Social*
- *Environment*
- *Employment, Health, and Safety*
- *Customer satisfaction*

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah mengalokasikan total dana sebesar Rp32.370.000 untuk pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial Perusahaan.

Throughout 2019, the Company has allocated a total fund of Rp32.370.000 for the implementation of the Company's social responsibility programs.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP MASYARAKAT DAN SOSIAL

Corporate Social Responsibility Towards Community and Social

Untuk memenuhi komitmen menjadi entitas yang bertanggung jawab serta mempertahankan reputasi yang baik, Perusahaan memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat. Melalui kegiatan tanggung jawab sosial yang diaktualisasikan di sepanjang 2019, Perusahaan turut meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut yaitu:

- Memberikan sumbangan untuk Yayasan Pondok sebesar Rp10.000.000
- Memastikan lingkungan sekitar Perusahaan yang bersih dan tertata
- Memberikan dana dukungan pelaksanaan kegiatan penanaman pohon dan gerak jalan
- Melaksanakan kegiatan donor darah bagi masyarakat secara rutin setiap 3 bulan sekali
- Menjaga masyarakat dari bahaya penyakit dengan melakukan *fogging*
- Mengadakan kegiatan peduli anak yatim
- Ikut serta dalam kebaikan Ramadhan melalui kegiatan buka puasa bersama warga dan yayasan anak yatim
- Membagikan santunan kepada warga sekitar pada hari Raya Idul Fitri
- Pada hari Raya Idul Adha turut menyumbang hewan qurban berupa sapi senilai Rp40.500.000 untuk dibagikan kepada masyarakat
- Memberi pengalaman bekerja secara profesional bagi para generasi muda pelajar melalui program magang dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

To fulfill the commitment to be a responsible entity and maintain a good reputation, the Company makes a tangible contribution to society. Through actualized social responsibility activities during 2019, the Company has contributed to improving the quality of life. The activities among others are:

- *Donated Rp10,000,000 to Pondok Foundation*
- *Ensure a sanitary and tidy environment*
- *Provided funds to support tree planting and hiking activities*
- *Conduct blood donor activities for the community routinely, once in a quarter*
- *Protected the community from the dangerous disease through fogging*
- *Conducted care activities for orphans*
- *Celebrated the holy Ramadan through break fasting with community around the Company and orphans' foundations*
- *Distributed assistance for the Community around the Company in Eid al-Fitr*
- *Donated cows worth Rp40,500,000 as a asacrificial animal on the Eid al-Adha day for the community*
- *Provided professional work experience for young students to participate in an internship program and Field Work Practices (PKL)*

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility Towards Environment

Seluruh kegiatan operasional yang dilaksanakan PT Champion Pacific Indonesia Tbk senantiasa tunduk dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan standar tinggi dalam proses produksi, terutama terkait aspek-aspek yang terdapat di lingkungan sekitar meliputi udara, air, tanah, sumber alam, manusia dan keterkaitan antar seluruh komponen tersebut.

All operational activities carried out by PT Champion Pacific Indonesia Tbk are always subject to and comply with the provisions of the laws governing environmental management. Therefore, the Company applies high standards in the production process, mainly related to aspects in the surrounding environment, including air, water, land, natural resources, humans, and the interrelationships among all components.

Untuk memastikan dampak seminimal mungkin terhadap lingkungan, Perusahaan menjaga efisiensi sumber daya seperti kertas, listrik, dan air yang digunakan dalam proses operasional. Perusahaan juga menerapkan standar perawatan serta pengoperasian mesin yang baik sehingga emisi dan gas buang yang dihasilkan akan dapat dikontrol pada level minimum dan tidak mengganggu keseimbangan udara di sekitar Perusahaan.

To ensure the minimum impact on the environment, the Company maintains the efficiency of resources such as paper, electricity, and water used in operational processes. The Company also applies proper engine maintenance and operation standards so that emissions and exhaust gases produced can be controlled at a minimum level and do not disturb the air balance around the Company.

Terkait penggunaan bahan mentah untuk produksi kemasan fleksibel, Perusahaan juga mengimplementasikan efisiensi pemanfaatan material untuk memastikan bahwa limbah hasil produksi dapat diminimalisir dan tidak memiliki dampak buruk bagi lingkungan hidup. Semua upaya Perusahaan dalam menjaga keseimbangan lingkungan dievaluasi secara berkala dan telah diverifikasi secara periodik oleh badan pemerintah yang berwenang.

Regarding the use of raw materials for flexible packaging production, the Company also implements efficient utilization of materials to ensure that the waste produced can be minimized and does not have a negative impact on the environment. All of the Company's efforts to maintain environmental balance are regularly evaluated and have been periodically verified by the relevant government agency.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility Towards Work Health and Safety

Komitmen Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasinya secara aman dengan menerapkan standar yang tinggi terhadap aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang dituangkan dalam Kebijakan Perseroan secara tertulis yang ditandatangani oleh Direktur Utama Perseroan.

The Company strives to carry out safe operations by implementing high standards to aspects of Labor, Health, and Safety (K3) as outlined in the Company's Policy, signed by the President Director.

Perseroan memastikan seluruh unit operasi memiliki sarana dan prasarana terkait aspek K3 untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya insiden akibat kegagalan operasi Perseroan sesuai standar industri dan peraturan yang berlaku.

The Company ensures that all operating units have facilities and infrastructure related to K3 aspects to minimize risks and prevent incidents resulting from the failure of the Company's operations to comply with applicable industry standards and regulations.

Terkait keselamatan pekerja pabrik, Perseroan memastikan setiap pekerja memiliki dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan, antara lain: topi, kacamata, sarung tangan, sepatu, dan APD lain untuk pekerjaan khusus.

Regarding the safety of factory workers, the Company ensures that each employee has and uses Personal Protective Equipment (PPE) that is suitable for respective work scope, including hats, glasses, gloves, shoes, and other PPE for specific work.

Berbagai upaya peningkatan kinerja aspek K3 terus dilakukan. Selama tahun 2019, tidak terjadi kasus yang mengakibatkan kematian, kehilangan waktu kerja dan kasus yang memerlukan penanganan medis.

Various efforts to improve K3 performance continue. Throughout 2019, no cases were resulting in death, lost work time, and cases that required medical treatment.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pengaduan atau penyampaian masalah atau keluh kesah dan penyelesaian perselisihan Internal Perseroan diatur dengan mekanisme karyawan dapat langsung mengajukan keluh kesah tantang kondisi dan lingkungan kerja kepada atasan langsung. Pengaduan yang masuk akan dievaluasi bersama untuk mendapatkan solusi terbaik.

Employment Complaints Mechanism

Complaints or problems and the Company's internal dispute resolution is regulated by a mechanism. Employees can directly submit complaints about the conditions and work environment to the direct supervisor. Complaints received will be evaluated together to get the best solution.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Corporate Social Responsibility Towards Customers

Perusahaan senantiasa memastikan bahwa kebutuhan pelanggan telah terpenuhi dan memenuhi ekspektasi. Demi menjalin komunikasi yang kondusif dengan pelanggan, Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk memberikan opini, saran serta kritik yang membangun terhadap kinerja serta produk dan pelayanan Perusahaan. Perusahaan meyakini, bahwa upaya ini akan bermuara pada peningkatan mutu layanan kepada pelanggan.

The Company always ensures to fulfill customers' demands and expectations. In order to establish conducive communication with customers, the Company is open for any constructive opinions, suggestions, and criticisms relating to the Company's performance, products, and services. The Company believes that this effort will lead to improving the quality of service to customers.

Perusahaan juga selalu menjaga durasi proses produksi untuk menjamin terselesaikannya seluruh order sesuai tenggat waktu yang ditentukan. Untuk itu, Perusahaan memelihara kondisi mesin-mesin operasional dengan baik agar tetap dalam kondisi prima. Mesin-mesin operasional Perusahaan telah terstandarisasi GMP sehingga menghasilkan *output* yang premium.

The Company also strives to optimize the production process period to ensure the completion of all orders according to specified deadlines. For this reason, the Company properly maintains the operational machinery at its prime condition. The Company's operational machinery are GMP standardized to produce premium output.

Mekanisme Penyelesaian Pengaduan Keluhan

Perusahaan berkomiten untuk menyelesaikan setiap keluhan yang masuk dengan solusi yang tepat. Terkait produk dan layanan, pelanggan dapat menyampaikannya melalui kontak yang tersedia pada website Perusahaan di www.champion.co.id.

Customer Complaints Mechanism

The Company is committed to resolving every complaint with the right solution. Regarding products and services, customers can submit the complaints through the contacts available on the Company's website, www.champion.co.id.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019

Statement by the Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for 2019 Annual Report

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Champion Pacific Indonesia Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Champion Pacific Indonesia Tbk for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the candor of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Tatsumichi Sato
Komisaris
Commissioner

Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris Utama
President Commissioner

Prastowo, S.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

Soichiro Yamaguchi
Direktur
Director

Antonius Muhartoyo
Direktur Utama
President Director

Vera Sutidjan
Direktur
Director

Hirotaka Ikeda
Direktur
Director

Mitsuru Hiramuki
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

REFERENSI SEOJK NOMOR 30/SEOJK.04/2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

Reference of OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016

I.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting**		*Highlights of Key Financial Information*
1.	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba bruto; c. Laba (rugi); d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; e. Total laba (rugi) komprehensif; f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; g. Laba (rugi) per saham; h. Jumlah aset; i. Jumlah liabilitas; j. Jumlah ekuitas; k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan; n. Rasio lancar; o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya	8	*Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains:* *a. Operating sales/revenue;* *b. Gross profit (loss);* *c. Profit (loss);* *d. Net profit attributable to owners of the parent and noncontrolling interest;* *e. Net comprehensive profit;* *f. Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest;* *g. Profit (loss) per share;* *h. Total assets;* *i. Total liabilities;* *j. Total equity;* *k. Profit (loss) ratio to total assets;* *l. Profit (loss) ratio to equity;* *m. Profit (loss) ratio to revenue;* *n. Current ratio;* *o. Liabilities ratio to equity;* *p. Liabilities ratio to total assets; and* *q. Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.*
II.	**Informasi Saham** **Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:**		*Shares Information* *Shares information (if any) shall include at least:*
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek. Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.	9	*Shares published for every quarter (ifany) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include:* *a. Number of issued shares;* *b. Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed;* *c. Highest, lowest, and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; and* *d. Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed.* *Information in the letter a is disclosed by the Issuer which is a Listed Company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange.* *Information in the letter b, letter c, and letter d are only disclosed if the Issuer is a Listed Company and its shares are listed on the Stock Exchange.*

	MATERI & PENJELASAN	HALAMAN PAGE	*SUBJECT & EXPLANATION*
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	43-44	*In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and reduction in nominal share prices, the share information referred in point 2 shall be added explanations which included at least:* *a. The execution date of corporate action;* *b. Ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and reduction in share price;* *c. Shares volume issued before and after corporate actions; and* *d. Shares price before and after corporate actions.*
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.	N.A	*In case of suspended stock trading, and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Listed Company explains the reason for such suspension and/or delisting.*
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3 masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut.	N.A	*In case of stock suspension and/or delisting as referred to point 3 still continue until the end of Annual Report period, the Issuer or Listed Company shall explain the actions of the company to resolve such stock suspension and/or delisting.*
III.	**Laporan Direksi** **Laporan Direksi paling sedikit memuat:**		*Board of Directors' Report* *Board of Directors' Report shall include at least:*
1.	Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala yang dihadapi Emiten atau PerusahaanPublik.	18-21	*A brief description of the Issuer's or Listed Company's performance, at least include:* *a. Strategy and strategic policy of Issuer or Listed Company;* *b. Comparison between achievement of results andtargets; and* *c. Challenges faced by the Issuer or Listed Company.*
2.	Gambaran tentang prospek usaha.	21	*An overview of business prospects.*
3.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	20	*Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company; and*
4.	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	20	*Changes in the composition of the Board of Directors' members and the reason of such changes (if any).*
IV.	**Laporan Dewan Komisaris** **Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:**		*Board of Commissioners' Report* *Board of Commissioner's Report shall include at least:*
1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik.	15-16	*Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Company;*
2.	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik.	16	*Supervision of strategy implementation of Issuer or Listed Company.*
3.	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	16-17	*View on the prospects of the Issuer or Listed Company as established by the Board of Directors.*

MATERI & PENJELASAN	HALAMAN PAGE	*SUBJECT & EXPLANATION*
4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	16	*View on the implementation of Issuer's or Listed Company's governance.*
5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris danalasan perubahannya (jika ada); dan	16	*Changes in the composition of the Board of Commissioners's members and the reason of such changes (if any); and*
6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	16	*Frequency and means of providing advice to the members of the Board of Directors.*
V. Profil Emiten atau Perusahaan Publik **Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:**		*Company Profile* *Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:*
1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	25	*Name of the Issuer or Listed Company including if there is a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year.*
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat Situs Web;	25,95	*Access to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office which allows the public to obtain information about the Issuer or Listed Company, including:* *a. Address;* *b. Phone number;* *c. Facsimile number;* *d. E-mail address; and* *e. Website address;*
3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	27-28	*Brief history of Issuer or Listed Company*
4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik.	24	*Vision and mission of the Issuer or Listed Company*
5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	29	*The business activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided.*
6. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.	31	*Organizational structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the names and titles and at least up to the one level below the Board of Directors.*
7. Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1). dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2). rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3). pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	36-41	*Profile of the Board of Directors, at least includes:* *a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities;* *b. Latest picture;* *c. Age;* *d. Citizenship;* *e. Educational history;* *f. Work experience, includes information as follows:* *1). legal basis of appointment of Board of Directors' members in the Issuer or Listed Company;* *2). concurrent position, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other position (if any); and* *3). work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company;* *g. Training attended by the Board of Directors' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and* *h. Affiliate relationships with another member of the Board of Directors, Board of Commissioners' members, and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties;*

	MATERI & PENJELASAN	HALAMAN PAGE	*SUBJECT & EXPLANATION*
8	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1). dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2). dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 3). rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 4). pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	32-35	*Profile of the Board of Commissioners, at least includes:* *a. Name;* *b. Latest picture;* *c. Age;* *d. Citizenship;* *e. Educational history;* *f. Work experience, includes information as follows:* *1). legal basis of appointment of Board of Commissioners' members excluding the Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company;* *2). legal basis of appointment of Board of Commissioners' members as Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company;* *3). concurrent position, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee as well as other position (if any); and* *4). work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company;* *g. Training attended by the Board of Commissioners' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and* *h. Affiliate relationships with another member of the Board of Commissioners and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties; and* *i. Independence statement of Independent Commissioner in the event of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any);*
9.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	√	*In case of a change in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, then the structure sets out in the Annual Report is the recent and previous composition of the Board of Directors's members and/ or Board of Commissioners' members.*
10.	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.	47	*The number of employees and a description of the distribution of educational level and age of employees during the fiscal year.*
11.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masingmasing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	44	*The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of:* *a. Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company;* *b. Member of Board of Directors and Board of Commissioners who hold shares of the Issuer or Listed Company; and* *c. Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company;*

MATERI & PENJELASAN	HALAMAN PAGE	*SUBJECT & EXPLANATION*
12. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing;	44	*The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification:* *a. Local institution ownership;* *b. Foreign institution ownership;* *c. Local individual ownership; and* *d. Foreign individual ownership;*
13. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	44	*Information on the major and controlling shareholder of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts.*
14. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	42	*Name of subsidiaries entities, associates, joint venture company in which the Issuer or Listed Company has joint controlled entities, along with shareholding percentage, line of bussiness and status of such Issuer or Listed Company (if any);* *For subsidiary entities, please add information about the address.*
15. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada).	43	*Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of listing until the end of fiscal year and name of stock exchange where the Issuer's or Listed Company's share is listed (if any).*
16. Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15, yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).	N.A	*Chronology of other Securities listing other than Securities referred in point 15, which at least includes the name of Securities, year of issuance, maturity date, offering value, and Securities rating (if any).*
17. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	44	*Name and address of capital market institutions and/ or supporting professions.*
18. Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	45	*In the event of capital market supporting professions that provide periodic service to the Issuer or Listed Company, the information about the service provided, fee, and assignment period shall be disclosed; and*
19. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).	42	*Award and certification received by the Issuer or Listed Company, both on a national and international scale during the recent fiscal year (if any), which contains:* *a. Name of award and/or certification;* *b. Agency or institution that provides the award; and* *c. The validity period of award and/or certification (if any).*
VI. Analisis dan Pembahasan Manajemen **Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:**		*Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:*
1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas.	53	*Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contains at least:* *a. Production,which includes the process, capacity, and development;* *b. Revenue/sales; and* *c. Profitability.*

MATERI & PENJELASAN	HALAMAN PAGE	*SUBJECT & EXPLANATION*
2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.	54-57	*Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning:* *a. Current assets, non-current assets, and total assets;* *b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;* *c. Equity;* *d. Revenue/sales, expense, profit/loss, other comprehensive income, and total of comprehensive income/loss; and* *e. Cash flow.*
3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	57	*Ability to pay debt by presenting relevant ratio calculation.*
4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	57	*Issuer's or Listed Company's collectability by presenting relevant ratio calculation.*
5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	58	*Capital structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy.*
6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	58	*Discussion on material ties for the investment of capital goods with description includes at least:* *a. The purpose of the ties;* *b. Source of funds expected to fulfill the said ties;* *c. Currency of denomination; and* *d. Steps taken by the Issuer or Listed Company to protectthe risk against the position of related foreign currency.*
7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	59	*Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year, at least includes:* *a. Type of capital goods investment;* *b. Objective of capital goods investment; and* *c. The investment value of capital goods*
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	59	*Significant information and fact subsequent to the accountant's report date (if any).*
9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	61	*Business prospects of the Issuer of Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market supported by quantitative data from a reliable data source.*
10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	53, 58	*Comparison between target/projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization), which includes:* *a. Revenue/sales;* *b. Income (loss);* *c. Capital structure; or* *d. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.*

MATERI & PENJELASAN	HALAMAN PAGE	*SUBJECT & EXPLANATION*
11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	61	*Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes:* *a. Revenue/sales;* *b. Income (loss);* *c. Capital structure;* *d. Dividend policy; or* *e. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.*
12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	60	*Marketing aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.*
13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	58	*Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes:* *a. Dividend policy;* *b. Date of cash dividend payment and/or date of non- cash dividend distribution;* *c. Amount of dividend per share (cash/non cash); and* *d. Amount of paid dividend per year.*
14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	58	*Actual use of proceeds from the Public Offering, provided that:* *a. In the event that during fiscal year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of proceeds, thus the cumulative use of the proceeds from the Public Offering shall be disclosed until the last fiscal year; and* *b. In the event of any changes the in use of proceeds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Issuers shall explain such changes.*
15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang bertransaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait	59	*Significant information (if any) about investation, expansion, divestment, business merger takeover, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, and transaction that contains conflict of interest occurred in fiscal year, among others includes:* *a. Date, value, and transaction object;* *b. Name of the parties conducting transaction;* *c. Nature of affiliation (if any);* *d. Description about transaction fairness; and* *e. Relevant regulation compliance*
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	59	*Changes in regulation which have a significant impact on the Issuer and Listed Company and the impact on financial statements (if any); and*
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	59	*Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial statements (if any).*

MATERI & PENJELASAN	HALAMAN PAGE	*SUBJECT & EXPLANATION*
VII. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik **Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:**		*Corporate Governance* *Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:*
1. Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: 1). keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2). alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: 1). keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2). alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	80-82	*The Board of Directors, among others includes:* *a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;* *b. Statement that the Board of Directors has the Board of Directors' guidelines or charter;* *c. Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Directors, as well as the relation between remuneration and the Issuer's or Listed Company's performance;* *d. Policy and the implementation of the Board of Directors meeting frequency, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Board of Directors in such meeting;* *e. Information on previous GMS resolution, which includes:* *1). GMS resolution realized in the fiscal year; and* *2). the reason in the event of a resolution that has not been realized;* *f. Information on the GMS resolution in the fiscal year, which includes:* *1). GMS resolution realized in the fiscal year; and* *2). the reason in the event of a resolution that has not been realized; and* *g. The assessment on the performance of committee whichsupports the implementation of the Board of Directors' duties;*
2. Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e. Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: 1). prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2). Kriteria yang digunakan; dan 3). Pihak yang melakukan penilaian; f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: 1). Alasan tidak dibentuknya komite; dan 2). Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	70-73	*The Board of Commissioners, among others includes:* *a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners;* *b. Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' guidelines or charter;* *c. Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners;* *d. Policy and the implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, including meeting with Board of Directors, and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting;* *e. Issuer's or Listed Company's policy on the assessment of the performance of the Board of Directors' and Board of Commissioners' members and its implementation, which includes at least:* *1). procedure of performance assessment;* *2). the criteria used; and* *3). the party carrying out the assessment;* *f. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Commissioners' duties; and* *g. In the event that the Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee, shall publish information at least about:* *1). The reason why such committee is not established; and* *2). Procedure of nomination and remuneration carried out in the fiscal year*

MATERI & PENJELASAN	HALAMAN PAGE	*SUBJECT & EXPLANATION*
3. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	N.A	*Sharia Supervisory Board, for Issuer or Listed Company which carries out business activity based on sharia principle as stated in the article of association, which includes at least:* *a. Name;* *b. Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and* *c. Frequency and means of providing advice and suggestion as well as the supervision on the fulfillment of Sharia Principle in the Capital Market for the Issuer of Listed Company;*
4. Komite Audit, mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1). dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2). rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3). pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g. Pernyataan independensi Komite Audit; h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	74-79	*Audit Committee, among others includes:* *a. Name and position in the committee;* *b. Age* *c. Citizenship;* *d. Educational history;* *e. Work experience, which includes information:* *1). basis of appointment as the member of the committee;* *2). concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and* *3). work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;* *f. Working period and term of service of the member of Audit Committee;* *g. Independence statement of the Audit Committee;* *h. Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of the member of Audit Committee in such meeting;* *i. Training attended in the fiscal year (if any); and* *j. Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter;*

MATERI & PENJELASAN	HALAMAN PAGE	*SUBJECT & EXPLANATION*
5. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1). dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite: 2). rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3). pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Uraian tugas dan tanggung jawab; h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i. Pernyataan independensi komite; j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	79	*Other committees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, which includes:* *a. Name and position in the committee;* *b. Age;* *c. Citizenship;* *d. Educational history;* *e. Work experience, which includes information:* *1). basis of appointment as the member of the committee;* *2). concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and* *3). work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;* *f. Working period and term of service of the member of committee;* *g. Description of duties and responsibilities;* *h. Statement of the committee's guidelines or charter;* *i. Independency statement of the committee;* *j. Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of the member of committee in such meeting;* *k. Training attended in the fiscal year (if any); and* *l. Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year;*
6. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain; a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1). dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan 2). pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	83-86	*Corporate Secretary, among others includes;* *a. Name;* *b. Domicile;* *c. Work experience, which includes information:* *1). basis of appointment as the Corporate Secretary;* *2). work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;* *d. Educational history;* *e. Training attended in the fiscal year (if any); and* *f. Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year;*
7. Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi informasi; 1). dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan 2). pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	87-89	*Internal Audit Unit, among others includes:* *a. Name of head of Internal Audit Unit;* *b. Work experience, which includes information:* *1). Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit; and* *2). Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;* *c. Qualification and certification as internal auditor (if any);* *d. Training attended in the fiscal year;* *e. Structure and position of the Internal Audit Unit;* *f. Description of duties and responsibilities;* *g. Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter; and* *h. Brief description about the duties implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year;*

MATERI & PENJELASAN	HALAMAN PAGE	*SUBJECT & EXPLANATION*
8. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	90-91	*Description about internal control system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:* *a. Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations; and* *b. Review on the effectiveness of internal control system;*
9. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	92-93	*Risk management system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:* *a. General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system;* *b. Type of risk and its management; and* *c. Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management;*
10. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	93	*Important case encountered by Issuer or Listed Company, subsidiary entities, member of Board of Directors and Board of Commissioners, among others includes:* *a. Subject of the case/claim;* *b. Status of settlement of case/claim; and* *c. Potential impacts on the condition of the Issuer or Listed Company;*
11. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);	93	*Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and others in the last fiscal year (if any);*
12. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	94	*Information about Issuer's or Listed Company's code of conduct which includes:* *a. Principles of the code of conduct;* *b. Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt; and* *c. Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Listed Company;*
13. Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	94	*Information on corporate culture or corporate values (if any);*
14. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan;	94	*Description of share ownership program by employee and/or management that implemented by the Issuer or Listed Company (if any), among others includes:* *a. Number of shares and/or share options;* *b. Exercise period;* *c. Requirement of eligible employee and/or management; and* *d. Exercise price*
15. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: 1). Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2). Tindak lanjut pengaduan;	95	*Description of whistleblowing system in the Issuer and Listed Company (if any), among others includes:* *a. Mechanism of whistleblowing system;* *b. Protection for the whistleblower;* *c. Complaint handling;* *d. Party that manages the complaint; and* *e. Result of complaint handling, at least includes:* *1). Number of incoming and processed complaints in the fiscal year; and* *2). Complaint follow-up;*

MATERI & PENJELASAN	HALAMAN PAGE	*SUBJECT & EXPLANATION*
16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	N.A	*Implementation Corporate Governance Guidelines for the Issuer or Listed Company which issues Equity-type Shares, which includes:* *a. Statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or* *b. Explanation of recommendations that have not been implemented, as well as the reason and implementation alternatives (if any);*
VIII. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		*Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company*
1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a. Lingkungan hidup, antara lain: 1). penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; 2). sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; 3). mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan 4). sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	100	*Information of social and environmental responsibility of Issuer or Listed Company including policy, kind of program, and cost incurred, among others covering the aspects of:* *a. Environmental, among others:* *1). use of environmentally friendly material and energy that could be recycled;* *2). issuer's or Listed Company's waste treatment system;* *3). complaint mechanism of environmental issue; and* *4). certificate on environmental;*
b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: 1). kesetaraan gender dan kesempatan kerja; 2). sarana dan keselamatan kerja; 3). tingkat perpindahan (turnover) karyawan; 4). tingkat kecelakaan kerja; 5). pendidikan dan/atau pelatihan; 6). remunerasi; dan 7). mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	100-101	*b. Practice of employment, occupational health and safety, among others:* *1). equality of gender and work opportunity;* *2). facility and work safety;* *3). employee turnover rate;* *4). occupational accident rate* *5). training;* *6). remuneration;* *7). complaint mechanism of employment issue;*
c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: 1). penggunaan tenaga kerja lokal; 2). pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; 3). perbaikan sarana dan prasarana sosial; 4). bentuk donasi lainnya; dan 5). komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	99	*c. Community and social development, among others:* *1). local worker recruitment;* *2). community empowerment around the Issuer or Listed Company, among others, through the use of raw material produced by the community or educational training;* *3). social facility repairement;* *4). other donations; and* *5). socialization of the policy and procedure of anticorruption in the Issuer or Listed Company, and training of anti-corruption (if any);*
d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: 1). kesehatan dan keselamatan konsumen; 2). informasi barang dan/atau jasa; dan 3). sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	101	*d. Product and/or service responsibility, among others:* *1). customer's health and safety;* *2). product and/or service information;* *3). facility, total, and customer complaint handling.*

	MATERI & PENJELASAN	HALAMAN PAGE	*SUBJECT & EXPLANATION*
2.	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	√	*In the event that Issuer or Listed Company presents information of social and environmental responsibility as stated in point 1) in separated report such as in the form of corporate social responsibility report or sustainability report, Issuer or Listed Company is excluded to disclose information on social and environmental responsibility in the Annual Report; and*
3.	Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	√	*Such report referred in point 2) is submitted to the Financial Services Authority in conjunction with submission of Annual Report.*
IX.	**Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit**		*Audited Financial Statements*
1.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggung jawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	√	*The annual financial statements contained in the Annual Report shall compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. Such financial statements shall contained statement about financial statements accountability as set out in Capital Market regulation which governing the Board of Directors' responsibility upon the financial statements or the legislation in the Capital Market sector which governing the periodic report of Securities Company in terms of the aforementioned is Securities Company; and*
X.	**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan**		*Statements of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report*
1.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	103	*Statement of the members of Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of Financial Services Authority.*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Champion Pacific Indonesia Tbk
dan entitas anak/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2019 and
for the year then ended
with independent auditors' report

PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.

Jl. Raya Sultan Agung Km. 28.5 Bekasi 17133, Indonesia
Phone +62-21 8840040 Fax +62-21 8840040; +62-21 8841545
E mail : corporate@champion.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 / *for the Year Ended December 31, 2019*

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk dan Entitas Anak
PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk and subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : *We the undersigned:*

1.	Nama	Antonius Muhartoyo	*Name 1.*
	Alamat Kantor	Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi 17133	*Office Address*
	Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Manyar Kartika 5/25 Surabaya	*Residential Address as stated in ID Card or other*
	Nomor Telepon	(021) 8840040	
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	
2.	Nama	Vera Sutidjan	*Name 2.*
	Alamat Kantor	Jl. Raya Sultan Agung Km. 28,5 Bekasi 17133	*Office Address*
	Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain	Jl. Hijau Daun II/8 Cipinang Cempedak Jakarta	*Residential Address as stated in ID Card or other*
	Nomor Telepon	(021) 8840040	*Phone Number*
	Jabatan	Direktur/*Director*	*Title*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Group;
2. Laporan keuangan konsolidasian Group telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Group telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Group tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Group.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthfully manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; and
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

Bekasi, 27 April 2020 / *Bekasi, April 27th , 2020*

METERAI TEMPEL
PT Champion Pacific Indonesia Tbk
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Antonius Muhartoyo	Vera Sutidjan
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian Lain	3-4	*Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-73	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		*Additional Information:*
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ *Attachment I*	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ *Attachment II*	*Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ *Attachment III*	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ *Attachment IV*	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*
Catatan Atas Laporan Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran V/ *Attachment V*	*Notes to the Financial Statements (Parent Entity)*

****

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00914/2.1032/AU.1/04/0686-3/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Champion Pacific Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00914/2.1032/AU.1/04/0686-3/1/IV/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Champion Pacific Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00914/2.1032/AU.1/04/0686-3/1/IV/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00914/2.1032/AU.1/04/0686-3/1/IV/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00914/2.1032/AU.1/04/0686-3/1/IV/2020 (lanjutan)

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (entitas induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00914/2.1032/AU.1/04/0686-3/1/IV/2020 (continued)

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and for the year then ended was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Managements is responsible for the Parent Entity Financial Information and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0686/*Public Accountant Registration No. AP.0686*

27 April 2020/*April 27, 2020*

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*			
	2019	**Catatan/ *Notes***	**2018**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	179.838.323.571	2d,2e,2q,4, 26,27	106.627.245.303	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Pihak Ketiga, neto	157.166.494.342	2d,2q,3 5,26,27	155.930.119.765	*Trade Receivables - Third Parties, net*
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	449.411.225	2q,27	661.524.654	*Other Receivables - Third Parties*
Persediaan	105.082.469.400	2f,2m,3,6	141.719.547.358	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	863.622.730	2l,12a	1.856.269.495	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.173.475.172	2g,7	9.396.763.655	*Prepaid Expenses and Advances*
Total Aset Lancar	**446.573.796.440**		**416.191.470.230**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	2.530.860.744	7	4.729.163.494	*Advances for Fixed Assets Acquisition*
Uang Muka Pembelian Aset Takberwujud	2.584.135.901	7	-	*Advances for Intangible Assets Acquisition*
Aset Tetap	144.745.920.744	2h,2m,3,8	129.189.294.974	*Fixed Assets*
Estimasi Tagihan Pajak	9.429.906.339	12a	11.259.144.864	*Estimated Claims for Refundable Tax*
Aset Takberwujud	898.898.668	2o,9	898.898.668	*Intangible Assets*
Aset Pajak Tangguhan	10.831.261.833	2l,12c	7.929.838.468	*Deferred Tax Assets*
Total Aset Tidak Lancar	**171.020.984.229**		**154.006.340.468**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**617.594.780.669**		**570.197.810.698**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*			
	2019	**Catatan/ *Notes***	**2018**	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha - Pihak Ketiga	44.038.585.632	2d,2q,10, 26,27	58.476.474.161	*Trade Payables - Third Parties*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	4.883.056.015	2q,11,27	7.311.373.235	*Other Payables - Third Parties*
Utang Pajak	5.525.959.107	2l,12d	3.349.148.097	*Taxes Payables*
Beban Akrual	3.406.073.843	2q,13,27	3.086.982.605	*Accrued Expenses*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**57.853.674.597**		**72.223.978.098**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Imbalan Kerja	22.815.734.567	2k,3,14	15.059.589.263	*Employee Benefits*
TOTAL LIABILITAS	**80.669.409.164**		**87.283.567.361**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity Attributable to Owner of the Parent Entity*
Modal Saham - Nilai Nominal Rp50 per saham				*Capital Stock - Par Value of Rp50 per Share*
Modal Dasar - 1.750.000.000 Saham				*Authorized Capital - 1,750,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018	48.610.225.000	16	48.610.225.000	*Issued and Fully Paid Capital - 972,204,500 shares as of December 31, 2019 and 2018*
Tambahan Modal Disetor	29.000.000		29.000.000	*Additional Paid In Capital*
Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non Pengendali	28.630.140.459	2c	28.630.140.459	*Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	29.357.108	2c,17	29.357.108	*Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	5.177.112.006	24	4.839.051.974	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	301.788.834.053		263.379.661.035	*Unappropriated*
Pendapatan Komprehensif Lainnya	461.264.238		605.526.650	*Other Comprehensive Income*
Total	**384.725.932.864**		**346.122.962.226**	***Total***
Kepentingan Non Pengendali	152.199.438.641	2c,15	136.791.281.111	*Non-Controlling Interest*
TOTAL EKUITAS	**536.925.371.505**		**482.914.243.337**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**617.594.780.669**		**570.197.810.698**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, **kecuali dinyatakan lain)**

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT AND LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***			
	2019	**Catatan/** ***Notes***	**2018**	
PENJUALAN NETO	776.541.441.414	2j,18	777.316.506.801	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	652.946.761.824	2j,19	676.188.716.685	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**123.594.679.590**		**101.127.790.116**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Usaha	(53.355.998.377)	2j,20	(49.302.815.633)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lainnya	8.204.073.010	21a	9.307.151.902	*Other Income*
Beban Lainnya	(806.685.924)	21b	(3.829.961.076)	*Other Expenses*
LABA USAHA	**77.636.068.299**		**57.302.165.309**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan Keuangan	6.178.946.123		5.182.635.988	*Financial Income*
Beban Keuangan	(280.567.408)		(736.841.170)	*Financial Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**83.534.447.014**		**61.747.960.127**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)***
Pajak Kini	(25.199.779.500)	2l,12b	(18.174.117.000)	*Current Tax*
Penyesuaian atas Pajak Tahun Sebelumnya Sebagai Hasil Pemeriksaan Pajak	(336.879.250)	2l,12e	(435.069.750)	*Adjustment of for Prior Year Taxes As The Results of Tax Audits*
Pajak Tangguhan	2.838.964.487	2l,12c	1.533.665.028	*Deferred Tax*
Total Beban Pajak Penghasilan, Neto	**(22.697.694.263)**		**(17.075.521.722)**	***Total Income Tax Expenses, Net***
LABA TAHUN BERJALAN	**60.836.752.751**		**44.672.438.405**	***INCOME FOR THE YEAR***
(RUGI) PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN				***OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME - NET OF INCOME TAX***
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Items That Will Not Be Reclassified to Profit And Loss:*
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan pasti	(249.835.511)	2k,14	1.537.692.652	*Remeasurements on Defined Benefits Obligation*
Pajak Tangguhan Terkait	62.458.878	2l,12c	(384.423.163)	*Related Deffered Tax*
Total	**(187.376.633)**		**1.153.269.489**	***Total***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**60.649.376.118**		**45.825.707.894**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT AND LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2019	**Catatan/ *Notes***	**2018**	
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	43.608.255.550		33.806.003.190	*Owners of The Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali	17.228.497.201	2c,15	10.866.435.215	*Non-Controlling Interest*
Total	**60.836.752.751**		**44.672.438.405**	***Total***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk	43.463.993.138		34.628.255.297	*Owners of The Parent Company*
Kepentingan Non Pengendali	17.185.382.980		11.197.452.597	*Non-Controlling Interest*
Total	**60.649.376.118**		**45.825.707.894**	***Total***
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**44,86**	2n,23	**34,77**	***BASIC AND DILUTED EARNINGS FOR THE YEAR PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk/*Equity Attributable to Owner of the Parent Entity*										
						Saldo Laba/*Retained Earnings*						
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Issued and Fully Paid of Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid In Capital*	Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ *Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya/*Other Comprehensive Income (Loss)*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 31 Desember 2017		**48.610.225.000**	**29.000.000**	**28.630.140.459**	**29.357.108**	**4.318.916.621**	**233.982.611.198**	**(216.725.457)**	**315.383.524.929**	**126.563.224.214**	**441.946.749.143**	***Balance as of December 31, 2017***
Dana Cadangan	24	-	-	-	-	520.135.353	(520.135.353)	-	-	-	-	*General Reserve*
Dividen	24,15	-	-	-	-	-	(3.888.818.000)	-	(3.888.818.000)	(969.395.700)	(4.858.213.700)	*Dividend*
Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	2k,14	-	-	-	-	-	-	822.252.107	822.252.107	331.017.382	1.153.269.489	*Actuarial Gain on Defined Benefit Pension Plan*
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	33.806.003.190	-	33.806.003.190	10.866.435.215	44.672.438.405	*Income for The Year*
Saldo per 31 Desember 2018		**48.610.225.000**	**29.000.000**	**28.630.140.459**	**29.357.108**	**4.839.051.974**	**263.379.661.035**	**605.526.650**	**346.122.962.226**	**136.791.281.111**	**482.914.243.337**	***Balance as of December 31, 2018***
Dana Cadangan	24	-	-	-	-	338.060.032	(338.060.032)	-	-	-	-	*General Reserve*
Dividen	24,15	-	-	-	-	-	(4.861.022.500)	-	(4.861.022.500)	(1.777.225.450)	(6.638.247.950)	*Dividend*
Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	2k,14	-	-	-	-	-	-	(144.262.412)	(144.262.412)	(43.114.221)	(187.376.633)	*Actuarial Loss on Defined Benefit Pension Plan*
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	43.608.255.550	-	43.608.255.550	17.228.497.201	60.836.752.751	*Income for The Year*
Saldo per 31 Desember 2019		**48.610.225.000**	**29.000.000**	**28.630.140.459**	**29.357.108**	**5.177.112.006**	**301.788.834.053**	**461.264.238**	**384.725.932.864**	**152.199.438.641**	**536.925.371.505**	***Balance as of December 31, 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*			
	2019	**Catatan/ *Notes***	**2018**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	779.771.559.724		761.653.931.436	*Cash Received from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok	(529.599.555.358)		(634.654.700.929)	*Cash Paid to Suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan	(98.530.836.804)		(76.059.088.029)	*Cash Paid to Employees*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(21.766.110.579)		(27.168.554.186)	*Cash Paid for Taxes*
Penerimaan Restitusi Pajak	734.269.487	12e	107.324.354	*Received of Taxes Refund*
Pembayaran Surat Tagihan Pajak	(46.646.829)	12e	-	*Cash Paid for Tax Collection Letter*
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(20.160.770.071)		(21.868.152.438)	*Cash Paid for Other Operational Expenses*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**110.401.909.570**		**2.010.760.208**	***Net Cash Flows Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	(30.035.793.660)	8,28	(34.908.285.738)	*Acquisition of Fixed Assets*
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap	(2.530.860.744)	7	(4.729.163.494)	*Advance Payment for Purchase of Fixed Assets*
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Takberwujud	(2.584.135.901)	7	-	*Advance Payment for Purchase of Intangible Assets*
Hasil Penjualan Aset Tetap	199.999.999	8	154.545.455	*Proceeds from Sale on Fixed Assets*
Penerimaan Bunga	5.531.917.675		5.260.134.873	*Interest Receipts*
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(29.418.872.631)**		**(34.222.768.904)**	***Net Cash Flows Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Kas Dividen				*Payment of Cash Dividend*
Perusahaan	(5.070.489.666)	24,11	(3.782.065.060)	*Company*
Entitas Anak	(1.777.225.450)	24	(969.395.700)	*Subsidiary*
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	**(6.847.715.116)**		**(4.751.460.760)**	***Net Cash Flows Used in Financing Activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**74.135.321.823**		**(36.963.469.456)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**106.627.245.303**		**142.747.568.453**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**(924.243.555)**		**843.146.306**	***EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**179.838.323.571**		**106.627.245.303**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas), d.h PT Kageo Igar Jaya Tbk, didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk berdasarkan akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoedin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 473 tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No. 61.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 253 tanggal 25 Maret 2015 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., tentang perubahan susunan Dewan Komisaris Entitas dari 3 (tiga) menjadi 2 (dua) orang dan masa jabatan Dewan Direksi Entitas dari 3 (tiga) menjadi 5 (lima) tahun. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0004736.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 25 Maret 2015.

Entitas berdomisili di Jalan Raya Sultan Agung Km. 28,5, Bekasi.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri wadah yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, perdagangan umum (secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau), pengangkutan (perbengkelan, ekspedisi dan pergudangan), percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik dan jasa atau pelayanan.

Entitas memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1977 dan saat ini Entitas hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam kelompok usaha Entitas.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (the Entity), formerly PT Kageo Igar Jaya Tbk, was established under the name of PT Igar Jaya Tbk based on notarial deed No. 195 dated October 30, 1975, of Mohamad Said Tadjoedin, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. Y.A.5/215/9 dated June 27, 1978 and published in the State Gazette No. 473 dated August 1, 1978 Supplement No. 61.

The Entity's articles of association has been amended for several times, most recently by notarial deed No. 253 dated March 25, 2015 from notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., related to changes of Board of Commisioners' composition from 3 (three) to 2 (two) persons and length of service of Board of Directors from 3 (three) to 5 (five) years. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by letter No. AHU-0004736.AH.01.02.TAHUN 2015 dated March 25, 2015.

The Entity is domiciled at Jalan Raya Sultan Agung Km. 28.5, Bekasi.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity engages in the manufacture of plastic products for pharmaceutical, food and cosmetic industries, trading (import, export, local and inter island), transportation (workshop, expedition and warehousing), printing, agency, technical and services.

The Entity has started its commercial activities since 1977 and currently, the Entity only generates revenues from its subsidiaries.

PT Kingsford Holdings is the majority parent in the Entity's group.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Entitas dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 sesuai dengan akta No. 1 tanggal 2 Desember 2019 oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioner, Board of Director, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 in regards of notarial deed No. 1 dated December 2, 2019 of notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., based on an Extraordinary Shareholders meeting are as follows:

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioner***
Komisaris Utama	Ir. Budi Dharma Wreksoatmodjo	*President Commissioner*
Komisaris	Tatsumichi Sato	*Commissioner*
Komisaris Independen	Prastowo	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Director***
Direktur Utama	Antonius Muhartoyo	*President Director*
Direktur	Mitsuru Hiramuki	*Director*
Direktur	Hirotaka Ikeda	*Director*
Direktur	Soichiro Yamaguchi	*Director*
Direktur	Vera Sutidjan	*Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan akta No. 139 tanggal 22 Mei 2017 oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH., Msi., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 in regards of notarial deed No. 139 dated May 22, 2017 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., based on an Extraordinary Shareholders meeting are as follows:

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioner***
Komisaris Utama	Ir. Budi Dharma Wreksoatmodjo	*President Commissioner*
Komisaris	Hisashi Onozuka	*Commissioner*
Komisaris Independen	Prastowo	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Director***
Direktur Utama	Antonius Muhartoyo	*President Director*
Direktur	Hiroshi Komori	*Director*
Direktur	Haruo Sugiyama	*Director*
Direktur	Sumio Matsumoto	*Director*
Direktur Independen	Vera Sutidjan	*Independent Director*

Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Board of Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/31 Desember 2018/ *December 31, 2019/December 31, 2018*	
Ketua	Prastowo	*Chairman*
Anggota	Gracy Indriani	*Member*
Anggota	Dianawati Sugiarto	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Entitas dan Karyawan (lanjutan)

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Entitas pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Joseph Charles A.S dan Bogi Dhina Aryanti.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas dan entitas anak ("Grup") memiliki 580 dan 508 masing-masing karyawan (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioner, Board of Director, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2019 and 2018 is Joseph Charles A.S and Bogi Dhina Aryanti.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity and subsidiaries ("the Group") have 580 and 508 employees, respectively (unaudited).

c. Subsidiaries' Structure

The Entity has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Utama Usaha/ *Main Business Activity*	Presentase Kepemilikan/ *Precentage Of Ownership*	Tahun Operasi Komersial/*Year Of Commercial Operation*	Total Aset/*Total Assets* 2019 (Rp 000)	Total Aset/*Total Assets* 2018 (Rp 000)
PT Avesta Continental Pack (Avesta)	Bekasi, Jawa Barat	Kemasan/*Packing*	76,47	1976	614.947.180	566.224.876
PT Indogravure (Indogravure)*	Tangerang, Banten	Kemasan/*Packing*	61,49	1985	212.429.525	211.115.794

*) Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui Avesta. Tahun 2016 kepemilikan tidak langsung Entitas Induk pada Indogravure mengalami kenaikan sebesar 22,49% dari yang sebelumnya sebesar 39%, seiring dengan kenaikan kepemilikan Avesta pada Indogravure pada tahun 2016 yang semula sebesar 51% menjadi 80,4%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Entitas dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**) Subsidiary which is indirectly owned through Avesta. In 2016 indirect ownership of Parent Entity to Indogravure increased by 22.49% from prior ownership of 39%, inline with the increase of Avesta's ownership in Indogravure in 2016 from 51% become 80.4%.*

In these Consolidated Financial Statements, the Entity and its subsidiary are collectively referred as the "Group".

d. Pencatatan Saham Entitas

Ringkasan pencatatan saham Entitas yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

d. Listing of the Entity's Shares

A summary of the listing of the Entity's shares from the date of the initial public offering up to December 31, 2019 is as follows:

Aktivitas Pencatatan Saham Entitas	Total Saham/ *Number of Shares*	Tanggal/*Date*	*Listing Activities of the Entity's Share*
Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Sebagian Saham Entitas	3.500.000		*Initial Public Offering and Partial Listing of the Entity's Shares*
Bursa Efek Jakarta		29 Oktober 1990/ *October 29, 1990*	*Jakarta Stock Exchange*
Bursa Efek Surabaya		5 Nopember 1990/ *November 5, 1990*	*Surabaya Stock Exchange*
Pencatatan Saham Tambahan Entitas	5.250.000		*Additional Listing of the Entity's Shares of Stock*
Bursa Efek Jakarta		19 Mei 1992/ *May 19, 1992*	*Jakarta Stock Exchange*
Bursa Efek Surabaya		21 September 1992/ *September 21,1992*	*Surabaya Stock Exchange*

1. UMUM (lanjutan)

d. Pencatatan Saham Entitas (lanjutan)

Aktivitas Pencatatan Saham Entitas	Total Saham/ *Number of Shares*	Tanggal/*Date*	*Listing Activities of the Entity's Share*
Pembagian Dividen Saham	1.750.000		*Stock Dividend*
Bursa Efek Jakarta		24 Agustus 1993/ *August 24, 1993*	*Jakarta Stock Exchange*
Bursa Efek Surabaya		23 Agustus 1993/ *August 23, 1993*	*Surabaya Stock Exchange*
Pembagian Saham Bonus	7.000.000		*Stock Bonus*
Bursa Efek Jakarta		1 Desember 1993/ *December 1, 1993*	*Jakarta Stock Exchange*
Bursa Efek Surabaya		24 Nopember 1993/ *November 24, 1993*	*Surabaya Stock Exchange*
Penawaran Umum Terbatas	35.000.000		*Limited Public Offering*
Bursa Efek Jakarta		12 Juli 1995/ *July 12, 1995*	*Jakarta Stock Exchange*
Bursa Efek Surabaya		7 Juli 1995/ *July 7, 1995*	*Surabaya Stock Exchange*
Pemecahan Saham dari Nilai Nominal Rp1.000 per Saham menjadi Rp50 per Saham	1.050.000.000	16 Agustus 1999/ *August 16, 1999*	*Stock Split from par value of Rp1,000 to Rp50 per Share*
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Entitas melalui Penarikan Kembali Saham	77.795.500	30 Juli 2013/ *July 30, 2013*	*Decrease in Issued and Paid-in Capital of The Entity through Shares Retirement*

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, saham Entitas sebanyak 972.204.500 lembar saham tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On December 31, 2019 and 2018, the Entity's shares totaling 972,204,500 were listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Acccounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, *call deposit* dan deposito berjangka.

Secara umum, mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan oleh Grup adalah Rupiah.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements.

The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purposes of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks, call and time deposits.

Generally, the functional and presentation currency used by the Group is Rupiah.

b. Changes in accounting principles

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

  Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Dengan demikian, Grup mengendalikan investee, jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

The adoption of the new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *ISAK 33 - Foreign Currency Transaction and Advance Consideration*

  This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee, if and only if, the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode/tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period/year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. The exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2019/ ***December 31, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
1 US Dolar (USD)	13.901,01	14.481,00	*1 US Dollar (USD)*
1 Chinese Yuan (CNY)	1.990,84	2.109,95	*1 Chinese Yuan (CNY)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Keuntungan/kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

e. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lancar Lainnya".

f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan di akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies (continued)

Gain/loss resulting from conversion of monetary assets and liabilities in foreign currency are recorded as gain or loss in current year.

e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturity date or not more than 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months are classified as "Other Current Financial Assets".

f. Inventories and Allowance for Inventories

Inventories are carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of raw materials and supplies is determined using the moving average method. Allowance for inventory obsolescence is determined based on the review of condition of inventories at the end of year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

h. Fixed Assets

Group uses the cost model for the measurement of its fixed assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

Fixed assets, except land, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan Prasarana	20	*Building and Improvements*
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 10	*Machineries, Installation and Equipments*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	4	*Office Furnitures and Equipments*
Kendaraan	4	*Vehicles*

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of right to cultivate, right to build and use rights, not depreciated, unless there is evidence that the extension of rights most likely can not be obtained. The cost of legal rights to the land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of the right to be recognized as deferred charges and amortized over the useful life of the acquired rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 8).

Construction in progress is presented under fixed assets and stated at cost. The accumulated cost of the assets constructed is transferred to the appropriated fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 8).

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income as incurred.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

i. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah. Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

i. Deferred Charges

Deferred charges are costs incurred in connection with legal permitted for land rights and amortized proportionally along the legal useful life of the land. Other deferred charges are amortized over the periods.

j. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when the goods are delivered and ownership transferred to customer.

Expenses are recognized on accrual basis.

k. Long-term Employee Benefits Liabilities

The Group recognizes employee benefits liabilities under the Group regulations and under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau

ii. mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Remeasurements of the defined benefit liability recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- *the date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when a condition either:

i. is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or

ii. amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun berbeda dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari “Beban Pajak Kini” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income Tax

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities. Tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable profit is different from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year which income determined in accordance with the current tax regulations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat diperkirakan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and deferred tax assets (if they meet the criteria) are recognized for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan yang berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas, dicatat pada pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas bersangkutan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged in the current year, except for transactions that were previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax relating to transactions recognized in other comprehensive income or directly in equity, is recorded in other comprehensive income or equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At reporting date, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

o. *Goodwill*

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal akuisisi. *Goodwill* pada awalnya diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset" dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; dan
   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent Entity with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to ordinary shares which outstanding during the reporting period.

o. Goodwill

Goodwill acquired in a business combination is recognized as an asset at acquisition date. Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred in the entity over the net of the identifiable assets acquired and liabilities assumed at acquisition date.

Goodwill is tested for impairment annually in accordance with SFAS 48 (Revised 2009): "Impairment of Assets" and are recorded at cost less any accumulated impairment losses. Impairment loss on goodwill is not recoverable.

Goodwill is allocated to each cash-generating unit or group of cash-generating unit in the context of assessing impairment. The allocation was made for the cash generating unit or group of cash-generating units expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

p. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; and
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
   vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Transaction and Balances with Related Parties (continued)

b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which mean that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. both entity is a joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. the entity is a post-employement benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
   vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi; (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang; (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

  Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments

The Group classifies its financial instruments as follows:

Financial Assets

The Group classifies financial assets in one of the following four categories as follows (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Group's purpose of financial assets' acquisition. Management determined financial assets' classification at initial acquisition.

- ***Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss***

  Financial assets which recognized at fair value through profit or loss are financial assets for trading. Assets are classified in this category when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments. As of reporting date, the Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

- ***Loans and Receivables***

  Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

  Financial assets which classified as loans and receivables are cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

· **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
b) investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

· **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

· ***Held-to-Maturity Investments***

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

a) investments which from its initial recognition were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
b) investments were designated as available for sale; and
c) investments that meet the definition of loans and receivables.

As of reporting date, the Group has no held-to-maturity investments.

· ***Available for Sale Financial Assets (AFS)***

Financial assets available for sale are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs, changes in interest rates or foreign exchange, or are not classified as loans and receivables, investments that classified into held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

Gains or losses arising from changes in fair values are recognized in other comprehensive income with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets which are recognized in profit or loss.

As of reporting date, the Group has no available for sale financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with delayed payments on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai laba atau rugi.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance of impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decrease and the decrease can be related objectively to an event occuring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reserved to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal. The amount of such reversal is recognized as profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income in the period.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of profit and loss and other comprehensive income are not reversed through profit and loss and other comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

  Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung.

  Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

  Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- ***Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss***

  The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

  The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- ***Financial Liabilities at Amortized Cost***

  Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

· **Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha, utang lain-lain dan biaya akrual.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara subtansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

· ***Financial Liabilities at Amortized Cost (continued)***

Financial liabilities which categorized into financial liabilities at amortized cost are trade payable, other payables and accrued expenses.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

r. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian Grup tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020

- Amendemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

  Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value through profit and loss.

r. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements of the Group are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2020

- *Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long Term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1 2020, and earlier application is permitted.*

  These amendments provide that the entity should also apply PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

  Amendemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terhutang' terlepas dan peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

  PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih balk dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2020 (continued)

- *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.*

  These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

- *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

  This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dan Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dan IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

  PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dan Kontrak dari Pelanggan.

  PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Bahan berlaku efektif 1 Januari 2020.

  Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2020 (continued)

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 and earlier application is permitted.*

  This PSAK which is a single standard and is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have an analysis before recognizing the revenue.

- *PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16. effective January 1, 2020 and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

  This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- *Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.*

  This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

  Amendemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021

- *Amendments to PSAK 22: Definition of Business effective from January 1, 2021.*

  These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's and its subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Manajemen menetapkan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai *lessor* atau *lessee* untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas perjanjian-perjanjian yang ada, transaksi sewa dengan pelanggan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering if the definition set forth in PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2q.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operated. Management determined that the functional currency of the Group is Rupiah. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Group has several lease agreements whereas the Group acts as lessor or lessee for certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgment and estimation on risk and rewards transferred related to asset ownership.

Based on the review performed by the Group for the existing agreements, accordingly, the lease transactions were classified as operating lease.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Cadangan Kerugian atas Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap Entitas dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan persediaan, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements: (continued)

Allowance for Impairment Losses of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In such case, the Group considers, based on the availability of facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customer against receivable amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 5.

Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each Entity within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, allowance for inventories and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 8).

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 14.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying values of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Note 8).

Long Term Employee Benefits Liabilities

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 14.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan Nilai Keusangan Persediaan

Penurunan nilai keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 6).

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, manajemen menilai jika jumlah yang dicatat pada akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" dapat terpulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat klaim Perusahaan atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2019 diungkapkan pada Catatan 12a.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets (continued)

The management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Allowance for Obsolescence of Inventories

Allowance for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the inventories' own physical conditions, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales (Note 6).

Estimated Claim for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the "Estimated Claim for Tax Refund" account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Company's claims for tax refund as of December 31, 2019 is disclosed in Note 12a.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	146.074.610	85.242.700	*Rupiah*
Yuan			*Yuan*
(2019: CNY5.500)	10.949.620	-	*(2019: CNY5,500)*
USD			*USD*
(2019: USD700; 2018: USD460)	9.730.703	6.661.187	*(2019: USD700; 2018: USD460)*
Sub Total	166.754.933	91.903.887	*Sub Total*
Bank			***Bank***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.113.501.819	656.975.883	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	4.235.159.176	2.593.174.202	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.857.488.910	501.824.640	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.232.132.440	4.045.106.979	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106.951.285	108.531.158	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	12.545.233.630	7.905.612.862	
USD			*USD*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2019: USD603.015,49; 2018: USD402.129,85)	8.382.521.321	5.823.242.358	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2019: USD603,015.49; 2018: USD402,129.85)*
PT Bank Central Asia Tbk (2019: USD473.234,21; 2018: USD484.775,87)	6.578.431.119	7.020.039.414	*PT Bank Central Asia Tbk (2019: USD473,234.21; 2018: USD484,775.87)*
PT Bank OCBC NISP Tbk (2019: USD15.457,88; 2018: USD16.328,07)	214.880.068	236.446.782	*PT Bank OCBC NISP Tbk (2019: USD15,457.88; 2018: USD16,328.07)*
	15.175.832.508	13.079.728.554	
Sub Total	27.721.066.138	20.985.341.416	*Sub Total*
Deposito			***Time Deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	23.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	20.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.500.000.000	11.000.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.500.000.000	350.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	15.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.000.000.000	9.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	12.000.000.000	13.200.000.000	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	12.000.000.000	7.000.000.000	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.000.000.000	15.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	145.000.000.000	85.550.000.000	
USD			*USD*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2019: USD500.000,00;	6.950.502.500	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2019: USD500,000.00;*
Sub Total	151.950.502.500	85.550.000.000	*Sub Total*
Total Kas dan Setara Kas	**179.838.323.571**	**106.627.245.303**	***Total Cash and Cash Equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Tingkat Bunga Deposito			*Interest Rates on Time Deposits*
Rupiah	3,75% - 7,75%	6,00% - 9,00%	*Rupiah*
USD	2%	-	*USD*
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 - 3 bulan/*month*	1 - 3 bulan/*month*	*Maturity Period of Time Deposits*

Grup telah mengasuransikan pengiriman uang dari/ke kantor Grup ke/dari berbagai bank kepada PT Asuransi MSIG Indonesia dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp50.000.000 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Saldo bank dan deposito pada 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan saldo kepada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

The Group have insured their money delivery from/to the Group's office from/to numbers of banks to PT Asuransi MSIG Indonesia and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk for a sum insured of Rp50,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

All bank accounts and time deposits as of December 31, 2019 and 2018 represent balances to third parties and are not pledged.

5. PIUTANG USAHA, NETO

5. TRADE RECEIVABLES, NET

a. Berdasarkan Pelanggan

a. Based on Customers

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pihak Ketiga:			***Third Parties**:*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	15.518.710.983	7.358.476.301	*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
PT Dankos Farma	10.925.127.100	11.989.440.975	*PT Dankos Farma*
PT Hexpharm Jaya Laboratories	9.583.912.425	12.564.654.468	*PT Hexpharm Jaya Laboratories*
PT Dexa Medica	7.583.375.458	4.683.573.576	*PT Dexa Medica*
PT Indofarma (Persero) Tbk	6.777.711.645	7.571.480.830	*PT Indofarma (Persero) Tbk*
PT Kalbe Farma Tbk	6.080.285.650	8.266.862.450	*PT Kalbe Farma Tbk*
PT Graha Farma	5.924.167.000	935.792.000	*PT Graha Farma*
PT Phapros Tbk	4.521.433.343	6.530.081.000	*PT Phapros Tbk*
PT Holi Farma	4.419.119.591	961.376.901	*PT Holi Farma*
PT Sanbe Farma	4.278.758.000	3.217.396.765	*PT Sanbe Farma*
PT Bintang Toedjoe	4.009.638.327	9.046.153.615	*PT Bintang Toedjoe*
PT Novapharin	3.154.569.000	3.621.157.100	*PT Novapharin*
PT Mersifarma Tirmaku Mercusana	3.043.724.787	2.163.933.475	*PT Mersifarma Tirmaku Mercusana*
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	2.914.212.775	2.410.465.420	*PT Darya Varia Laboratoria Tbk*
PT Java Prima Abadi	2.839.881.000	2.010.250.000	*PT Java Prima Abadi*
PT Medion Farma Jaya	2.482.255.050	3.263.934.300	*PT Medion Farma Jaya*
PT Merck Indonesia Tbk	2.080.009.800	1.855.234.150	*PT Merck Indonesia Tbk*
PT Gratia Husada Farma	1.368.312.000	2.331.756.900	*PT Gratia Husada Farma*
PT Sanghiang Perkasa	1.347.903.734	2.681.698.920	*PT Sanghiang Perkasa*
PT Errita Pharma	914.557.600	4.090.512.800	*PT Errita Pharma*
PT Ifars Pharmaceutical Laboratories	447.088.991	2.269.687.018	*PT Ifars Pharmaceutical Laboratories*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 milyar)	58.189.555.683	57.719.938.801	*Others (each below to Rp2 Billion)*
Total	158.404.309.942	157.543.857.765	*Total*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.237.815.600)	(1.613.738.000)	*Allowance for Impairment Losses*
Neto	**157.166.494.342**	**155.930.119.765**	***Net***

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Belum Jatuh Tempo	78.699.881.317	92.742.985.041	*Not Yet Due*
Jatuh Tempo:			*Past Due:*
1 - 30 Hari	39.180.215.830	42.378.780.091	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	11.393.405.811	12.400.688.540	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	11.087.331.024	2.351.904.425	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	18.043.475.960	7.669.499.668	*> 90 Days*
Total	158.404.309.942	157.543.857.765	*Total*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.237.815.600)	(1.613.738.000)	*Allowance for Impairment Losses*
Neto	**157.166.494.342**	**155.930.119.765**	***Net***

Analisa mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movement in allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Saldo awal tahun	1.613.738.000	925.873.450	*Balance at beginning of year*
Cadangan penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 20a)	328.555.600	1.114.372.500	*Provision for impairment during the year (Note 20a)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(553.890.500)	-	*Write off during the year*
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 21a)	(150.587.500)	(426.507.950)	*Reversal during the year (Note 21a)*
Saldo Akhir Tahun	**1.237.815.600**	**1.613.738.000**	***Balance at The End of The Year***

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Rupiah	156.285.619.124	157.412.408.547	*Rupiah*
USD (2019: USD152.412,78; 2018: USD9.077,36)	2.118.690.818	131.449.218	*USD (2019: USD152,412.78; 2018: USD9,077.36)*
Total	158.404.309.942	157.543.857.765	*Total*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.237.815.600)	(1.613.738.000)	*Allowance for Impairment Losses*
Neto	**157.166.494.342**	**155.930.119.765**	***Net***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of each year, the Company and its subsidiaries' management is of the opinion that the allowance for impairment losses of receivables is adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 30).

As of December 31, 2019 and 2018, the trade receivables of the Group are used as collateral for loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 30).

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Bahan Baku dan Kemasan	76.402.963.031	107.987.315.832	*Raw and Packaging Materials*
Barang Jadi	25.476.653.615	23.688.654.602	*Finished Goods*
Barang dalam Proses	3.386.472.218	10.043.576.924	*Work in Process*
Total	105.266.088.864	141.719.547.358	*Total*
Cadangan keusangan dan penurunan nilai	(183.619.464)	-	*Allowance for obsolescence and decline*
Total	**105.082.469.400**	**141.719.547.358**	***Total***

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk terhadap segala risiko dengan total pertanggungan sebesar USD5.450.000 dan Rp40.000.000.000 pada 31 Desember 2019 dan USD9.450.000 pada 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat total pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group have insured all inventories against such risks to PT Asuransi MSIG Indonesia and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk for a sum insured of USD5,450,000 and Rp40,000,000,000 in December 31, 2019 and USD9,450,000 in December 31, 2018. Management believes that the total sum insured is adequate to cover any possible losses of the insured assets.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 30).

As of December 31, 2019 and 2018, the inventories of the Group are used as collateral for loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 30).

Pada 31 Desember 2019, manajemen perusahaan dan entitas anak mencatat cadangan keusangan dan penurunan nilai sebesar Rp183.619.464.

As of December 31, 2019, the management of the Company and its subsidiaries recorded allowance for obsolescence and decline in value of inventories amounted Rp183,619,464.

Pada 31 Desember 2018, manajemen perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai tidak diperlukan.

As of December 31, 2018, the management of the Company and its subsidiaries believe that an allowance for obsolescence and decline in value of inventories is not necessary.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA / *7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Biaya dibayar dimuka dan uang muka pada aset lancar terdiri dari:			*Prepaid expenses and advances classified as current assets comprise of:*
Biaya dibayar dimuka	1.596.440.342	1.585.686.902	*Prepaid Expenses*
Uang Muka untuk Pembelian Bahan Baku	1.577.034.830	7.811.076.753	*Advances for Purchasing of Raw Materials*
Total	**3.173.475.172**	**9.396.763.655**	***Total***

Uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp2.530.860.744 dan Rp4.729.163.494 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

Advances for purchase of fixed assets of Rp2,530,860,744 and Rp4,729,163,494 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, are recorded as other non-current assets.

Uang muka pembelian aset takberwujud masing-masing sebesar Rp2.584.135.901 pada tanggal 31 Desember 2019 dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

Advances for purchase of intangible assets of Rp2,584,135,901 of December 31, 2019 are recorded as other non-current assets.

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ *Year Ended December 31, 2019*

	2018	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	2019	
Harga Perolehan:						***Cost:***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	22.450.228.122	-	-	-	22.450.228.122	*Land*
Bangunan dan Prasarana	37.664.766.267	-	(28.416.175)	-	37.636.350.092	*Building and Improvements*
Mesin, Instalasi dan Peralatan	163.571.851.896	18.938.323.264	(1.461.819.489)	30.775.697.806	211.824.053.477	*Machineries, Installation and Equipments*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	43.523.453.967	8.719.184.915	(41.167.580)	3.996.534.634	56.198.005.936	*Office Furnitures and Equipments*
Kendaraan	9.564.295.694	1.444.437.114	(40.252.500)	1.351.600.000	12.320.080.308	*Vehicles*
Aset Dalam Penyelesaian						*Construction in Progress*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	-	3.885.661.861	-	-	3.885.661.861	*Office Furnitures and Equipments*
Mesin, Instalasi dan Peralatan	34.346.482.440	1.777.350.000	-	(36.123.832.440)	-	*Machineries, Installation and Equipments*
Sub Total	**311.121.078.386**	**34.764.957.154**	**(1.571.655.744)**	**-**	**344.314.379.796**	***Sub Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	11.787.513.854	1.710.276.341	(28.416.175)	-	13.469.374.020	*Building and Improvements*
Mesin, Instalasi dan Peralatan	125.135.590.113	10.953.891.589	(1.427.919.489)	(2.140.042.636)	132.521.519.577	*Machineries, Installation and Equipments*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	36.491.998.146	3.680.035.082	(41.167.580)	2.856.424.394	42.987.290.042	*Office Furnitures and Equipments*
Kendaraan	8.516.681.299	885.388.281	(40.252.500)	1.228.458.333	10.590.275.413	*Vehicles*
Sub Total	**181.931.783.412**	**17.229.591.293**	**(1.537.755.744)**	**1.944.840.091**	**199.568.459.052**	***Sub Total***
Total	**129.189.294.974**				**144.745.920.744**	***Total***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ *Year Ended December 31, 2018*

	2017	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	2018	
Harga Perolehan:						***Cost:***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	22.450.228.122	-	-	-	22.450.228.122	*Land*
Bangunan dan Prasarana	23.716.060.913	10.940.608.236	-	3.008.097.118	37.664.766.267	*Building and Improvements*
Mesin, Instalasi dan Peralatan	156.628.391.046	4.548.670.100	-	2.394.790.750	163.571.851.896	*Machineries, Installation and Equipments*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	39.171.903.359	4.351.550.608	-	-	43.523.453.967	*Office Furnitures and Equipments*
Kendaraan	9.457.664.240	323.131.454	(216.500.000)	-	9.564.295.694	*Vehicles*
Aset Dalam Penyelesaian						*Construction in Progress*
Bangunan dan Prasarana	3.008.097.118	-	-	(3.008.097.118)	-	*Building and Improvements*
Mesin, Instalasi dan Peralatan	2.394.790.750	34.346.482.440	-	(2.394.790.750)	34.346.482.440	*Machineries, Installation and Equipments*
Sub Total	**256.827.135.548**	**54.510.442.838**	**(216.500.000)**	**-**	**311.121.078.386**	***Sub Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	10.587.600.806	1.024.365.064	-	175.547.984	11.787.513.854	*Building and Improvements*
Mesin, Instalasi dan Peralatan	118.628.086.387	6.278.539.678	-	228.964.048	125.135.590.113	*Machineries, Installation and Equipments*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	33.713.586.570	2.778.411.576	-	-	36.491.998.146	*Office Furnitures and Equipments*
Kendaraan	7.508.812.456	1.089.056.343	(81.187.500)	-	8.516.681.299	*Vehicles*
Sub Total	**170.438.086.219**	**11.170.372.661**	**(81.187.500)**	**404.512.032**	**181.931.783.412**	***Sub Total***
Total	**86.389.049.329**				**129.189.294.974**	***Total***

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Beban Pokok Penjualan	17.908.702.845	10.405.854.964	*Cost of Goods Sold*
Beban Usaha (Catatan 20b)	1.265.728.539	1.169.029.729	*Operating Expenses (Note 20b)*
Total	**19.174.431.384**	**11.574.884.693**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp147.574.325.902 dan Rp140.296.739.484, yang terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin, instalasi dan peralatan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan kendaraan.

As of December 31, 2019 and 2018, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp147,574,325,902 and Rp140,296,739,484, which consist of buildings and improvements, machineries, installation and equipments, office furnitures and equipments, and vehicles.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Harga Jual	199.999.999	154.545.455	*Selling Price*
Nilai Tercatat	(33.900.000)	(135.312.500)	*Net Carrying Value*
Keuntungan Atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 21a)	**166.099.999**	**19.232.955**	***Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 21a)***

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan atau HGB yang berjangka waktu 20 tahun sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2038 dan 2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several plots of land located in Bekasi with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 30 years until 2038 to 2046. Management believes that it is probable to extent the term of the landrights upon expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap pada 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan aset tetap entitas anak yang digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas pinjaman entitas anak dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Central Asia (Catatan 30).

Fixed assets as of December 31, 2019 and 2018, represent fixed assets from subsidiaries that are used as collateral for their loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 30).

8. ASET TETAP (lanjutan)

Avesta

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2019 merupakan peralatan produksi.

Peralatan produksi dalam pengerjaan sebesar USD260.131,85 (setara dengan Rp3.885.661.861) merupakan bagian dari penambahan peralatan produksi dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar USD273.823. Aset ini telah diselesaikan pada Maret 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 95,00% dari nilai kontrak keseluruhan.

Indogravure

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2018 merupakan mesin dan peralatan sehubungan dengan pendirian pabrik baru Indogravure yang berlokasi di Jalan Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang, Banten, dalam rangka kegiatan ekspansi usahanya.

Mesin dan peralatan dalam pengerjaan pada 31 Desember 2018 sebesar USD2.508.870 (setara dengan Rp34.346.482.440) merupakan bagian dari penambahan mesin produksi dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar USD2.638.870. Pada tanggal 31 Desember 2018, persentase penyelesaian dari aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) adalah sekitar 95,07% dari nilai kontrak keseluruhan. Penambahan mesin dan peralatan dalam pengerjaan selama tahun berjalan sebesar Rp1.777.350.000. Aset ini telah diselesaikan 100% pada Februari 2019.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi MSIG Indonesia dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD8.350.000 dan Rp137.104.500.000 pada 31 Desember 2019 dan USD14.310.000 dan Rp51.677.500.000 pada 31 Desember 2018.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

8. FIXED ASSETS (continued)

Avesta

Construction in progress as of December 31, 2019 represent production's equipment.

Production's equipment under construction of USD260,131.85 (equivalent to Rp3,885,661,861) in part of additional factory equipment with total contract value USD273,823. The project of the construction have been completed in March 2020. As of December 31, 2019, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 95.00% of the total contract value.

Indogravure

Construction in progress as of December 31, 2018 represent machineries and equipment under construction related to the new factory of Indogravure which is located in Jalan Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang, Banten, in regards to its business expansion.

Machinery and equipment under construction as of December 31, 2018 of USD2,508,870 (equivalent to Rp34,346,482,440) in part of additional factory equipment with total contract value USD2,638,870. As of December 31, 2018, the percentage of completion of the aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 95.07% of the total contract value. Additions of machinery and equipment under construction during the year amounted to Rp1,777,350,000. The project of the construction have been completed 100% in February 2019.

Fixed assets with direct ownership have been insured to PT Asuransi MSIG Indonesia and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk against fire, flood, theft, and other risks with sum insured of USD8,350,000 and Rp137,104,500,000 in December 31, 2019 and USD14,310,000 and Rp51,677,500,000 in December 31, 2018, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of fixed assets individually at the end of the year, management believes that no provision for impairment of fixed assets.

9. ASET TAKBERWUJUD / *9. INTANGIBLE ASSETS*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Goodwill	898.898.668	898.898.668	*Goodwill*

Goodwill merupakan selisih antara harga akuisisi Avesta dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of Avesta and fair value of net assets acquired at the date of acquisition.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, sesuai dengan ketentuan dari PSAK 48, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As disclosed in Note 2, in accordance with the provision of PSAK 48, the Group performed impairment tests on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, total terpulihkan aset takberwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

For impairment testing purposes, the recoverable amount of intangible assets was determined based on "value in use" using discounted cash flow method.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Management determined that the key assumptions are based on the combination of past experience and external sources.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan pengujian tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

As of December 31, 2019 and 2018, based on such testing, Management believes that there is no impairment of goodwill.

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

a. Berdasarkan Pemasok / *a. By Suppliers*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd	9.829.841.331	5.582.447.414	*Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd*
PT Toyo Ink Indonesia	7.868.471.283	11.135.829.717	*PT Toyo Ink Indonesia*
Rajamas International Trading Co., Ltd	4.729.120.200	821.072.700	*Rajamas International Trading Co., Ltd*
Hanwha Chemical Corporation	3.284.528.280	872.914.680	*Hanwha Chemical Corporation*
Futamura Chemical UK Ltd	1.954.838.134	3.098.747.861	*Futamura Chemical UK Ltd*
PT Indochemical Citra Kimia	1.689.670.020	2.676.772.300	*PT Indochemical Citra Kimia*
PT Inkote Indonesia	1.530.760.777	2.876.062.779	*PT Inkote Indonesia*
PT Mulya Adhi Paramita	926.662.125	2.048.735.200	*PT Mulya Adhi Paramita*
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	863.825.208	2.310.450.930	*PT Alumindo Light Metal Industry Tbk*
PT Cemani Toka	815.729.790	2.109.526.560	*PT Cemani Toka*
CNBM International Corporation	592.818.362	9.737.292.190	*CNBM International Corporation*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Milyar)	9.952.320.122	15.206.621.830	*Others (each below to Rp2 Billion)*
Total	**44.038.585.632**	**58.476.474.161**	***Total***

10. UTANG USAHA (lanjutan) / *10. TRADE PAYABLES (continued)*

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Categories*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Belum Jatuh Tempo	31.184.473.688	32.627.933.945	*Not Yet Due*
Sudah Jatuh Tempo			*Past Due*
1 - 30 Hari	11.097.212.524	17.506.461.888	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	1.756.899.420	8.209.907.506	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	-	40.906.381	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	-	91.264.441	*> 90 Days*
Total	**44.038.585.632**	**58.476.474.161**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currencies*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
USD (2019: USD1.643.733,76; 2018: USD1.551.776,14)	22.849.542.744	22.471.270.870	*USD (2019: USD1,643,733.76; 2018: USD1,551,776.14)*
Rupiah	21.189.042.888	36.005.203.291	*Rupiah*
Total	**44.038.585.632**	**58.476.474.161**	***Total***

11. UTANG LAIN-LAIN / *11. OTHER PAYABLES*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pembelian Suku Cadang	1.726.381.531	2.771.922.394	*Spare Part Purchase*
Dividen	1.381.319.364	1.708.336.195	*Dividends*
Uang Muka Pelanggan	574.434.252	601.337.385	*Advances from Customers*
Pembelian Software	278.040.600	-	*Software Acquisition*
Retensi	161.254.362	1.788.996.145	*Retention*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	761.625.906	440.781.116	*Others (each below of Rp200 million)*
Total	**4.883.056.015**	**7.311.373.235**	***Total***

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka dan Estimasi Tagihan Pajak / *a. Prepaid Taxes and Estimated Claims for Refundable Tax*

Pajak Dibayar di Muka / *Prepaid Tax*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	**863.622.730**	**1.856.269.495**	*Value Added Tax*

12. PERPAJAKAN (lanjutkan)

12. TAXATION (continued)

a. Pajak Dibayar di Muka dan Estimasi Tagihan Pajak (lanjutan)

b. Prepaid Taxes and Estimated Claims for Refundable Tax (continued)

Estimasi Tagihan Pajak / *Estimated Claims for Refundable Tax*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan 28A			*Income Tax Article 28A*
2018	9.429.906.339	9.429.906.339	*2018*
2017	-	1.829.238.525	*2017*
Total	**9.429.906.339**	**11.259.144.864**	***Total***

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Kini	(25.199.779.500)	(18.174.117.000)	*Current Tax*
Penyesuaian atas Pajak Tahun Sebelumnya Sebagai Hasil Pemeriksaan Pajak	(336.879.250)	(435.069.750)	*Adjustment for Prior Year Taxes as The Results of Tax Audits*
Pajak Tangguhan	2.838.964.487	1.533.665.028	*Deferred Tax*
Total	**(22.697.694.263)**	**(17.075.521.722)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	83.534.447.014	61.747.960.127	*Consolidated Income Before Tax*
Dikurangi Eliminasi Konsolidasian dan Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(84.810.539.787)	(62.862.280.703)	*Less Consolidation Elimination and Income before Income Tax of Subsidiaries*
Rugi Entitas Induk Sebelum Pajak Penghasilan	(1.276.092.773)	(1.114.320.576)	*Loss Before Income Tax of the Parent Entity*
Beda Tetap			*Permanent Differences*
Penghasilan Bunga	(82.517.665)	(168.291.552)	*Interest Income*
Lain-lain	1.356.290.172	1.286.415.417	*Others*
(Rugi)/Laba Pajak	(2.320.266)	3.803.289	*Taxable (Loss)/Income*
Laba Fiskal - 2018	3.803.289	-	*Income Loss - 2018*
Laba Fiskal - 2017	455.742	455.742	*Income Loss - 2017*
Rugi Fiskal - 2016	(8.139.464)	(8.139.464)	*Tax Loss - 2016*
Total Akumulasi Rugi Fiskal	(6.200.699)	(3.880.433)	*Total Accumulated Tax Losses*

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expenses (continued)

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income is as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Entitas Anak	25.199.779.500	18.174.117.000	*Estimated Corporate Income Tax - Subsidiaries*
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Konsolidasian	25.199.779.500	18.174.117.000	*Estimated Corporate Income Tax - Consolidated*
Dikurangi:			*Deducted :*
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Entitas Anak	(20.451.191.974)	(27.604.023.339)	*Prepayment of Income Taxes Subsidiaries*
Taksiran Utang (Lebih Bayar) Pajak Penghasilan Badan:			*Estimated Tax Payable (Refund) Corporate Income Tax:*
Entitas Anak tahun 2019	215.565.736	-	*Subsidiary in 2019*
Entitas Anak tahun 2019	4.533.021.790	-	*Subsidiary in 2019*
Entitas Anak tahun 2018	-	(2.172.546.322)	*Subsidiary in 2018*
Entitas Anak tahun 2018	-	(7.257.360.017)	*Subsidiary in 2018*
Total	**4.748.587.526**	**(9.429.906.339)**	***Total***

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2019 akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2019 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The amount of estimated taxable income for 2019 will be reported by the Company in its 2019 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2018 telah dilaporkan Perusahaan dalam dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2018 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The amount of estimated taxable income for 2018 was reported by the Company in its 2018 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2019 yang akan dilaporkan pada akhir April 2020.

Until the date of this report, Group has not submitted its annual tax return (SPT) for 2019 fiscal year, which will be reported at the end of April 2020.

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / *b. Income Tax Expenses (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with prevailing tax rates is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	83.534.447.014	61.747.960.127	*Income Before Income Tax*
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	(20.883.611.754)	(15.436.990.032)	*Tax calculated at applicable rate*
Pembulatan	(20.883.611.000)	(15.436.990.000)	*Rounded*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final - Konsolidasian	1.600.956.370	1.299.554.247	*Income subject to final tax Consolidated*
Beban yang tidak dapat dikurangkan - Konsolidasian	(3.078.160.383)	(2.503.016.219)	*Non deductible expense adjustment due to change in tax rate - Consolidated*
Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	**(22.360.815.013)**	**(16.640.451.972)**	***Income Tax Expenses - Consolidated***
Penyesuaian atas Pajak Tahun Sebelumnya Sebagai Hasil Pemeriksaan Pajak	(336.879.250)	(435.069.750)	*Adjustment for Prior Year Taxes as The Results of Tax Audits*
Total Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	**(22.697.694.263)**	**(17.075.521.722)**	***Total Income Tax Expenses - Consolidated***

c. Aset Pajak Tangguhan / *c. Deferred Tax Assets*

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara total tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income and tax based of assets and liabilities. Details of deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2019/*December 31,2019*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income***	**Dibebankan ke *Ekuitas/ Charged to Equity***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Penyusutan Aset Tetap	3.761.506.654	1.010.462.772	-	4.771.969.426	*Depreciation of Fixed Assets*
Imbalan Kerja	3.764.897.313	1.876.577.449	(62.458.878)	5.703.933.640	*Employee Benefits*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	403.434.501	(93.980.600)	-	309.453.901	*Allowance for Impairment Losses*
Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai	-	45.904.866	-	45.904.866	*Allowance for Obsolescence and Decline*
Total	**7.929.838.468**	**2.838.964.487**	**(62.458.878)**	**10.831.261.833**	***Total***

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara total tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax Assets (continued)

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income and tax based of assets and liabilities. Details of deferred tax assets are as follows: (continued)

	31 Desember 2018/*December 31,2018*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income***	**Dibebankan ke *Ekuitas/ Charged to Equity***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Penyusutan Aset Tetap	4.015.484.435	(253.977.781)	-	3.761.506.654	*Depreciation of Fixed Assets*
Imbalan Kerja	2.533.643.805	1.615.676.671	384.423.163	3.764.897.313	*Employee Benefits*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	231.468.363	171.966.138	-	403.434.501	*Allowance for Impairment Losses*
Total	**6.780.596.603**	**1.533.665.028**	**384.423.163**	**7.929.838.468**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing senilai Rp1.550.175 dan Rp970.108.

The Group has not recognised deferred tax assets on tax losses amounted to Rp1,550,175 and Rp970,108 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Entitas Induk			***Parent***
Pasal 21	2.219.872	425.000	*Article 21*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.441.110.879	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 29	4.748.587.526	-	*Article 29*
Pasal 21	656.976.154	465.203.108	*Article 21*
Pasal 4 ayat 2	64.802.648	96.172.050	*Article 4 (2)*
Pasal 23	30.457.157	32.717.759	*Article 23*
Pasal 26	22.915.750	-	*Article 26*
Pasal 25	-	1.313.519.301	*Article 25*
Total	**5.525.959.107**	**3.349.148.097**	***Total***

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

2019

Avesta, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak Maret 2019 atas PPN dan PPh 21 masing-masing sebesar Rp143.496 dan Rp100.000. Selain itu, Avesta menerima STP terkait sanksi administrasi SKPKB untuk tahun pajak 2017 atas PPh pasal 21 sebesar Rp126.164. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2019. (Catatan 21b)

Indogravure, entitas anak, pada tanggal 16 Mei 2019 menerima SKPLB No. 00045.PPH/WPJ.08/KP.0703/2019 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp1.492.359.276 dari total yang diklaim sebesar Rp1.829.238.526. Jumlah yang ditolak sebesar Rp336.879.250 telah dibebankan pada tahun 2019 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan tahun berjalan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang diterima oleh entitas anak adalah sebesar Rp734.269.487 pada bulan Mei 2019 setelah dikompensasi dengan kekurangan pembayaran pajak lainya beserta dendanya seperti PPN, PPh 21, 23 dan 4 ayat 2 sebesar masing-masing Rp582.924.808, Rp112.523.100, Rp1.908.300, Rp2.640.000 dan Rp58.093.581. (Catatan 21b)

Selama tahun 2019, Indogravure, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak Januari 2018, Februari 2018 dan Maret 2018 atas PPN masing-masing sebesar Rp5.842.528, Rp23.882.727 dan Rp15.540.036. Selain itu, entitas anak menerima STP terkait sanksi administrasi SKPKB untuk masa tahun pajak Oktober 2017 atas PPh pasal 21 sebesar Rp1.011.878. Seluruh STP tersebut di atas sudah dibayar dan dibiayakan pada tahun 2019. (Catatan 21b)

12. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter

The following is the summary of the significant tax assessments received by the Group in December 31, 2019 and December 31, 2018.

2019

Avesta, a subsidiary, received several Tax Collection Letters related to administrative sanctions of SKPKB of VAT and income tax article for fiscal year March 2019 amounted to Rp143,496 and Rp100,000, respectively. Also, Avesta received Tax Collection Letters related to administrative sanctions of income tax article 21 for fiscal year 2017 amounted to Rp126,164. All Tax Collection Letters mentioned above have been paid and charged in 2019. (Note 21b)

Indogravure, a subsidiary, on May 16, 2019, received SKPLB No. 00045.PPH/WPJ.08/KP.0703/2019 which approved the estimated excess payment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp1,492,359,276 of total claim of Rp1,829,238,526. The rejected amount of Rp336,879,250 was charged in 2019 and presented as part of "Current Income Taxes Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The amount received by the subsidiary in May 2019 was Rp734,269,487, net of the additional tax liabilities and penalties of value added tax, income tax articles 21, 23 and 4 (2) of Rp582,924,808, Rp112,523,100, Rp1,908,300, Rp2,640,000 and Rp58,093,581. respectively. (Note 21b)

During 2019, Indogravure, a subsidiary, received several Tax Collection Letters related to administrative sanctions of SKPKB for fiscal year January 2018, February 2018, and March 2018 on VAT amounted to Rp5,842,528, Rp23,882,727 and Rp15,540,036, respectively. Also, subsidiary received Tax Collection Letters related to administrative sanctions of SKPKB for fiscal year October 2017 on income tax article 21 amounted to Rp1,011,878. All Tax Collection Letters mentioned above have been paid and charged in 2019. (Note 21b)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

2018

Selama tahun 2018, Avesta, tidak menerima Surat Tagihan Pajak (STP).

Indogravure, entitas anak, pada tanggal 26 September 2018 menerima SKPLB No. 00066/406/14/16/415/18 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp782.878.846 dari total yang diklaim sebesar Rp1.217.948.596. Jumlah yang ditolak sebesar Rp435.069.750 telah dibebankan pada tahun 2018 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan tahun berjalan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah yang diterima oleh entitas anak adalah sebesar Rp107.324.354 pada bulan Oktober 2018 setelah dikompensasi dengan kekurangan pembayaran pajak lainya beserta dendanya seperti PPh 21, 23 and PPN sebesar masing-masing Rp77.657.795, Rp98.038.890 dan Rp499.857.807. (Catatan 21b)

12. TAXATION (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

2018

During 2018, Avesta, did not received any Tax Collection Letter.

Indogravure, a subsidiary, on September 26, 2018, received SKPLB No. 00066/406/14/16/415/18 which approved the estimated excess payment of corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp782,878,846 of total claim of Rp1,217,948,596. The rejected amount of Rp435,069,750 was charged in 2018 and presented as part of "Current Income Tax's expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The amount received by the subsidiary in October 2018 was Rp107,324,354, net of the aforesaid additional tax liabilities and penalties of income tax articles 21, 23 and value added tax of Rp77,657,795, Rp98,038,890 and Rp499,857,807, respectively. (Note 21b)

13. BEBAN AKRUAL / *13. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Biaya Profesional	2.155.900.464	1.801.631.898	*Professional Fee*
Listrik	859.380.369	993.367.971	*Electricity*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta) *)	390.793.010	291.982.736	*Others (each below of Rp200 million) *)*
Total	**3.406.073.843**	**3.086.982.605**	***Total***

*) Pada tahun 2019, beban akrual lain-lain termasuk didalamnya berasal dari pendapatan sewa yang ditangguhkan dari PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, kepada Avesta sebesar Rp16.500.000 (Catatan 22c)

*) *In 2019, accrued expenses others included unearned rent revenue from PT Kingsford Holdings, the parent of the Group, to Avesta amounted to Rp16,500,000 (Note 22c)*

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup memberikan imbalan pasti tanpa pendanaan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

14. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Group provides unfunded fixed employee benefits for employee that meet the requirement in accordance with Labor Law.

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

14. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post employment benefits expenses which recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Beban Jasa Kini	7.069.899.587	6.301.726.403	*Current Service Cost*
Beban Bunga	1.157.796.658	835.275.474	*Interest Cost*
Past Service Cost Vested	19.851.330	-	*Past Service Cost Vested*
Total	**8.247.547.575**	**7.137.001.877**	***Total***

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Rugi (Pendapatan) Komprehensif Lain Selama Tahun Berjalan	249.835.511	(1.537.692.652)	*Other Comprehensive Loss (Income) during Current Year*

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A movement of net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Saldo Awal	15.059.589.263	10.134.575.231	*Beginning Balance*
Beban Selama Tahun Berjalan	8.247.547.573	7.137.001.878	*Expense Recognized during Current Year*
Total yang Diakui pada Pendapatan Komprehensif Lain	249.835.511	(1.537.692.652)	*Total Amount Recognized in Other Comprehensive Income*
Pembayaran Imbalan	(741.237.780)	(674.295.194)	*Benefit Payment*
Total	**22.815.734.567**	**15.059.589.263**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, asumsi utama yang digunakan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the main assumptions used by PT Pointera Aktuarial Strategis, in determining the actuarial valuation are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/*55 Years*	*Normal Pension Age*
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 2011/ *Indonesian Mortality Table 2011*	*Mortality Table*
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	2019: 8% (2018: 8%) per tahun/*per annum*	*Estimated Future Salary Increase*
Tingkat Diskonto	2019: 7,93%-8,14% (2018: 8,25%-8,35%) per tahun/*per annum*	*Discount Rate*
Tingkat Cacat	0,1% TMI 2011/*0.1% TMI 2011*	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	0,5% per tahun/*0.5% per annum*	*Resignation Rate*
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,5% per tahun/*0.5% per annum*	*Early Retirement Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Method*

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

14. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity of other long term employee benefits to changes in the weight assumptions is as follow:

	Dampak Terhadap Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ *Impact on Other Long Term Employee Benefits*			
	Perubahan Asumsi/ *Change In Assumption*	**Persentase/ *Percentage***	**Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ *Present Value of Benefit Obligation***	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/Increase	1%	(1.896.513.561)	*Discount Rate*
	Penurunan/Decrease	1%	2.228.908.599	
Tingkat Gaji	Kenaikan/Increase	1%	2.316.386.337	*Salary Rate*
	Penurunan/Decrease	1%	(2.005.227.733)	

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 14,68 sampai dengan 18,31 tahun.

The average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2019 for periods of 14.68 to 18.31 years.

15. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak dan pendapatan komprehensif lain, sebagai berikut:

15. NON-CONTROLLING INTEREST

This accounts represents non-controlling interest and other comprehensive income in net assets of subsidiaries are as follow:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Jumlah Tercatat Awal Tahun	136.791.281.111	126.563.224.214	*Beginning Balance Carrying Amount*
Bagian Kepentingan Non Pengendali atas Laba Neto Tahun Berjalan Entitas Anak	17.228.497.201	10.866.435.215	*Non-Controlling Interest of Subsidiaries Current Year Net Income*
Bagian Kepentingan Non Pengendali atas (Rugi) Pendapatan Komprehensif Lain	(43.114.221)	331.017.382	*Non-Controlling Interest of Subsidiaries Other Comprehensive (Loss) Income*
	153.976.664.091	137.760.676.811	
Dikurangi: Dividen	(1.777.225.450)	(969.395.700)	*Less: Dividend*
Total	**152.199.438.641**	**136.791.281.111**	***Total***

Kepentingan non pengendali atas aset neto entitas anak pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries in consolidated statements of financial position are as follow:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Avesta	118.065.148.173	106.078.818.786	*Avesta*
Indogravure	34.134.290.468	30.712.462.325	*Indogravure*
Total	**152.199.438.641**	**136.791.281.111**	***Total***

15. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan non pengendali atas laba bersih entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

15. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Non-controlling interest in net income for the years ended December 31, 2019 and 2018 of subsidiaries in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income are as follow:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Avesta	13.807.934.806	10.742.665.807	*Avesta*
Indogravure	3.420.562.395	123.769.408	*Indogravure*
Total	**17.228.497.201**	**10.866.435.215**	***Total***

Kepentingan material dari pemegang saham non-pengendali Avesta

Material equity interests held by non-controlling interests in Avesta

Nama Entitas Anak/ *Name of The Subsidiary*	**Lokasi Pendirian/ *Country of Incorporation***	**2019**	**2018**
PT Avesta Continental Pack	Indonesia	19,60%	19,60%

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Saldo Akumulasi Kepentingan Non-Pengendali	152.199.438.641	136.791.281.111	*Accumulated Balances of Non-Controlling Interests*
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	17.228.497.201	10.866.435.215	*Income for The Year Attributable to Non- Controlling Interests*

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summarized financial information of this Subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian Avesta dan entitas anak, Indogravure:

Summarized consolidated statement of financial position Avesta and a subsidiary, Indogravure:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Aset Lancar	444.825.094.718	413.117.434.268	*Current Assets*
Aset Tetap (Tidak Lancar)	144.745.920.744	129.189.294.974	*Fixed Assets (Non-Current)*
Aset Tidak Lancar Lainnya	25.376.164.810	23.918.146.825	*Other Non-Current Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	(56.149.321.861)	(69.554.321.902)	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	(22.815.734.567)	(15.059.589.263)	*Non-Current Liabilities*
Total	**535.982.123.844**	**481.610.964.902**	***Total***
Dapat Diatribusikan Kepada:			*Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk	501.847.833.377	450.898.502.577	*Equity Holders of The Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	34.134.290.468	30.712.462.325	*Non-Controlling Interest*

15. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Kepentingan material dari pemegang saham non-pengendali Avesta (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Avesta dan entitas anak, Indogravure:

15. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Material equity interests held by non-controlling interests in Avesta (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income Avesta and a subsidiary, Indogravure:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
PENJUALAN NETO	776.541.441.414	777.316.506.801	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	652.946.761.824	676.188.716.685	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**123.594.679.590**	**101.127.790.116**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban Usaha	(52.076.016.177)	(48.017.353.945)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lainnya	8.206.393.276	9.306.825.939	*Other Income*
Beban Lainnya	(806.685.924)	(3.833.764.364)	*Other Expenses*
LABA USAHA	**78.918.370.765**	**58.583.497.746**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan Keuangan	6.096.428.457	5.014.344.436	*Financial Income*
Beban Keuangan	(204.259.436)	(735.561.478)	*Financial Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**84.810.539.786**	**62.862.280.704**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
Total Beban Pajak Penghasilan, Neto	**(22.697.694.263)**	**(17.075.521.722)**	***Total Income Tax Expenses, Net***
LABA TAHUN BERJALAN	**62.112.845.523**	**45.786.758.982**	***INCOME FOR THE YEAR***
(Rugi) Pendapatan Komprehensif Lain - Setelah Pajak Penghasilan	**(187.376.633)**	**1.153.269.489**	***Other Comprehensive (Loss) Income - Net of Income Tax***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**61.925.468.890**	**46.940.028.471**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

Composition of stockholders on December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Pemegang Saham	**Total Saham/** ***Number of Shares***	**Persentase Pemillikan/** ***Percentage of Ownership***	**Total Modal Saham/** ***Total Paid in Capital***	***Stockholders***
PT Kingsford Holdings	772.112.420	79,42%	38.605.621.000	*PT Kingsford Holdings*
PT Kalbe Farma Tbk	52.500.000	5,40%	2.625.000.000	*PT Kalbe Farma Tbk*
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147.592.080	15,18%	7.379.604.000	*Public (Less than 5%)*
Total	**972.204.500**	**100%**	**48.610.225.000**	***Total***

17. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini berasal dari tambahan modal disetor pada Indogravure yang berasal dari modal sumbangan sebesar Rp75.257.215. Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar Rp29.357.108.

17. DIFFERENCE IN TRANSACTION CONCERNING EQUITY CHANGE OF SUBSIDIARY

This account represents from additional paid in capital at Indogravure arising from donated capital of Rp75,257,215. The additional paid in capital resulted in Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary amounting to Rp29,357,108.

18. PENJUALAN NETO / *18. NET SALES*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Farmasi	672.649.237.373	681.317.189.540	*Pharmaceutical*
Non Farmasi	103.892.204.041	95.999.317.261	*Non Pharmaceutical*
Total	**776.541.441.414**	**777.316.506.801**	***Total***

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

In 2019 and 2018, there was no sales to related parties.

Sepanjang tahun 2019 dan 2018 tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

During the year 2019 and 2018, there are no sales to third parties in excess of 10% of net sales.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN / *19. COST OF GOODS SOLD*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Bahan Baku Digunakan	511.369.445.823	559.262.434.780	*Raw Material Used*
Tenaga Kerja Langsung	78.506.931.675	68.037.188.125	*Direct Labor*
Beban Pabrikasi	58.017.659.169	49.289.854.276	*Manufacturing Expenses*
Total Beban Produksi	647.894.036.667	676.589.477.181	*Total Production Cost*
Persediaan Barang dalam Proses			*Work in Process*
Awal Tahun	10.043.576.924	9.141.946.817	*Beginning of the Year*
Akhir tahun	(3.386.472.218)	(10.043.576.924)	*Ending of the Year*
Beban Pokok Produksi	654.551.141.373	675.687.847.074	*Cost of Goods Manufactured*
Persediaan Barang Jadi			*Finished Goods*
Awal Tahun	23.688.654.602	24.189.524.213	*Beginning of the Year*
Akhir tahun	(25.293.034.151)	(23.688.654.602)	*Ending of the Year*
Total Beban Pokok Penjualan	**652.946.761.824**	**676.188.716.685**	***Total Costs of Goods Sold***

Sepanjang tahun 2019 dan 2018 tidak terdapat pembelian bahan baku dari satu pihak pemasok dengan total akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasi.

During the year 2019 and 2018, there are no purchases of raw materials made from single suppliers with annual accumulative exceeding 10% of the total consolidated net sales.

20. BEBAN USAHA / *20. OPERATING EXPENSES*

a. Beban Penjualan / *a. Sales Expenses*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya	9.113.912.540	7.125.445.266	*Salaries, Wages and Other Benefits*
Biaya Distribusi	4.724.081.676	5.355.698.436	*Distribution Costs*
Iklan, Pameran dan Promosi	976.362.722	785.818.509	*Advertising, Exhibitions and Promotions*
Kendaraan	966.188.962	800.233.506	*Vehicle*
Biaya Pesangon dan Imbalan Kerja	879.972.268	770.204.787	*Severance and Employee Benefits*
Perjalanan	420.822.484	409.804.913	*Travelling*
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih (Catatan 5)	328.555.600	1.114.372.500	*Bad Debt Expense (Note 5)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	756.245.207	781.906.208	*Others (each below of Rp100 million)*
Sub Total	**18.166.141.459**	**17.143.484.125**	***Sub Total***

b. Beban Umum dan Administrasi / *b. General and Administrative Expenses*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya	16.137.637.402	15.127.330.973	*Salaries, Wages and Other Benefits*
Jasa Profesional	3.329.429.565	2.988.325.795	*Professional Fees*
Jasa Manajemen (Catatan 22b)	2.514.057.034	2.502.720.768	*Management Fee (Note 22b)*
Pemeliharaan dan Perbaikan	2.411.540.009	2.056.084.912	*Maintenance and Repair*
Kendaraan	1.558.226.317	1.308.951.410	*Vehicle*
Biaya Pesangon dan Imbalan Kerja	1.534.514.482	1.348.626.884	*Severance and Employee Benefits*
Penyusutan (Catatan 8)	1.265.728.539	1.169.029.729	*Depreciation (Note 8)*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	852.164.697	816.126.626	*Equipments and Office Supplies*
Pajak dan Asuransi	480.788.617	372.934.538	*Tax and Insurance*
Perjalanan	480.499.801	314.160.970	*Travelling*
Listrik, Air dan Telepon	467.204.519	309.166.016	*Electricity, Water and Telephone*
Perijinan	388.383.950	731.979.302	*License*
Iklan, Pameran dan Promosi	344.806.513	288.200.200	*Advertising, Exhibitions and Promotions*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	1.247.982.952	1.480.057.941	*Others (each below of Rp200 million)*
Sub Total	**33.012.964.397**	**30.813.696.064**	***Sub Total***

20. BEBAN USAHA (lanjutan) / *20. OPERATING EXPENSES (continued)*

c. Beban Penelitian dan Pengembangan / *c. Research and Development Expenses*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Pengembangan Pasar dan Produk	1.991.872.619	1.320.126.886	*Product and Market Development*
Gaji, Upah dan Tunjangan Lainnya	173.567.182	19.425.209	*Salaries, Wages and Other Benefits*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 juta)	11.452.720	6.083.349	*Others (each below of Rp10 million)*
Sub Total	**2.176.892.521**	**1.345.635.444**	***Sub Total***
Total Beban Usaha	**53.355.998.377**	**49.302.815.633**	***Total Operating Expenses***

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA / *21. OTHER INCOME (EXPENSES)*

a. Pendapatan Lainnya / *a. Other Income*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Penjualan Barang Sisa dan *Rebate*	6.855.426.338	8.256.315.521	*Scrap and Rebate Income*
Pembalikan Penyisihan Piutang Usaha Selama Tahun Berjalan (Catatan 5)	150.587.500	426.507.950	*Reversal of Allowances on Trade Receivables During the Year (Note 5)*
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	451.974.254	-	*Gain on Foreign Exchange - Net*
Keuntungan atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 8)	166.099.999	19.232.955	*Gain on Sales of Fixed Assets (Note 8)*
Pendapatan Sewa (Catatan 22c)	1.500.000	18.000.000	*Rent Income (Note 22c)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	578.484.919	587.095.476	*Others (each below of Rp100 million)*
Total	**8.204.073.010**	**9.307.151.902**	***Total***

b. Beban Lainnya / *b. Other Expenses*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak (Catatan 12e)	(804.736.618)	(675.554.492)	*Tax Correction, Tax Penalty and Interest (Note 12e)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 Juta)	(1.949.306)	(23.025.000)	*Others (each below of Rp100 million)*
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Neto	-	(3.131.381.584)	*Loss on Foreign Exchange - Net*
Total	**(806.685.924)**	**(3.829.961.076)**	***Total***

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Manajemen kunci termasuk direksi, dewan komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 1b). Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Key management includes board of directors, board of commissioners and other key management personnel (Note 1b). The compensation paid or payable to key management is shown below:

	31 Desember 2019/ ***December 31, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Dewan Komisaris	130.000.000	130.000.000	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	2.957.507.300	3.178.000.000	*Board of Directors*
Total	**3.087.507.300**	**3.308.000.000**	***Total***

b. Pada tahun 2019 dan 2018, terdapat jasa manajemen yang dibebankan oleh PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, yang dibebankan pada Avesta dan Indogravure, entitas anak, masing-masing sebesar Rp1.257.028.517 dan Rp1.251.360.384 (Catatan 30). Selama tahun 2019 dan 2018 total jasa manajemen ini masing-masing sebesar Rp2.514.057.034 atau 7,62% dan Rp2.502.720.768 atau 8,12% dari total beban administrasi dan umum.

b. In 2019 and 2018, the management services fees charged by PT Kingsford Holdings, the parent of the Group, to Avesta and Indogravure, subsidiaries, amounted to Rp1,257,028,517 and Rp1,251,360,384, respectively (Note 30). During 2019 and 2018, total management services fees incurred are Rp2,514,057,034 or 7.62% and Rp2,502,720,768 or 8.12% of total general and administrative expenses, respectively.

c. Pada tahun 2019 dan 2018, terdapat pendapatan sewa kantor dari PT Kingsford Holdings, entitas induk dari Grup, kepada Avesta masing-masing sebesar Rp1.500.000 dan Rp18.000.000 (Catatan 21a). Pada tahun 2019, terdapat pendapatan sewa yang ditangguhkan sebesar Rp16.500.000 (Catatan 13)

c. In 2019 and 2018, there were office rent income from PT Kingsford Holdings, the parent of the Group, to Avesta, amounted to Rp1,500,000 and Rp18,000,000, respectively (Note 21a). In 2019, there were unearned rent revenue amounted to Rp16,500,000 (Note 13)

23. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Total saham

Total rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham untuk 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 972.204.500 saham.

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut:

23. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated in full Rupiah amount as follows:

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding for calculation of basic earnings per share is 972,204,500 shares, for the years ended December 31, 2019 and 2018.

Earnings per share

Net income per share is as follows:

	31 Desember 2019/ ***December 31, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	43.608.255.550	33.806.003.190	*Income for The Year Attributable To Equity Holders of The Parent Entity*
Total Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar	972.204.500	972.204.500	*Total Weighted Average Number of Outstanding Shares*
Laba per Saham Dasar	44,86	34,77	*Basic Earning per Share*

23. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat efek yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Entitas.

23. EARNINGS PER SHARE (continued)

As of reporting date, there were no securities that would give rise to a dilution of net income per share of the Entity.

24. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN

Dividen

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 07 tanggal 20 Juni 2019 oleh Notaris Rusnaldy, S.H., disetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp5 per saham atau sebesar Rp4.861.022.500 dari saldo laba 31 Desember 2018 yang telah dibagikan pada tanggal 22 Juli 2019 dan 24 Juli 2019.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 22 tanggal 9 Mei 2018 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn., disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp4 per saham atau sebesar Rp3.888.818.000 dari saldo laba 31 Desember 2017 yang telah dibagikan pada tanggal 6 Juni 2018 dan 8 Juni 2018.

Dividen Avesta

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Grup tanggal 20 Juni 2019 diputuskan untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp7.554.309.950 yang telah dibagikan pada tanggal 19 Juli 2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Grup tanggal 25 Mei 2018 diputuskan untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp4.120.532.700 yang telah dibagikan pada tanggal 5 Juni 2018 dan 28 September 2018.

Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 07 tanggal 20 Juni 2019 oleh Notaris Rusnaldy, S.H., disetujui untuk meningkatkan dana cadangan umum sebesar Rp338.060.032 dari laba neto tahun buku 2018.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 22 tanggal 9 Mei 2018 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn., disetujui untuk meningkatkan dana cadangan umum sebesar Rp520.135.353 dari laba neto tahun buku 2017.

24. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Dividend

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 07 dated June 20, 2019 of Notary Rusnaldy, S.H., the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp5 per shares or totaling to Rp4,861,022,500 from retained earnings of December 31, 2018 that have been distributed on July 22, 2019 and July 24, 2019.

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 22 dated May 9, 2018 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn., the stockholders approved to distribute dividends amounting to Rp4 per shares or totaling to Rp3,888,818,000 from retained earnings of December 31, 2017 that have been distributed on June 6, 2018 and June 8, 2018.

Dividend Avesta

According to Circular Resolution of The Board of Directors dated June 20, 2019, the stockholders approved to distribute cash dividends for year 2018 amounting to Rp7,554,309,950 which have been distributed on July 19, 2019.

According to Circular Resolution of The Board of Directors dated May 25, 2018, the stockholders approved to distribute cash dividends for year 2017 amounting to Rp4,120,532,700 which have been distributed on June 5, 2018 and September 28, 2018.

General Reserve

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 07 dated June 20, 2019 of Notary Rusnaldy, S.H., the stockholders approved to increase general reserve by Rp338,060,032 from 2018 net income.

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 22 dated May 9, 2018 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn., the stockholders approved to increase general reserve by Rp520,135,353 from 2017 net income.

25. INFORMASI SEGMEN

Dewan Direksi (Dewan) adalah pembuat keputusan operasional Grup. Dewan melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi mengevaluasi bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dan beban dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Oleh sebab itu, Grup menyimpulkan beroperasi dan mengelola bisnis dalam satu segmen tunggal yakni pemasokan kemasan fleksible kepada para pelanggan (Catatan 18).

25. SEGMEN INFORMATION

The Board of Directors (The Board) are decision makers of the operations of the Group. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The Board review the business based on return of invested capital. Total assets and expenses are managed on a central basis and are not allocated into segments. Then, the Group concluded to operate and manage the business in a single segment which is supplying flexible packaging to customers (Note 18).

26. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

26. BALANCES AND TRANSACTIONS IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2019 and 2018, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*				
	USD	**JPY**	**CNY**	**Ekuivalen/ *Equivalent Rp***	
Aset					***Assets***
Kas dan Setara Kas	1.592.407,58	-	5.500,00	22.147.015.331	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	152.412,78	-	-	2.118.690.818	*Trade Receivables*
Total Aset	1.744.820,36	-	5.500,00	24.265.706.149	*Total Assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Usaha	1.643.733,76	-	-	22.849.542.744	*Trade Payables*
Total Liabilitas	1.643.733,76	-	-	22.849.542.744	*Total Liabilities*
Aset - Neto	**101.086,60**	**-**	**5.500,00**	**1.416.163.405**	***Assets - Net***

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*				
	USD	**JPY**	**CNY**	**Ekuivalen/ *Equivalent Rp***	
Aset					***Assets***
Kas dan Setara Kas	903.693,79	-	-	13.086.389.741	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	9.077,36	-	-	131.449.218	*Trade Receivables*
Total Aset	912.771,15	-	-	13.217.838.959	*Total Assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Usaha	1.551.776,14	-	-	22.471.270.870	*Trade Payables*
Total Liabilitas	1.552.276,14	-	-	22.471.270.870	*Total Liabilities*
Liabilitas - Neto	**(639.004,99)**	**-**	**-**	**(9.253.431.911)**	***Liability - Net***

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama; dan

27. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks, credit risk, liquidity risk, foreign currency risk and interest rate risk. Group defines those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.*
- *Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.*

In order to effectively manage those risks, the Board of the Group has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

27. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

The major guidelines of this policy are the following: (continued)

- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

(i) Credit Risk

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	31 Desember 2019/ ***December 31, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
Kas dan Setara Kas	179.838.323.571	106.627.245.303	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	157.166.494.342	155.930.119.765	*Trade Receivable*
Piutang Lain-lain	449.411.225	661.524.654	*Other Receivables*
Total	**337.454.229.138**	**263.218.889.722**	***Total***

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi atas aset tersebut.

The Company has not concentration of credit risk on the related assets.

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

27. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

(ii) Liquidity Risk

At present the Group expect to be able to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects the operating activities to generate sufficient cash inflows.

The following table represents analysis of the financial liabilities by remaining contractual maturity:

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less Than 1 year*	1-2 tahun/*year*	2-5 tahun/*year*	lebih dari 5 tahun/ *more than 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:						*Financial Liabilities Measured at Amortized cost:*
Utang Usaha	44.038.585.632	-	-	-	44.038.585.632	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	4.883.056.015	-	-	-	4.883.056.015	*Other Payables*
Beban Akrual	3.406.073.843	-	-	-	3.406.073.843	*Accrued Expenses*
Total	**52.327.715.490**	**-**	**-**	**-**	**52.327.715.490**	***Total***

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less Than 1 year*	1-2 tahun/*year*	2-5 tahun/*year*	lebih dari 5 tahun/ *more than 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:						*Financial Liabilities Measured at Amortized cost:*
Utang Usaha	58.476.474.161	-	-	-	58.476.474.161	*Trade Payables*
Utang Lain-lain	7.311.373.235	-	-	-	7.311.373.235	*Other Payables*
Beban Akrual	3.086.982.605	-	-	-	3.086.982.605	*Accrued Expenses*
Total	**68.874.830.001**	**-**	**-**	**-**	**68.874.830.001**	***Total***

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki cadangan mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran atas sebagian transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 26.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing utama dengan seluruh variable lain tetap, maka laba tahun berjalan menjadi lebih rendah masing-masing sebesar Rp70.807.744 dan Rp462.671.251.

(iii) Foreign Currency Risk

The Group are not significantly exposed to foreign currency risk due to the Group have adequate foreign currencies reserve to cover its raw material purchase.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2019 and 2018 based on foreign currency are disclosed in Note 26.

As of December 31, 2019 and 2018, if Rupiah weakened by 5% against major foreign currencies with all other variable held constant, profit for the year would have been lower by Rp70,807,744 and Rp462,671,251.

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko Suku Bunga

Grup tidak terekspos risiko tingkat suku bunga karena Grup tidak menggunakan fasilitas pinjaman bank yang dimilikinya (Catatan 30) selama tahun 2019 dan 2018.

b. Estimasi Nilai Wajar

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek dan tidak memiliki dampak pendiskontoan yang signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang disajikan pada nilai wajar secara berulang sehingga tidak mengungkapkan hierarki nilai wajar.

27. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (continued)

(iv) Interest Rate Risk

The Group was not exposed to interest rate risk since Group did not use its bank loan facilities (Note 30) during 2019 and 2018.

b. Fair Value Estimation

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximations of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair value of the financial assets and liabilities approximates at their carrying amount, due to short term period and insignificant discount rate implication.

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

   All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Trade payables, other payables and accrued expenses.

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group does not have financial instrument which is stated at fair value on a recurring basis therefore did not present fair value hierarchy disclosure.

27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

27. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2019 and 2018.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

28. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

28. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activities follows:

	2019	2018	
Penambahan Aset Tetap melalui:			*Addition of Fixed Assets from:*
Pengurangan Uang Muka	4.729.163.494	19.602.157.100	*Settlement of Advances*

29. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Entitas menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I - Lampiran IV harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

29. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Entity published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Parent Entity) which accounted for investment in subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Parent Entity) which presented in Attachment I - Attachment IV should be read in conjuction with the consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and subsidiaries.

30. PERIKATAN

Avesta, Entitas Anak

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 01 Nopember 2019 melalui Surat Pemberitahuan No. 02763/ALK-KOM/2019, mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit BCA akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2020. Berikut ini fasilitas kredit dari BCA:

- Fasilitas *Letter of Credit*

  Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD2.000.000.

- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

  Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun.

30. COMMITMENTS

Avesta, Subsidiary

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on loan agreement No. 2433/PPK/BLD/2014 dated June 13, 2014, which has been amended on November 01, 2019 through the Notice Letter No. 02763/ALK-KOM/2019, regarding changes in credit term of facilities, all credit facilities with BCA will mature on November 26, 2020. The credit facilities from BCA consisted of:

- *Letter of Credit Facility*

  Represents facility that use for guarantee payment to suppliers and or purchase of raw material with credit limit of USD2,000,000.

- *Overdraft Loan Facility*

  Represents short-term loan which used for working capital with credit limit of Rp2,000,000,000. This loan facility bears interest rate of 12% per annum.

30. PERIKATAN (lanjutan)

Avesta, Entitas Anak (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 01 Nopember 2019 melalui Surat Pemberitahuan No. 02763/ALK-KOM/2019, mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit BCA akan jatuh tempo pada tanggal 26 Nopember 2020. Berikut ini fasilitas kredit dari BCA: (lanjutan)

- FX Line

  Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD2.000.000.

Tidak terdapat batasan keuangan atas fasilitas-fasilitas kredit di atas.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan (pabrik) yang terletak di Jl. Raya Bekasi Km. 28,5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, yaitu SHGB No. 488, SHGB No. 489, SHGB No. 490, SHGB No. 7990 dan SHGB No. 7991, persediaan barang berupa bahan baku dan bahan pembantu yang dimiliki Avesta sebesar Rp25.889.356.382 dan piutang usaha milik Avesta sebesar Rp35.306.213.553.

Selama tahun 2019 Avesta tidak menggunakan fasilitas ini.

b. PT Kingsford Holdings

Pada tanggal 29 Nopember 2019, Avesta, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen yang berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2019, total jasa manajemen yang dibayarkan oleh Avesta kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp1.257.028.517 (Catatan 22b).

30. COMMITMENTS (continued)

Avesta, Subsidiary (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on loan agreement No. 2433/PPK/BLD/2014 dated June 13, 2014, which has been amended on November 01, 2019 through the Notice Letter No. 02763/ALK-KOM/2019, regarding changes in credit term of facilities, all credit facilities with BCA will mature on November 26, 2020. The credit facilities from BCA consisted of: (continued)

- *FX Line*

  Represents facility for transaction payment in foreign currency with credit limit of USD2,000,000.

There is no financial restrictions over such credits facilities.

All of the above loan facilities are collateralized with land and building (factory) located on Jl. Raya Bekasi Km. 28.5, Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Bekasi Barat, Bekasi, covered by SHGB No. 488, SHGB No. 489, SHGB No. 490, SHGB No. 7990 and SHGB No. 7991, inventories for raw materials owned by Avesta amounted to Rp25,889,356,382 and trade receivables of Avesta amounted to Rp35,306,213,553.

During 2019 Avesta did not use these credit facilities.

b. PT Kingsford Holdings

On November 29, 2019, Avesta, a subsidiary, entered into an agreement with PT Kingsford Holdings in connection with the management services which is valid for 3 years since the date of the agreement. During 2019, total management fees which have been paid by Avesta to PT Kingsford Holdings amounted to Rp1,257,028,517 (Note 22b).

30. PERIKATAN (lanjutan)

Indogravure, Entitas Anak

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 26 Maret 2020 melalui Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 064/BBL-GSH-COMM/PPP/III/2020 mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, seluruh fasilitas kredit NISP akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2021. Berikut ini fasilitas kredit dari NISP:

- Fasilitas *Trust Receipt (TR) SubLimit Trade Purchase Financing (TPF)*

  Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp4.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11,00% *(Floating)* .

- Fasilitas Rekening Koran (R/K)

  Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit sebesar Rp2.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 11,00% *(Floating)*.

- Fasilitas *Letter of Credit*

  Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD500.000.

- *FX Line*

  Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD1.100.000.

30. COMMITMENTS (continued)

Indogravure, Subsidiary

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Based on credit facilities agreement deed No. 14 dated August 14, 2000 covered by notarial deed of Hendra Karyadi, S.H., which has been amended for several times, most recently on March 26, 2020 through Notification Indicative Terms and Condition Letter No. 064/BBL-GSH-COMM/PPP/III/2020 regarding changes in credit term of facilities, all credit facilities with NISP will mature on March 28, 2021. Credit facilities from NISP consisted of:

- *Trust Receipt (TR) SubLimit Trade Purchase Financing (TPF) Facility*

  Represents short term loan with maximum limit of Rp4,000,000,000. This loan is used as working capital credit and charged by annual interest rate at 11.00% (Floating).

- *Overdraft Facility (OD)*

  Represents short term loan with maximum limit of Rp2,000,000,000. This loan is used for working capital and bears annual interest rate at 11.00% (Floating).

- *Letter of Credit Facility*

  Represents facility that use to purchase raw material with credit limit of USD500,000.

- *FX Line*

  Represent facility for payment of transactions in foreign currency with credit limit of USD1,100,000.

30. PERIKATAN (lanjutan)

Indogravure, Entitas Anak (lanjutan)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp20.000.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan No. 8944/2008 tertanggal 8 Agustus 2008, Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp1.400.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Kedua No. 970/2013 tertanggal 25 Januari 2013 dan Hak Tanggungan Peringkat Ketiga sebesar Rp10.838.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Ketiga No. 1427/2016 tertanggal 22 Februari 2016, atas tanah dan bangunan berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339/Rempoa, atas nama Indogravure yang terletak di Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); seluruh piutang usaha dan persediaan, dimana nilai fidusia piutang usaha dan persediaan yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp56.613.000.000 dan Rp22.064.000.000.

Selama tahun 2019 Indogravure tidak menggunakan fasilitas pinjaman ini.

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain Indogravure harus mendapat izin dahulu dari NISP untuk:

- mengubah susunan anggota direksi;
- melakukan merger atau konsolidasi dengan entitas lain;
- mengurangi modal disetor;
- melakukan pembayaran dividen;
- melakukan pembayaran atas pinjaman dari pemegang saham atau penjamin;
- mengasuransikan agunan;
- mengubah jenis usaha;
- mengalihkan kekayaan;
- memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- mengagunkan kekayaan; dan
- memberikan pinjaman pada pihak lain.

30. COMMITMENTS (continued)

Indogravure, Subsidiary (continued)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

The loan facilities is secured by First Ranked Mortgage of Rp20,000,000,000, as stipulated in the Encumbrance Certificate No. 8944/2008 dated August 8, 2008, Second Ranked Mortgage of Rp1,400,000,000, as provided in the Certificate No. 970/2013 dated January 25, 2013, and Third Ranked Mortgage of Rp10,838,000,000, as provided in the Certificate No. 1427/2016 dated February 22, 2016, land with Building Rights Title No. 00339/Rempoa under name of Indogravure which is located at Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); all accounts receivables and inventory which total fiducia amount for accounts receivable and inventory amounting to Rp56,613,000,000 and Rp22,064,000,000, respectively.

During 2019 Indogravure did not use these credit facilities.

Based on agreement, Indogravure is required to comply with several restrictions among others, Indogravure is required to obtain prior consent from NISP in order to:

- *change the composition of the board of directors;*
- *engage in merger or consolidation with other entity;*
- *reduce in paid in capital;*
- *pay dividend;*
- *pay loan to shareholders or guarantor;*
- *insure collateral;*
- *change the scope of activities;*
- *transfer the assets;*
- *obtain new financial facilities from other party;*
- *pledge the entity's asset; and*
- *provide the loan to other party.*

30. PERIKATAN (lanjutan)

Indogravure, Entitas Anak (lanjutan)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (lanjutan)

Selain itu, Indogravure juga harus mematuhi beberapa batasan keuangan, antara lain:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,25 kali.
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Indogravure telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

b. PT Kingsford Holdings

Pada tanggal 29 Nopember 2019, Indogravure, entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Kingsford Holdings sehubungan dengan jasa manajemen diberikan dan berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Selama tahun 2019, total jasa manajemen yang dibayarkan oleh Indogravure kepada PT Kingsford Holdings sebesar Rp1.257.028.517 (Catatan 22b).

30. COMMITMENTS (continued)

Indogravure, Subsidiary (continued)

a. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) (continued)

In addition, Indogravure also has to comply with several financial restrictions, as follow:

- *Debt Service Coverage Ratio of no less than 1.25 times.*
- *Debt to Equity Ratio shall not be more than 2.5 times.*

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has complied with all of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements expect Debt Service Coverage Ratio.

b. PT Kingsford Holdings

On November 29, 2019, Indogravure, a subsidiary, entered into an agreement with PT Kingsford Holdings in connection with the management services which is valid for 3 years since the date of the agreement. During 2019, total management fees which has been paid by Indogravure to PT Kingsford Holdings amounted to Rp1,257,028,517 (Note 22b).

31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 April 2020.

31. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance on April 27, 2020.

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

32. EVENTS AFTER REPORTING DATE

The Company operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

As of the date of this financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Company is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

Lampiran I | ***Attachment I***

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*		
	2019	**2018**	
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	1.746.103.899	3.063.830.056	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	2.597.820	10.205.895	*Other Receivables - Third Parties*
Total Aset Lancar	**1.748.701.719**	**3.074.035.951**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada Entitas Anak	20.149.553.282	20.149.553.282	*Investment in Subsidiaries*
TOTAL ASET	**21.898.255.001**	**23.223.589.233**	***TOTAL ASSETS***

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*		
	2019	**2018**	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Lain-lain	1.381.319.364	1.708.336.195	*Other Payables*
Utang Pajak	2.222.472	425.000	*Tax Payables*
Beban Akrual	320.810.900	960.895.000	*Accrued Expenses*
TOTAL LIABILITAS	**1.704.352.736**	**2.669.656.195**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp50 per saham Modal Dasar- 1.750.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 972.204.500 lembar per 31 Desember 2019 dan 2018	48.610.225.000	48.610.225.000	*Capital Stock - Par Value of Rp50 per Share Authorized Capital - 1,750,000,000 shares Issued and Fully Paid Capital - 972,204,500 shares as of December 31, 2019 and 2018*
Tambahan Modal Disetor	7.000.000	7.000.000	*Additional Paid In Capital*
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	29.357.108	29.357.108	*Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary*
Saldo Laba			*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya	5.177.112.006	4.839.051.974	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	(33.629.791.849)	(32.931.701.044)	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**20.193.902.265**	**20.553.933.038**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**21.898.255.001**	**23.223.589.233**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***		
	2019	**2018**	
PENJUALAN NETO	**-**	**-**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**-**	**-**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**-**	**-**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban Usaha	(1.355.182.200)	(1.285.461.700)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lainnya	-	-	*Other Income*
Beban Lainnya	(2.320.266)	4.129.252	*Other Expenses*
RUGI USAHA	**(1.357.502.466)**	**(1.281.332.448)**	***OPERATING LOSS***
Pendapatan Keuangan	82.517.665	168.291.552	*Financial Income*
Beban Keuangan	(1.107.972)	(1.279.692)	*Financial Expenses*
Dividen	5.777.084.500	3.151.137.000	*Dividend*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**4.500.991.727**	**2.036.816.412**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSES***
Pajak Kini	-	-	*Current Tax*
LABA TAHUN BERJALAN	**4.500.991.727**	**2.036.816.412**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	**-**	**-**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**4.500.991.727**	**2.036.816.412**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid of Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid In Capital*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Difference In Transaction Concerning Equity* Change of *Subsidiary*	Saldo Laba/*Retained Earning*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo Per 31 Desember 2017	**48.610.225.000**	**7.000.000**	**29.357.108**	**4.318.916.621**	**(30.559.564.103)**	**22.405.934.626**	***Balance as of December 31, 2017***
Dana Cadangan	-	-	-	520.135.353	(520.135.353)	-	*General Reserve*
Dividen	-	-	-	-	(3.888.818.000)	(3.888.818.000)	*Dividend*
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	2.036.816.412	2.036.816.412	*For The Year Income*
Saldo Per 31 Desember 2018	**48.610.225.000**	**7.000.000**	**29.357.108**	**4.839.051.974**	**(32.931.701.044)**	**20.553.933.038**	***Balance as of December 31, 2018***
Dana Cadangan	-	-	-	338.060.032	(338.060.032)	-	*General Reserve*
Dividen	-	-	-	-	(4.861.022.500)	(4.861.022.500)	*Dividend*
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	4.500.991.727	4.500.991.727	*For The Year Income*
Saldo Per 31 Desember 2019	**48.610.225.000**	**7.000.000**	**29.357.108**	**5.177.112.006**	**(33.629.791.849)**	**20.193.902.265**	***Balance as of December 31, 2019***

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/*December 31*		
	2019	**2018**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(2.104.538.093)	(838.527.357)	*Cash Paid for Other Operational Expenses*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan Dividen	5.777.084.500	3.151.137.000	*Cash Received from Dividend*
Penerimaan Bunga	82.517.675	168.617.515	*Interest Receipts*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**5.859.602.175**	**3.319.754.515**	***Net Cash Flows Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Dividen	(5.070.489.666)	(3.782.065.060)	*Payment of the Dividend*
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(1.315.425.584)**	**(1.300.837.902)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**3.063.830.056**	**4.360.906.475**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**(2.300.573)**	**3.761.483**	***EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.746.103.899**	**3.063.830.056**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			*Cash and Cash Equivalents consist of:*
Kas	1.500.000	1.500.000	*Cash on Hand*
Bank	244.603.899	512.330.056	*Cash in Banks*
Deposito	1.500.000.000	2.550.000.000	*Time Deposits*
Total	**1.746.103.899**	**3.063.830.056**	***Total***

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Induk

Laporan keuangan Entitas Induk telah disusun sesuai dengan PSAK ”4 (Revisi 2013)“, Laporan Keuangan Tersendiri ”.

PSAK 4 (Revisi 2013) mengatur Perusahaan Induk untuk memilih penyajian laporan keuangan tersendiri sehingga laporan hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk atas catatan investasi di Anak Perusahaan, entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung daripada melaporkan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Entitas Induk dalam penyusunan laporan keuangan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sesuai dengan PSAK 4 (Revisi 2013), Entitas Induk mencatat investasi pada anak perusahaan menggunakan metode biaya.

Lihat juga Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasi untuk informasi lebih lanjut tentang Anak Perusahaan.

a. Basis Preparation Of The Parent Entity Financial Statement

The Parent Entity financial statements have been prepared in accordance with PSAK” 4 (Revised 2013), “Separate Financial Statements”.

PSAK 4 (Revised 2013) regulates the Parent Company to choose the presentation of separation financial statements hence the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the Parent Entity record of investment in Subsidiary, associated entities and jointly controlled entities based on direct equity ownership rather than on reporting the results and net assets of the investee.

The accounting policies applied by the Parent Entity in the preparation of the financial statements is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

In accordance with PSAK 4 (Revised 2013), the Parent Entity records investment in subsidiary using cost method.

See also Note 1c to the consolidated financial statements for more information on the Subsidiaries.

ANNUAL REPORT 2019

PT Champion Pacific Indonesia Tbk

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA TBK
Jl. Raya Sultan Agung Km. 28.5 Kota Baru Kotamadya Bekasi
PO BOX 151 Bekasi 17133 Phone: (6221) 884 0040
Fax: (6221) 884 0040